

**LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NGOTO
KABUPATEN BANTUL**



Oleh

Festia Gaby Disa Putri
13108241061
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan PPL di SD Ngoto, yang disusun oleh:

Nama : Festia Gaby Disa Putri
NIM : 13108241061
Fak./Prodi. : FIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di SD Ngoto Kabupaten Bantul dari tanggal 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd.
NIP 19820623 200604 1 001

Listiana Ambarsari, A.Md.
NIP 19681015 201406 2 002

Menyetujui dan mengetahui,

Kepala SD Ngoto

Koordinator PPL SD Ngoto



Sutinem, S.Pd.
NIP 19570906 197809 2 001



Sri Wijayatun, S.Pd.
NIP 19670908 198808 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Ngoto dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya tanpa mengalami kesulitan berarti.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moriil pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang sangat berharga bagi kami semua.
3. Sutinem, S.Pd, selaku kepala SD Ngoto yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut dengan sangat baik.
4. Sri Wijayatun, S.Pd, selaku guru pamong dan koordinator PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya, mohon maaf jika selama proses mengajar masih banyak kesalahan dan kami akan terus belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.
5. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan/karyawati SD Ngoto yang telah membantu pelaksanaan PPL.
6. Siswa-siswi SD Ngoto tahun ajaran 2016/2017, seluruh keseriusan belajar dan canda tawa bersama kalian semua merupakan kenangan manis yang tidak akan kami lupakan. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun material. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.
8. Teman-teman PPL UNY di SD Ngoto. Suka duka bersama kalian adalah saat termanis yang sulit dilupakan selama rangkaian kegiatan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini selesai.

Semoga budi baik pihak-pihak di atas mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun

akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN..... viii

ABSTRAK..... ix

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 21

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 24

 A. Persiapan 24

 B. Pelaksanaan..... 26

 C. Analisis Hasil 34

BAB III. PENUTUP 44

 A. Kesimpulan 44

 B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah dan Luas Bangunan SD Ngoto Tahun 2016/2017....	6
Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah dan Luas Non Bangunan SD Ngoto	6
Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Sarana SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017	10
Tabel 4. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	12
Tabel 5. Struktur dan Muatan KTSP SD Ngoto	13
Tabel 6. Struktur dan Muatan Kurikulum 2013 SD Ngoto.....	14
Tabel 7. Standar KKM Kelas II, III, V, dan VI Tahun Ajaran 2016/2017	14
Tabel 8. Standar KKM Kelas I dan IV Tahun Ajaran 2016/2017	17
Tabel 9. Data Jumlah Siswa SD Ngoto	17
Tabel 10. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	18
Tabel 11. Program Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan SD Ngoto.....	19
Tabel 12. Program Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran	20
Tabel 13. Program Peningkatan Potensi Akademik	20
Tabel 14. Program Peningkatan Potensi Non Akademik.....	20
Tabel 15. Program Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni	20
Tabel 16. Program Penanaman Nilai-Nilai Karakter Positif.....	21
Tabel 17. Daftar Mahasiswa PPL SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017	24
Tabel 18. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing.....	27
Tabel 19. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri.....	31
Tabel 20. Jadwal Ujian Praktik Mengajar.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SD Ngoto11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017	48
Lampiran 2. Data Siswa SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017	49
Lampiran 3. Jadwal Pelajaran SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017	61
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	64
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	156
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian	195
Lampiran 7. Matrik Program Kerja	221
Lampiran 8. Catatan Mingguan	229
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan	268

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NGOTO
TAHUN 2016**

**Oleh
Festia Gaby Disa Putri
13108241061**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang disusun dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa pada program studi yang ditekuninya. Program PPL dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017. Sebagai wujud nyata pelaksanaan PPL, UNY bekerja sama dengan SD Ngoto yang ditunjuk sebagai salah satu satuan pendidikan untuk melaksanakan PPL bagi mahasiswa praktikan. PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa praktikan agar dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu, PPL juga bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa praktikan sebelum memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya. Kegiatan PPL di SD Ngoto dimulai pada hari Senin, 18 Juli 2016 hingga berakhir pada hari Kamis, 15 September 2016.

Program PPL terdiri dari dua besaran program, yaitu program mengajar dan program non mengajar. Program mengajar merupakan program utama mahasiswa praktikan. Program ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Program mengajar diwujudkan dalam 10 kali mengajar yang terdiri dari 4 kali mengajar terbimbing, 4 kali mengajar mandiri, dan 2 kali mengajar ujian. Adapun praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan yaitu kelas I A, I B, II A, II B dan III B untuk kelas rendah, sedangkan praktik mengajar untuk kelas tinggi dilaksanakan di kelas IV A, V A, dan VI A dengan memperhatikan keseimbangan antara mata pelajaran eksakta dan non eksakta. Program non mengajar merupakan program kerja yang bersifat menunjang pelaksanaan PPL. Mahasiswa praktikan telah menempuh jam kerja selama 303 jam sehingga telah memenuhi jam kerja minimal yaitu 240 jam.

Program PPL di SD Ngoto secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat beberapa permasalahan dan kendala saat dilapangan, semuanya dapat diselesaikan dengan baik berkat sinergi antara mahasiswa praktikan, dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, dan siswa-siswi SD Ngoto.

Kata Kunci: PPL, guru pamong, DPL, SD Ngoto, mengajar, non mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 dilaksanakan di SD Ngoto. Analisis situasi SD Ngoto diperoleh melalui hasil observasi sebelum kegiatan PPL berlangsung dan selama pelaksanaan PPL. Hasil observasi yang terhimpun dari situasi nyata di SD Ngoto adalah sebagai berikut.

1. Profil SD Ngoto

NPSN	: 20400244
Tipe Sekolah	: Sekolah Negeri
Alamat	: Jalan Imogiri Barat km 7, Semail, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Sekolah	: Sutinem, S.Pd
Waktu penyelenggaraan	: Pagi
Jumlah rombongan belajar	: 12
Jumlah siswa	: 322
Kurikulum	: KTSP (kelas II, III, V, VI) dan Kurikulum 2013 (kelas I dan IV)
Skor akreditasi (2015)	: A (skor akhir 88)
<i>Website</i>	: http://www.sdngoto.blogspot.com
<i>Email</i>	: sd.ngoto@gmail.com
Nomor telepon	: (0274)7490012

2. Letak Geografis SD Ngoto

SD Ngoto merupakan satuan pendidikan dasar. SD Ngoto terletak di Jalan Imogiri Barat km 7, Dusun Semail, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Ngoto tepatnya berada di selatan Gedung Kantor Desa Bangunharjo. Walaupun menggunakan nama Dusun Ngoto, SD Ngoto sebenarnya terletak di Dusun Semail. Letak SD Ngoto juga berdekatan dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Berikut ini batas-batas sekitar SD Ngoto.

Batas utara	: Kantor Desa Bangunharjo
Batas timur	: permukiman penduduk Dusun Semail, Jalan Imogiri Barat km7.
Batas selatan	: permukiman penduduk Dusun Semail

Batas barat : permukiman penduduk Dusun Semail

Letak SD Ngoto hanya terletak kurang lebih 200 meter sebelah barat dari jalan utama yaitu Jalan Imogiri Barat. Dari Jalan Imogiri barat terdapat plakat yang menunjukkan arah menuju SD Ngoto. Dengan demikian, SD Ngoto mudah dijangkau.

3. Visi dan Misi SD Ngoto

a. Visi

Terwujudnya kepribadian siswa yang bertaqwa, cerdas, dan terampil.

b. Misi

1. Bertaqwa

- a. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
- b. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Keagamaan.
- c. Melaksanakan kegiatan sosial.
- d. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berkarakter

- a. Mengimplementasikan 6S+MT (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sabar, Sodaqoh, Maaf, Terimakasih).
- b. Menanamkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengimplementasikan pembelajaran berwawasan lingkungan termasuk mewujudkan kepedulian, mencintai lingkungan SD Ngoto yang ramah, bersih, dan indah.
- d. Mewujudkan sikap cinta budaya dan berkepribadian Indonesia.

3. Cerdas

- a. Melaksanakan KBM dengan disiplin.
- b. Melaksanakan pendidikan bidang keterampilan dan seni.
- c. Melaksanakan pelatihan persiapan perlombaan.
- d. Mengikuti berbagai perlombaan akademik dan non-akademik.
- e. Melaksanakan *remidial*, *remidial teaching*, dan *enrichment teaching*.
- f. Mengembangkan budaya baca.

4. Terampil

- a. Melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
- b. Melaksanakan pembiasaan berbahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.

- c. Melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) meliputi teori dan praktik.

4. Tujuan SD Ngoto

SD Ngoto sebagai satuan pendidikan yang senantiasa berkembang tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan tersebut diwujudkan dalam tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang disusun untuk kurun waktu 5 tahun mendatang sedangkan tujuan jangka pendek disusun untuk tahun ajaran yang sedang berjalan. Berikut ini adalah penjelasan dari tujuan SD Ngoto untuk 5 tahun mendatang dan tahun ajaran 2016/2017.

a. Tujuan SD Ngoto Jangka Waktu Lima Tahun (Tahun 2016 – 2021)

SD Ngoto dalam rangka mencapai tujuan, sekolah menggunakan strategi meningkatkan dan mempertahankan prestasi sekolah sampai 5 tahun mendatang (tahun 2016 - 2021). SD Ngoto memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata ujian sekolah dari 22,41 (untuk 3 mata pelajaran) sebagai berikut.
 - a) Tahun pelajaran 2016/2017 semua kompetensi siswa minimal 22,51.
 - b) Tahun pelajaran 2017/2018 semua kompetensi siswa minimal 22,61.
 - c) Tahun pelajaran 2018/2019 semua kompetensi siswa minimal 22,71.
 - d) Tahun pelajaran 2019/2020 semua kompetensi siswa minimal 22,81.
 - e) Tahun Pelajaran 2020/2021 semua kompetensi siswa minimal 22,91.
- 2) Meningkatkan peringkat 23 sekolah tingkat kecamatan menjadi peringkat 18.
- 3) Memperkecil persentase siswa mengulang dari 2,58% menjadi 0%.
- 4) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan.
- 5) Memiliki pemain olahraga (sepak bola, panahan, catur, tenis meja, dan *badminton*) menjadi juara minimal tingkat kecamatan.
- 6) Memiliki tim *drumband* yang baik.
- 7) Mengoptimalkan potensi keterampilan dan seni.

- 8) Menumbuh kembangkan terhadap ajaran agama secara intensif sehingga meningkatkan iman dan taqwa.
- 9) Membiasakan siswa dalam berperilaku teladan.
- 10) Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.

b. Tujuan SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017

Tujuan SD Ngoto pada tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

- 1) Menanamkan perilaku dengan sikap spiritual dan sosial dengan sangat baik.
- 2) Terbentuknya sikap siswa yang sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.
- 3) Menyerap dan menguasai kompetensi secara tuntas.
- 4) Melaksanakan *remidial teaching* dan pengayaan.
- 5) Pencapaian nilai rata-rata semua kompetensi minimal baik.
- 6) Peringkat sekolah di tingkat kecamatan dari 23 menjadi 18.
- 7) Mendidik pemain olahraga (sepak bola, catur, panahan, tenis meja, dan badminton), minimal menjuarai tingkat kecamatan.
- 8) Tim *drumband* dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 9) Tim kompetensi kreativitas siswa, POR, dan olimpiade sains dapat menjadi juara tingkat kecamatan.
- 10) Lomba keagamaan menjuarai tingkat kecamatan.
- 11) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.
- 12) Siswa lulus SD Ngoto dapat hafal juz 30 (Juz 'Amma).

c. Strategi Pencapaian Tujuan

Dalam mewujudkan misi sekolah, SD Ngoto memiliki rencana strategi pencapaian dengan melihat kondisi nyata dan tantangan yang akan dihadapi. Rencana dan strategi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sekolah sudah memiliki silabus untuk tiap-tiap kelas (guru diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, *workshop*, KKG sehingga guru dapat menyusun sendiri perangkat pembelajarannya).
- 2) Pengembangan Sistem Penilaian
 - a) Melakukan pertemuan dewan guru secara periodik tentang sistem penilaian.

- b) Mengadakan *workshop* tentang sistem penilaian yang berbasis kompetensi.
 - c) Melakukan analisis penilaian.
 - d) Membuat laporan penilaian secara berkala pemangku kepentingan (wali siswa, kepala sekolah dan Dinas Pendidikan Dasar)
- 3) Pengembangan Strategi Pembelajaran dengan Berpendekatan/PAKEM/Pendekatan Saintifik.
- a) Mengadakan *workshop* tentang pendekatan PAKEM.
 - b) Mengadakan diskusi tentang pembelajaran PAKEM dalam forum KKG.
 - c) Mendatangkan nara sumber untuk peningkatan pembelajaran PAKEM.
 - d) Penerapan pendekatan PAKEM dalam proses pembelajaran.
 - e) Menfasilitasi guru untuk membuat pembelajaran PAKEM.
- 4) Menggunakan multi metode dalam pembelajaran, multi strategi pembelajaran, multi media, pendekatan pembelajaran yang berkualitas, memanfaatkan teknologi yang ada di lingkungan sekitar, multi sarana dan prasarana pendidikan diantaranya yang berhubungan dengan teknologi informasi.
- a) Memperbaiki dan memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.
 - b) Memaksimalkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran.
 - c) Mengadakan *workshop* pendidikan inklusi.
 - d) Mengadakan *workshop* penanggulangan risiko bencana.
- 5) Menyusun program bimbingan belajar untuk kelas I – VI.
- 6) Membuat format bimbingan kelompok maupun perorangan.
- 7) Melaksanakan program bimbingan untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa.
- 8) Meraih kejuaraan.
- a) SD Ngoto berusaha meraih kejuaraan di bidang akademik maupun non akademik melalui bimbingan individu.
 - b) Mengadakan seleksi siswa berprestasi di tingkat sekolah mulai kelas IV.
- 9) Menyusun RKAS bersama Dewan Sekolah, Dinas Pendidikan dan *stakeholder* terkait.
- a) Melaksanakan manajemen sekolah secara transparan.
 - b) Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

5. Sarana Prasarana SD Ngoto

a. Rekapitulasi Prasarana SD Ngoto

1) Bangunan

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah dan Luas Bangunan SD Ngoto
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Bangunan	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang kantor		
	a. Kantor kepala sekolah	1	24
	b. Kantor guru	1	48
2.	Ruang kelas		
	a. Kelas I A	1	48
	b. Kelas I B	1	48
	c. Kelas II A	1	48
	d. Kelas II B	1	48
	e. Kelas III A	1	40
	f. Kelas III B	1	40
	g. Kelas IV A	1	48
	h. Kelas IV B	1	48
	i. Kelas V A	1	48
	j. Kelas V B	1	48
	k. Kelas VI A	1	48
	l. Kelas VI B	1	48
3.	Laboratorium komputer	1	40
4.	Laboratorium tari/aula	1	40
5.	Perpustakaan	1	44
6.	Ruang UKS	1	15
7.	Kamar mandi	9	18
8.	Mushola	1	80
9.	Tempat parkir sepeda	1	24
10.	Tempat parkir motor	2	28
11.	Kantin kejujuran	1	21
12.	Kantin	2	6
13.	Gudang barang	1	16
14.	Gudang alat olahraga dan <i>drumband</i>	1	4
15.	Ruang tunggu jemputan siswa	1	20
Luas total			916

2) Non Bangunan

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah dan Luas Non Bangunan SD Ngoto
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Objek	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Bak pasir lompat jauh	1	270
2.	Lapangan upacara	1	700
3.	Lapangan basket	1	427
4.	Kebun sekolah	1	500
5.	Taman	2	12
Luas total			1909

3) Deskripsi Kondisi Fisik Prasarana SD Ngoto

1) Ruang Kelas

Ruang kelas SD Ngoto berjumlah 12 dengan kondisi fisik yang lumayan terawat serta dilengkapi fasilitas yang terdiri dari papan tulis, meja, kursi, kipas angin, almari, sapu dan dispenser untuk beberapa kelas. Di setiap kelas sudah ada beberapa media pembelajaran namun pemanfaatannya masih kurang maksimal. Setiap kelas sudah memiliki papan pajangan, akan tetapi hasil karya siswa yang dipajang di papan sebagian besar adalah hasil karya siswa tahun sebelumnya. Pengelolaan papan pajangan masih kurang diperhatikan oleh guru.

2) Ruang Guru

Kondisi ruang guru di SD Ngoto kurang memadai. Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru cukup luas sehingga dapat digunakan untuk melangsungkan rapat. Kekurangan dari ruang guru adalah belum semua papan informasi di ruang guru sudah diperbarui.

3) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SD Ngoto kondisinya sudah baik. Selain digunakan untuk kepala sekolah ruangan ini juga digunakan untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah sehingga ruangan ini dilengkapi dengan meja dan sofa. Ruang kepala sekolah juga dilengkapi etalase yang menyimpan piala, trofi, atau kenang-kenangan yang diperoleh siswa atau sekolah. Buku tamu juga telah disediakan. Hal yang menjadi kekurangan dari ruang kepala sekolah adalah kurang tertatanya etalase dan almari di ruang kepala sekolah. Selain itu, belum ada buku inventaris peminjaman LCD dan laptop yang disimpan di ruang kepala sekolah.

4) Perpustakaan

Kondisi ruang perpustakaan SD Ngoto yang dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa kurang terawat dan kurang tertata sehingga ruang ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Aksesibilitas perpustakaan kurang ditandai dengan sepiunya perpustakaan ketika jam istirahat siswa dan beberapa siswa mengeluh karena perpustakaan terlalu jauh dari kelasnya. Kebersihan perpustakaan kurang diperhatikan. Pengelolaan perpustakaan juga masih kurang berjalan, misalnya penataan buku masih banyak yang tercampur

antara buku jenis satu dan lainnya, alur peminjaman buku, alur pengembalian buku, dan program duta baca. Program duta baca adalah salah satu program membaca di SD Ngoto dimana diadakan tugas piket harian tiap kelas untuk mengambil beberapa buku di perpustakaan untuk dibaca oleh teman-teman sekelas. Siswa yang piket bertugas mengambil buku pada pagi hari dan mengembalikan buku sepulang sekolah. Gudang olahraga menjadi satu dengan perpustakaan sehingga alat-alat olahraga seperti bola tergeletak secara sembarang di perpustakaan dan gudang olahraga tidak dilengkapi kunci sehingga siswa dapat keluar masuk gudang.

5) Ruang Komputer

Ruang Komputer ini berada tepat disamping dapur. Di dalam ruang ini terdapat 9 perangkat komputer yang kurang terawat dan kurang optimal dalam penggunaannya.

6) Ruang UKS

Di SD Ngoto terdapat satu ruang UKS. Fasilitas yang ada pada UKS belum lengkap yaitu hanya berupa, alat timbangan berat badan, tempat tidur dan kotak PPPK yang tidak lengkap.

7) Mushola

SD Ngoto mempunyai 1 mushola. Keberadaan Mushola sudah dimanfaatkan dengan baik untuk sholat berjamaah dan sholat dhuha. Kondisi mushola bersih dan rapi.

8) Kantin

SD Ngoto memiliki satu kantin yang dikelola oleh penjaga sekolah dan satu kantin kejujuran. Kondisi kantin yang dikelola penjaga sekolah terlalu sempit sehingga siswa harus berdesak-desak ketika jajan di kantin.

9) Gudang

SD Ngoto memiliki satu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang baik yang masih terpakai maupun tidak terpakai. Kondisi gudang SD Ngoto terlalu sempit untuk menampung barang-barang.

10) Kamar Mandi

Kamar mandi di SD Ngoto kondisinya bersih. Kondisi airnya lancar dan bersih. Kebersihan kamar mandi sudah diperhatikan oleh warga sekolah.

11) Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan SDN Ngoto cukup baik. Tempat sampah sudah cukup memadai dan sudah dibedakan antara sampah organik dan non organik. Setiap ruangan sudah mempunyai jendela dan ventilasi. Lingkungan sekolah selalu dibersihkan setiap hari.

12) Laboratorium Tari/Aula

Laboratorium tari/aula terletak di sebelah timur dapur. Ruangan ini dilengkapi dengan LCD proyektor statis di eternit ruangan, karpet, kipas angin statis, kipas angin portable, soundsytem, dan layar. Ruangan ini sering digunakan untuk pertemuan resmi seperti konferensi mahasiswa PPL, rapat paguyuban, makan bersama setelah rapat, dan juga sering digunakan untuk alternatif pembelajaran menuntut penggunaan proyektor tetapi proyektor *portable* sedang digunakan.

13) Kantin Kejujuran

Kantin kejujuran terletak di sebelah utara ruang kepala sekolah. Kantin kejujuran menjajakan makanan ringan maupun besar dan minuman. Walaupun berstatus sebagai kantin kejujuran, pembayaran tetap diawasi oleh guru atau pegawai sekolah. Kantin dilengkapi dengan meja dan kursi untuk menjamin kenyamanan pengunjung apabila memilih untuk makan atau minum di tempat.

14) Kantin Sekolah

Kantin sekolah berada di pojok barat laut SD Ngoto. Terdapat dua kantin di sekolah. Kantin sebelah timur milik Bapak Jawahir sedangkan kantin sebelah timur merupakan kepemilikan Bapak Zamrodin. Dengan ukuran keduanya yang relatif sempit, anak-anak harus berdesak-desakan ketika memilih untuk jajan di kedua kantin tersebut.

15) Gudang Alat Olahraga Dan Peralatan *Drumband*

Gudang alat olahraga dan peralatan *drumband* terletak di dalam perpustakaan. Alat-alat yang ada di dalam gudang kurang tertata dan belum ada manajemen khusus yang mengatur pengelolaan barang-barang gudang. Pintu gudang belum dilengkapi dengan kunci sehingga siswa kerap masuk ke gudang dan memainkan peralatan *drumband*.

16) Tempat Parkir Sepeda

Tempat parkir sepeda terletak di sebelah barat dan selatan mushola. Tempat parkir sepeda terlalu sempit untuk menampung sepeda yang dibawa siswa ditandai dengan sering mengeluh siswa karena kesulitan mengambil sepedanya sepulang sekolah. Selain itu, belum ada labelling agar siswa meletakkan sepedanya, misalnya penyekatan tempat parkir sesuai kelas di mana siswa tergabung.

17) Tempat Parkir Sepeda Motor

SD Ngoto memiliki dua tempat parkir sepeda motor. Tempat parkir pertama terletak di pojok tenggara sekolah sedangkan tempat parkir kedua terletak di sebelah gedung perpustakaan. Tempat parkir motor sudah memadai.

18) Ruang Tunggu Jemputan Siswa

Siswa SD Ngoto yang belum dijemput orangtua/wali dapat menunggu jemputan di ruang tunggu. Ruang tunggu dilengkapi dengan meja dan kursi sehingga menambah kenyamanan pengguna. Ruang tunggu juga dilengkapi dengan atap kanopi. Ruang tunggu jemputan siswa tergolong sebagai sarana yang memadai.

b. Rekapitulasi Sarana SD Ngoto

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Sarana SD Ngoto
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer tata usaha	2	Baik
2.	Laptop	2	1 laptop rusak
3.	Komputer laboratorium	9	Kurang terawat
4.	Meja	541	Baik
5.	Kursi kayu	528	Baik
6.	Kursi plastik	12	Kursi rusak
7.	LCD Proyektor	2	Baik
8.	Printer	2	Baik
9.	Kamera digital	1	Baik
10.	Rak buku pojok baca	2	Baik
11.	Handycam	1	Baik
12.	Speaker	1	Baik
13.	Sound system	3	1 speaker rusak
14.	Drumband set		
	a. Bass	2	Baik
	b. Senar	20	Baik
	c. Tenor	10	Baik
	d. Trio	2	Baik
	b. Belera	10	Baik
	c. Tongkat mayoret	3	Baik
	d. Bendera	12	Baik
15.	Sarana Olahraga		
	a. Meja tenis	1	Baik

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- 1) Kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia.
- 2) Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 4) Kelompok mata pelajaran Estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran untuk jenjang SD disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan akhlak mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa serta berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa, dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hakhak asasi manusia kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan Teknologi	Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan teknologi pada SD dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan menyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD dimaksudkan untuk

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Struktur kurikulum SD Ngoto meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan. Struktur kurikulum di SD Ngoto disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 5: Struktur dan Muatan KTSP SD Ngoto

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu (jam)			
	II	III	V	VI
A. Mata Pelajaran Utama				
1. Pendidikan Agama	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	5	5
4. Matematika	6	6	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	3	3	3
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	4	4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	4	4
B. Muatan Lokal Wajib				
1. Bahasa Jawa			2	2
2. Pendidikan Batik			2	2
C. Muatan Lokal Pilihan				
1. Bahasa Inggris				2
D. Pengembangan Diri				
1. Ekstrakurikuler a. wajib kepramukaan b. pilihan :dll 2. Pelayanan konseling 3. Pembiasaan			2	2
Jumlah	31	32	36	38

Catatan.

- 1) 1 (satu) jam pelajaran dialokasikan selama 35 menit.
- 2) Kelas II dan III menggunakan pendekatan tematik.
- 3) Kelas V dan VI menggunakan pendekatan mata pelajaran.
- 4) Kegiatan pengembangan diri merupakan pilihan sesuai bakat dan atau minat siswa.
- 5) Pengembangan diri pramuka wajib diikuti kelas III sampai dengan kelas VI.
- 6) Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan siswa dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

b. Struktur dan Muatan Kurikulum 2013 (K13) di SD Ngoto

Tabel 6: Struktur dan Muatan Kurikulum 2013 SD Ngoto

Muatan Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per Minggu (jam)	
		I	IV
Kelompok A			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	7
4.	Matematika	5	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam		3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial		3
Kelompok B			
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4
Jumlah		30	36
1.	Mulok Bahasa Jawa	2	2
2.	Mulok Pendidikan Batik	2	2
3.	Pendidikan Kepramukaan	3	3
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu (jam)		37	43

8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Ngoto

a. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas II, III, V, dan VI

Tabel 7: Standar KKM Kelas II, III, V, dan VI
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Mata Pelajaran	Aspek Penilaian	KKM
1.	II	Pendidikan Agama	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Bahasa dan Sastra Indonesia	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	
		Matematika	Pemahaman konsep	75
			Penalaran dan komunikasi	
			Pemecahan masalah	
		Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep	75
			Kinerja ilmiah	
		Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan konsep	75
			Penerapan	
		Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi	75
			Kreasi	
		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar	75
			Keterampilan cabang olahraga	
			Kebugaran dan kesehatan	
			Pilihan: akuatik/pend luar sekolah	
Muatan Lokal				

		Bahasa Jawa	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	
		Batik	Kreasi	75
		Muatan Lokal Pilihan		
		Bahasa Inggris		75
		Ekstrakurikuler Wajib		
		Pramuka		B
TIK		B		
2.	III	Pendidikan Agama	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Bahasa dan Sastra Indonesia	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	
		Matematika	Pemahaman konsep	75
			Penalaran dan komunikasi	
			Pemecahan masalah	
		Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep	75
			Kinerja ilmiah	
		Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan konsep	75
			Penerapan	
		Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi	75
			Kreasi	
		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar	75
			Keterampilan cabang olahraga	
			Kebugaran dan kesehatan	
			Pilihan: akuatik/pend luar sekolah	
		Muatan Lokal		
		Bahasa Jawa	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	
		Batik	Kreasi	75
		Muatan Lokal Pilihan		
		Bahasa Inggris		75
		Ekstrakurikuler Wajib		
		Pramuka		B
		TIK		B
3.	V	Pendidikan Agama	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Bahasa dan Sastra Indonesia	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	

		Matematika	Pemahaman konsep	75
			Penalaran dan komunikasi	
			Pemecahan masalah	
		Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep	75
			Kinerja ilmiah	
		Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan konsep	75
			Penerapan	
		Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi	75
			Kreasi	
		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar	75
			Keterampilan cabang olahraga	
			Kebugaran dan kesehatan	
			Pilihan: akuatik/pend luar sekolah	
		Muatan Lokal		
		Bahasa Jawa	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
Menulis				
Batik	Kreasi	75		
Muatan Lokal Pilihan				
Bahasa Inggris		75		
Ekstrakurikuler Wajib				
Pramuka		B		
TIK		B		

4.	VI	Pendidikan Agama	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan konsep dan nilai-nilai	75
			Penerapan	
		Bahasa dan Sastra Indonesia	Mendengarkan	75
			Berbicara	
			Membaca	
			Menulis	
		Matematika	Pemahaman konsep	75
			Penalaran dan komunikasi	
			Pemecahan masalah	
		Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep	75
			Kinerja ilmiah	
		Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan konsep	75
			Penerapan	
		Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi	75
			Kreasi	
		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar	75
			Keterampilan cabang olahraga	
			Kebugaran dan kesehatan	
			Pilihan: akuatik/pend luar sekolah	
		Muatan Lokal		
		Bahasa Jawa	Mendengarkan	75
			Berbicara	

		Membaca	
		Menulis	
	Batik	Kreasi	75
	Muatan Lokal Pilihan		
	Bahasa Inggris		75
	Ekstrakurikuler Wajib		
	Pramuka		B
	TIK		B

b. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas I dan IV

Tabel 8: Standar KKM Kelas I dan IV
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Mata Pelajaran	KKM I	KKM IV
1.	Pendidikan Agama Islam	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70/75	75
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	70/75	75
4.	Matematika	70/75	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70/75	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70/75	75
7.	Seni Budaya dan Prakarya	75	75
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	75	75
9.	Muatan Lokal		
	Wajib : - Bahasa Jawa	70	70
	- Pendidikan Batik	70	70
10.	Ekstrakurikuler		
	a. Seni tari	B	B
	b. Pencak silat	B	B
	c. Sepakbola		B
	d. Panahan	B	B
	e. <i>Drumband</i>		B
	f. Qiro’ah	B	B
	g. Bulutangkis	B	B
	h. Pantomim		B

9. Potensi SD Ngoto

a. Potensi Siswa

Jumlah dan sebaran jenis kelamin siswa SD Ngoto tahun ajaran 2016/2017 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Data Jumlah Siswa SD Ngoto

No	Kelas		Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Kelas I	A	13	16	29
		B	12	15	27
2.	Kelas II	A	15	14	29
		B	14	15	29
3.	Kelas III	A	10	9	19
		B	8	13	21
4.	Kelas IV	A	16	9	25
		B	8	18	26
5.	Kelas V	A	17	15	32

		B	15	18	33
6.	Kelas VI	A	12	14	26
		B	11	15	26
Jumlah			151	171	322

Seluruh siswa SD Ngoto tahun ajaran 2016/2017 menganut agama Islam sehingga tidak ada mata pelajaran khusus bagi siswa non Islam.

b. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Potensi tenaga pendidik dan kependidikan tahun ajaran 2016/2017 dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Potensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama/NIP	Gol	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Sutinem, S.Pd NIP 195709061978092001	IV/A	Guru PKn	V A, VI A, VI B (PKn)
2.	Listiana Ambarsari, A.Md NIP 196810152014062002	II/C	Guru Kelas	I A
3.	Yanis Nurbaiti, S.Hum NUPTK 9859758659300062	-	Guru Kelas	I B
4.	Dasmi, S.Pd NIP 195709061978092001	IV/A	Guru Kelas	II A
5.	Sri Wijayatun, S.Pd NIP 196709081988082002	IV/A	Guru Kelas	II B
6.	Jumadam, S.Pd NIP 195910111982011014	IV/A	Guru Kelas	III A
7.	Herlina Dwi Novitasari, S.Pd.I NIP -	-	Guru Kelas	III B
8.	Sri Wahyuni, S.Pd NIP 196703272010012015	III/A	Guru Kelas	IV A
9.	Hani Purwanti, S.Pd NIP	-	Guru Kelas	IV B
10.	Ismono Darpito, S.Pd NUPTK 4863754655200002	-	Guru Kelas	V A
11.	Maryanti, S.Pd NIP 196601122007012007	III/A	Guru Kelas	V B
12.	Murtini, S.Pd NIP 198509102009032008	III/A	Guru Kelas	VI A
13.	Heny Puspita Riyadi, S.Pd NIP -	-	Guru Kelas	VI B
14.	Budiyono, S.Pd NIP 196310311983031001	IV/A	Guru Olahraga	Seluruh kelas
15.	Siti Juwariyah, S.Pd.I NIP 196012211984032002	IV/A	Guru PAI	I A - V B
16.	Alimudin, S.Pd.I NIP 195502111981041001	IV/A	Guru PAI	VI A dan VI B
17.	Intan Kusumawati,S.Pd,M.Pd NIP -	-	Tenaga Admin	-
18.	Iva Rahmawati NUPTK 5556757657210003	-	Pustakawati	-
19.	Zamrodin NUPTK 3162743647300003	-	-	-
20.	Jawahir NIP -	-	-	-

c. **Program Pengembangan dan Peningkatan Potensi Siswa**

1) **Program Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa (Agama Islam)**

Tabel 11. Program Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kegiatan	Kelas Sasaran	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	
				Pelaksanaan	Waktu
1.	Membaca Iqro’ dan Al-Qur’an	I - VI	TPA	Senin-Sabtu	10.45 – 12.00 (kelas I – II) 11.35 – 13.00 (kelas III) 12.10 – 13.00 (kelas IV – VI
2.	Seni Baca Al-Qur’an	III, V, dan VI	Ekstra Qiro’ah	Senin	11.30 – 13.00
3.	Pesantren Ramadhan	II – VI	Pesantren Kilat		
4.	PHBI	1 – VI	Peringatan Maulid Nabi	Bulan Maret	Insidental
			Peringatan Isra’ Mi’raj	Bulan Maret	
			Hari Raya Idul Fitri, Nuzulul Qur’an, dan Buka Bersama	Bulan Juni dan Juli selama Ramadhan	
			Idul Adha	September	
5.	Sholat berjamaah	I – VI	Sholat Dhuha	Setiap hari	07.00 – 07.30
			Sholat Dhuhur	Setiap hari	12.00 – 12.30
			Sholat Jum’at	Hari Jumat	12.00 – 12.30
6.	Tahfidz Jus ’Amma	I – VI	Pembiasaan	Setiap hari	07.00 – 07.15

2) **Program Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran**

Tabel 12. Program Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran

No	Kegiatan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	
			Pelaksanaan	Waktu
1.	Upacara bendera	Seluruh warga sekolah	Senin	07.00 – 08.10
2.	Implementasi tata tertib	Seluruh warga sekolah	Insidental	
3.	Jum’at Bersih	Seluruh warga sekolah	Jum’at	07.30 – 08.30
4.	Pramuka	III – VI	Jum’at	15.00 – 17.00
5.	Senam Jum’at Pagi	Seluruh warga sekolah	Jum’at	07.00 – 07.30
6.	Peningkatan Gizi	Siswa	Sesuai jadwal PJOK	
7.	Kegiatan LiSA (Lihat Sampah Ambil)	Seluruh warga sekolah	Setiap saat	

3) Program Peningkatan Potensi Akademik

Tabel 13. Program Peningkatan Potensi Akademik

No	Mata pelajaran	Kelas Sasaran	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Baca, tulis, hitung	I – III	Pembelajaran remedial	Senin – Sabtu
2.	Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika	IV – VI	Penambahan jam belajar (les)	Senin – Kamis
3.	Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, IPA, IIPS, Matematika	I – VI	Penambahan jam belajar bagi siswa berkebutuhan khusus	Senin – Sabtu di kelas masing-masing
4.	Pembinaan Olimpiade Sains	IV – V	Pembinaan dan les intensif bagi siswa yang berpotensi dan berbakat	Sabtu

4) Program Peningkatan Potensi Non Akademik

Tabel 14. Program Peningkatan Potensi Non Akademik

No	Kegiatan	Kelas Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Komputer & Internet	II, III, V, dan VI	Setiap hari
2.	Studi Wisata (<i>Outbond</i>)	II – V	Dua bulan sekali
		VI	Akhir tahun ajaran
3.	Pembinaan Budaya Baca	Warga sekolah	Sesuai jadwal tiap kelas

5) Program Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni

Tabel 15. Program Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni

No	Kegiatan	Kelas Sasaran	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Seni Musik	II – III	<i>Drumband</i> Vokal	Selasa Sabtu
2.	Seni Tari	IV – VI	Penambahan jam belajar (les)	Senin – Kamis

6) Program Penanaman Nilai-Nilai Karakter Positif

Tabel 16. Program Penanaman Nilai-Nilai Karakter Positif

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1.	Bimbingan belajar	Warga sekolah	Setiap hari
2.	Bimbingan pribadi	Warga sekolah	Setiap hari
3.	Bimbingan sosial	Warga sekolah	Setiap hari
4.	Bimbingan karir	Warga sekolah	Insidental
5.	Pendidikan Karakter	Warga sekolah	Implisit dalam pembelajaran
6.	6 SMT (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sabar, Sodaqoh, Maaf, Terima Kasih)	Warga sekolah dan tamu	Setiap saat

B. Rumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III terdiri dari 2 besaran program yaitu program mengajar dan program non mengajar.

1. Program Mengajar

Program mengajar merupakan program kerja dari PPL atau Magang III dimana mahasiswa praktikan akan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Setiap mahasiswa akan memiliki guru pamong sebagai guru pembimbingnya selama magang. Program mengajar meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam program mengajar, mahasiswa praktikan minimal wajib melaksanakan 4 kali mengajar terbimbing, 4 kali mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar. Adapun penjelasan dalam setiap praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran), pembuatan media pembelajaran, penyusunan LKPD dan soal evaluasi, penilaian pembelajaran, serta penanganan anak berkebutuhan khusus (ABK). Praktik mengajar terbimbing diwujudkan dalam kolaborasi antara guru kelas dengan mahasiswa praktikan. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan minimal 4 kali.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan mahasiswa praktikan secara mandiri tanpa berkolaborasi dengan guru kelas pada pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa tetap melakukan konsultasi pada perencanaan pembelajaran terkait materi, waktu, dan strategi pembelajaran. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan minimal 4 kali.

c) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri masing-masing sebanyak 4 kali, serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali.

2. Program Non Mengajar

Program non mengajar adalah program kerja mahasiswa praktikan yang bukan berupa kegiatan mengajar di kelas. Program ini disusun untuk menunjang mahasiswa praktikan sebagai latihan menjadi guru di sekolah. Adapun program non mengajar yang direncanakan adalah sebagai berikut.

a) Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin komunikasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah sekaligus saling bertukar informasi dua arah.

b) Penyusunan Matrik Program Kerja dan Catatan Harian

Garis besar program-program PPL perlu dituangkan dalam sebuah matriks dengan didukung catatan harian sebagai bukti otentik pelaksanaan PPL oleh mahasiswa praktikan.

c) Piket Pagi

Kegiatan ini dilakukan karena di sekolah terdapat penyambutan siswa dengan bersalaman di halaman depan sekolah. Program ini dilakukan untuk mendekatkan antara siswa dengan guru dan karyawan sekolah. Selain itu sebagai wujud menanamkan budaya 6S di SD Ngoto.

d) Diskusi Tim PPL

Kegiatan ini dilakukan untuk berkomunikasi dengan tim PPL secara musyawarah mufakat terkait dengan pelaksanaan PPL.

e) Bimbingan kelompok dengan DPL

Kegiatan ini dilakukan untuk berkomunikasi antara DPL dan mahasiswa terkait pelaksanaan PPL berupa bimbingan, saran, evaluasi, dan masukan.

f) Upacara Bendera

Kegiatan ini dilakukan karena upacara bendera merupakan upacara yang wajib dilakukan setiap hari Senin di sekolah.

g) Kebersihan Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat.

h) Administrasi Sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu segala administrasi di sekolah. Mahasiswa membantu administrasi-administrasi jika pihak sekolah memerlukan bantuan untuk menyelesaikannya. Pembaharuan konten papan informasi Papan informasi di SD Ngoto diperbarui dengan menuliskan data-data sekolah untuk tahun ajaran 2016/2017.

i) Pengelolaan Perpustakaan

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pengelolaan perpustakaan yang diwujudkan dengan penataan dan pengorganisasian buku.

j) Upacara Peringatan HUT RI ke-71

Upacara peringatan HUT RI ke-71 dilaksanakan pada Rabu, 17 Agustus 2016 sebagai agenda rutin tahunan SD Ngoto.

k) Lomba Antar Kelas Memperingati HUT RI ke-71

Lomba antar kelas dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT RI ke-71 dan merekatkan hubungan pertemanan antar siswa.

l) Pendampingan Perayaan Idul Adha

Kegiatan ini diwujudkan dalam pengelolaan dan pembagian daging kurban dalam rangkaian perayaan Idul Adha 1437 H.

m) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan ini dilakukan untuk menyajikan rangkaian kegiatan PPL dari awal hingga akhir dalam bentuk laporan yang terstruktur.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL di SD Ngoto dimulai untuk dilaksanakan pada hari Senin, 18 Juli 2016. Sebelum melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa telah melaksanakan beberapa persiapan semenjak mahasiswa menemui mata kuliah PPL I (pembelajaran mikro) di semester 6. Berikut ini adalah persiapan-persiapan yang telah ditempuh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL di SD Ngoto.

1. Pengajaran Micro (*Microteaching*)

Pelaksanaan pengajaran mikro dilaksanakan di ruang pengajaran mikro di Kampus UNY UPP II dengan dengan dimonitor oleh dosen pembimbing pengajaran mikro yaitu Bapak Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam dengan bobot 2 sks (110 menit). Kegiatan pembelajaran mikro dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Kelompok mikro atau kelompok PPL SD Ngoto di mana praktikan tergabung berisi 8 mahasiswa yang semuanya berasal dari prodi PGSD UNY. Berikut ini adalah daftar mahasiswa PPL di SD Ngoto tahun 2016

Tabel 17. Daftar Mahasiswa PPL SD Ngoto
Tahun Ajaran 2016/2017

Nama Mahasiswa	NIM
Maulida Fitriyani	13108241013
Umi Latifah	13108241027
Restu Waras Toto	13108241031
M. Latief Nur Arifin	13108241050
Amrin Suryani	13108241058
Isti Rahmawati	13108241060
Festia Gaby Disa Putri	13108241061
Nur Hidayati	13108241110

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa belajar sambil mempraktikkan keterampilan dasar mengajar yaitu, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.

Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang

bervariasi. Pengajaran mikro minimal dilaksanakan dalam 8 kali praktik mengajar. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing mikro. Nilai minimal untuk pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya.

Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Observasi proses pembelajaran dilaksanakan dua kali. Berdasarkan observasi yang dilakukan, SD Ngoto menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran tematik diterapkan di kelas rendah. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran. Kondisi siswa di kelas cukup kondusif walaupun di beberapa kelas terkadang masih terlihat ramai.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2016 di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Mahasiswa PGSD UNY angkatan 2013 wajib mengikuti pembekalan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL meliputi pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, pengembangan wawasan mahasiswa, dan materi yang terkait dengan teknis umum PPL. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

4. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Ngoto, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa melakukan konsultasi terkait dengan pelaksanaan PPL dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa dan guru pembimbing bersama-sama saling memberi dan menerima terkait pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalaman guru mengajar dalam upaya melaksanakan dan tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

5. Persiapan Mengajar

Pengajaran yang baik perlu adanya persiapan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan dengan matang diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal. Beberapa persiapan yang telah ditempuh oleh mahasiswa PPL di SD Ngoto adalah sebagai berikut.

- a. Pembagian guru pamong masing-masing mahasiswa oleh guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai koordinator PPL.
- b. Menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, praktikan mengajar di kelas I A, I B, II A, II B dan III B untuk kelas rendah, sedangkan praktik mengajar untuk kelas tinggi dilaksanakan di kelas IV A, V A, dan VI A dengan memperhatikan keseimbangan antara mata pelajaran eksakta dan non eksakta..
- c. Melaksanakan observasi pembelajaran di kelas untuk mengetahui karakteristik setiap siswa dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- d. Menyusun jadwal praktik mengajar.
- e. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
- f. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
- g. Konsultasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

B. Pelaksanaan

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 jenis yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Berikut ini adalah rincian dari praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian praktik mengajar.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktikan melaksanakan program mengajar terbimbing di kelas I A, I B, II A, II B dan V A. Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika,

IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn. Mahasiswa praktikan telah melaksanakan 4 kali mengajar terbimbing. Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing praktikan.

Tabel 18. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi Pokok
1.	Rabu, 24 Agustus 2016	II B	Tematik KTSP mata pelajaran Matematika dan bahasa Indonesia. 1. Materi pokok matematika yaitu nilai angka bilangan ratusan 2. Materi pokok bahasa Indonesia yaitu membuat kalimat sederhana.
2.	Sabtu, 27 Agustus 2016	II A	Tematik KTSP mata pelajaran IPS dan matematika. 1. Materi pokok IPS yaitu benda koleksi berharga. 2. Materi pokok matematika yaitu nilai tempat bilangan ratusan.
3.	Senin, 29 Agustus 2016	I B	Tematik Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. 1. Materi pokok bahasa Indonesia yaitu yaitu Kegiatan Olahraga dan Manfaat Olahraga 2. Materi pokok SBdP yaitu bunyi buatan
4.	Rabu, 31 Agustus 2016	V A	Bahasa Indonesia materi pokok unsur cerita rakyat.

Berikut ini adalah rincian dari pelaksanaan praktik mengajar terbimbing.

a. **Praktik Mengajar Terbimbing I**

Hari, tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas / Semester	: II B / 1
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Matematika 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
Kompetensi Dasar	: Matematika 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.
Indikator	: Matematika 1.3.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

Materi Pokok	: Matematika
	Nilai angka bilangan ratusan

b. Praktik Mengajar Terbimbing II

Hari, tanggal	: Sabtu, 27 Agustus 2016
Kelas / Semester	: II A / 1
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Matematika <div>1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.</div>
Kompetensi Dasar	: Matematika <div>1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.</div>
Indikator	: Matematika <div>1.3.1 Menentukan nilai tempat dari setiap angka dalam bilangan tiga angka.</div>
Materi pokok	: Matematika <div>Nilai tempat bilangan ratusan.</div>

c. Praktik Mengajar Terbimbing III

Hari, tanggal	: Senin, 29 Agustus 2016
Kelas / Semester	: I B / 1
Tema, Subtema,	: Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 4
Pemb.	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Bahasa Indonesia (mendengarkan) <div>1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.</div>
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia <div>1.1 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.</div>
Indikator	: Bahasa Indonesia <div>1.2.1 Siswa dapat menyimak cerita rakyat.</div> <div>1.2.2 Siswa dapat mencatat nama-nama</div>

	tokoh dalam cerita.
	1.2.3 Siswa dapat menjelaskan sifat tokoh dengan tepat.
	1.2.4 Siswa dapat memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat.
Materi pokok	: Cerita rakyat.

d. Praktik Mengajar Terbimbing IV

Hari, tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas / Semester	: V A / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Bahasa Indonesia (mendengarkan)
	1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia
	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.
Indikator	: Bahasa Indonesia
	1.2.5 Siswa dapat menyimak cerita rakyat.
	1.2.6 Siswa dapat mencatat nama-nama tokoh dalam cerita.
	1.2.7 Siswa dapat menjelaskan sifat tokoh dengan tepat.
	1.2.8 Siswa dapat menarik sebuah amanat dari cerita
Materi pokok	: Cerita rakyat.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 4 kali dengan 4 RPP. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas III B, VI A, dan VI B. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain IPA, bahasa Indonesia, dan IPS.

Mahasiswa praktikan telah melaksanakan 4 kali mengajar mandiri. Berikut ini adalah tabel jadwal mengajar mandiri praktikan.

Tabel 19. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi Pokok
1.	Rabu, 20 Juli 2016	IV A	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1
2.	Rabu, 27 Juli 2016	IV A	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 6
3.	Selasa, 2 Agustus 2016	VI A	Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	III B	Nilai tempat dan nilai angka bilangan ribuan

Berikut ini adalah rincian dari pelaksanaan praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan praktikan.

a) Praktik Mengajar Mandiri I

Hari, tanggal	: Rabu 20 Juli 2016
Kelas / Semester	: IV A / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas.
Kompetensi Dasar	: 3.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll).
Indikator	: 3.2.1 Siswa dapat memberikan tanggapan berupa saran dan kritik terhadap sebuah artikel.
Materi Pokok	: Memahami dan menanggapi isi artikel.

b) Praktik Mengajar Mandiri II

Hari, tanggal	: Kamis, 4 Agustus 2016
Kelas / Semester	: III B / 1
Tema	: Pengalaman
Mata Pelajaran	: IPS dan bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: IPS
	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah Bahasa Indonesia
	2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar	: IPS
	1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.
	Bahasa Indonesia
	4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
Indikator	: IPS
	1.2.1 Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang melestarikan atau merusak lingkungan.
	Bahasa Indonesia
	4.1.1 Siswa dapat menyusun paragraf berisi narasi atas suatu gambar-gambar seri.
Materi pokok	: Tematik antara IPS dan bahasa Indonesia.
	1. Materi pokok IPS, yaitu kegiatan melestarikan dan merusak lingkungan.
	2. Materi pokok bahasa Indonesia yaitu paragraf narasi.
	Tema: pengalaman.

c) **Praktik Mengajar Mandiri III**

Hari, tanggal	: Jum'at, 5 Agustus 2016
Kelas / Semester	: VI A / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.
Indikator	: 2.3.1 Siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan.
Materi pokok	: Perkembangbiakan hewan.

d) **Praktik Mengajar Mandiri IV**

Hari, tanggal	: Senin, 8 Agustus 2016
Kelas / Semester	: VI A / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	: 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.
Indikator	: 2.3.1 Siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.
Materi pokok	: Perkembangbiakan tumbuhan

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan kewajiban mahasiswa PPL setelah memenuhi minimal 4 kali praktik mengajar terbimbing dan 4 kali praktik mengajar mandiri. Ujian mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali di kelas II B untuk kelas rendah dan V A untuk kelas tinggi. Berikut ini adalah jadwal ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan.

Tabel 20. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran/Materi Pokok
1.	Senin, 5 September 2016	V A	Matematika, materi pokok pangkat dua dan akar pangkat dua.
2.	Selasa, 6 September 2016	II B	Tematik antara mata pelajaran bahasa Indonesia dan IPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pokok IPS, yaitu menulis peristiwa penting dalam keluarga. 2. Materi pokok bahasa Indonesia, yaitu menyimak bacaan dan menjawab pertanyaan terkait bacaan.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan.

a) Ujian Praktik Mengajar I

Hari, tanggal	: Senin, 5 September 2016
Kelas / Semester	: V A / 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Matematika
	1. Memahami penjelasan narasumber dan

	cerita rakyat secara lisan.
Kompetensi Dasar	: Matematika
	1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana.
Indikator	: Matematika
	1.3.1 Siswa mampu mencari hasil pemangkatan dua.
	1.3.2 Siswa mampu mencari hasil penarikan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat.
Materi pokok	: Pangkat dua dan akar pangkat dua.

b) Ujian Praktik Mengajar Ke-2

Hari, tanggal	: Selasa, 6 September 2016
Kelas / Semester	: II B / 1
Tema	: Hiburan
Mata Pelajaran	: Tematik IPS dan bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.
	Bahasa Indonesia
	3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.
Kompetensi Dasar	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	1.2 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.
	Bahasa Indonesia
	2. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.
Indikator	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	1.3.1 Siswa menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

	Bahasa Indonesia
	3.2.1 Siswa mampu mencari hasil penarikan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat.
Materi pokok	: Ilmu Pengetahuan Sosial
	Peristiwa penting dalam keluarga.
	Bahasa Indonesia
	Menyimak bacaan dan menjawab pertanyaan terkait bacaan.

C. Analisis Hasil

Rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Program Mengajar

a. Umpan Balik dari Pembimbing/Guru Kelas

1) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Terbimbing I

Pembimbing memberikan masukan bahwa pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan dapat meningkatkan keaktifan siswa karena siswa sudah diajak ke luar kelas untuk mengamati objek yang relevan dengan materi pokok. Siswa sudah dipacu untuk menghubungkan antara temuan berdasarkan pengamatannya terhadap lingkungan sekitar dengan hasil studi pustaka siswa melalui kegiatan kelompok.

Pembimbing memberikan saran agar praktikan selalu mengusahakan penerapan pembelajaran kooperatif dalam setiap praktik mengajar. Menurut pembimbing, kekurangan dari pembelajaran adalah siswa belum ditekankan pada keberadaan akar sebagai salah satu bagian tumbuhan yang tidak dapat diamati tanpa mencabut tanaman tersebut. Praktikan perlu untuk menunjukkan tanaman yang sudah dicabut agar siswa dapat mengamati keberadaan akar secara konkret.

Walaupun pembelajaran mampu dapat dilaksanakan di luar kelas seperti yang telah praktikan rencanakan, masih ada saja ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. selain itu, ada juga beberapa siswa yang enggan untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya hanya karena masalah sepele. Pembimbing memberikan masukan agar praktikan harus meningkatkan

kemampuan pengondisian kelas sehingga siswa dapat fokus pada kegiatan yang koheren dengan aktivitas pembelajaran yang harus dijalani. Selain itu, pembimbing meminta praktikan agar melakukan bimbingan kelompok dengan lebih intensif.

2) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Terbimbing II

Pembimbing mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang dekak-dekak untuk menentukan bilangan ratusan tepat digunakan dalam pembelajaran dan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep nilai tempat bilangan ratusan. Pembimbing juga terkesan dengan rasa ingin tahu siswa yang sudah terpacu semenjak praktikan mengenalkan alat peraga dekak-dekak kepada siswa. Pembimbing juga menjelaskan bahwa alat peraga atau media pembelajaran yang baik adalah benda konkret yang bisa dimanipulasi sehingga siswa dapat mencoba menggunakannya.

Pembimbing juga memberikan masukan agar praktikan memperhatikan efisiensi penggunaan waktu karena pembelajaran yang sebenarnya dialokasikan hanya 2 jam pelajaran tetapi dalam realisasinya hampir 3 jam pelajaran. Kegiatan elaborasi dapat dipersingkat dengan pemberian batas waktu pengerjaan LKPD kelompok.

3) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Terbimbing III

Guru kelas memberikan pujian bahwa praktikan sudah mampu memberikan bimbingan kelompok dengan baik. Komunikasi dua arah sudah benar-benar terjalin antara praktikan dengan siswa.

Guru kelas juga setuju dengan alasan praktikan dalam penggunaan video untuk kegiatan menyimak karena kegiatan menyimak cerita rakyat memang lebih bermakna apabila siswa disajikan media pembelajaran audio visual karena siswa bukan hanya dituntut untuk aktif menyimak tetapi juga memperhatikan visualisasi dari cerita. Dengan demikian, siswa akan lebih fokus dalam menyimak cerita rakyat. Beberapa kelompok masih menghadapi kesulitan jika menggambarkan bukti watak suatu tokoh dalam cerita rakyat menggunakan kalimat yang disusun sendiri sehingga mereka memerlukan perhatian lebih. Solusi dari kesulitan ini adalah beberapa siswa yang mengalami kesulitan terlebih dahulu menyebutkan bukti tokoh-tokoh tersebut secara lisan. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menentukan ide yang akan ditulis.

4) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Terbimbing IV

Guru kelas memberikan tanggapan bahwa model pembelajaran membuat peta konsep cocok untuk meringkas materi yang luas dan abstrak. Peta konsep juga menjadi wahana bagi pengembangan kreativitas siswa. Hanya saja efisiensi penggunaan waktu harus ditingkatkan lagi.

5) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Mandiri I

Guru memberikan masukan bahwa kegiatan pembelajaran sudah linear dengan SK, KD, dan indikator pembelajaran. Guru kelas memberikan komentar bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah bagus. Siswa sudah dilibatkan untuk mandiri menemukan artikel koran atau majalah yang mereka perlukan untuk dibawa ke kelas. Dalam kegiatan presentasi, praktikan belum memancing kondisi agar terjadi komunikasi timbal balik antara siswa yang presentasi dan siswa lain yang sedang tidak presentasi. Hal ini harus dilaksanakan agar diskusi lebih hidup

Jumlah anggota tiap kelompok terlalu besar. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa dalam kelompok cenderung pasif. Oleh karena itu, hendaknya siswa berkelompok dengan cara berpasangan dengan teman satu meja.

6) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Mandiri II

Guru kelas memberikan komentar bahwa pembelajaran sudah sesuai dengan SK, KD, dan indikator pembelajaran. Video yang ditampilkan praktikan memiliki kebermanaknaan yang baik karena bukan hanya menayangkan contoh perilaku melestarikan dan merusak lingkungan tetapi juga efek yang ditimbulkan akibat perilaku-perilaku tersebut bagi lingkungan.

7) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Mandiri III

Guru memberikan masukan bahwa kegiatan pembelajaran sudah linear dengan SK, KD, dan indikator pembelajaran. Guru kelas memberikan masukan bahwa praktikan sudah mampu menjawab rasa ingin tahu siswa terkait perkembangbiakan secara ovovivipar melalui video yang relevan. Menurut guru kelas, media berupa video merupakan media yang paling tepat untuk mengenalkan cara perkembangbiakan hewan. Pembelajaran inkuiri sudah diterapkan dengan baik oleh praktikan.

8) Umpan Balik terhadap Praktik Mengajar Mandiri IV

Guru kelas memberikan masukan bahwa praktikan sudah mampu menerapkan pembelajaran kontekstual di kelas karena siswa sudah diajak untuk mengidentifikasi tumbuhan yang dapat dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari.

9) Umpan Balik terhadap Ujian Praktik Mengajar I

Guru kelas memberikan komentar bahwa praktikan sudah menjelaskan konsep dengan runtut. Tiga cara dalam menentukan akar pangkat dua bilangan kuadrat sudah disampaikan dengan baik.

Guru kelas memberikan masukan agar praktikan sebaiknya meminta beberapa siswa perlu maju untuk mengerjakan contoh soal tentang mencari akar pangkat dua dari bilangan kuadrat. Satu siswa dapat diminta untuk memberikan contoh cara pengerjaan dengan satu cara jika seluruh siswa sudah diberi penjelasan terkait cara-cara pengerjaan.

10) Umpan Balik terhadap Ujian Praktik Mengajar II

Pembimbing terkesan dengan persiapan matang yang telah dilakukan oleh praktikan. Pembimbing berharap agar praktikan mempertahankan kebiasaan ini hingga kelak praktikan menjadi guru yang sebenarnya. Pembimbing mengomentari insiden ketika ada beberapa siswa yang menyebutkan jawaban soal latihan lisan sehingga mengganggu jalannya latihan soal dan latihan tidak lagi *reliable* untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat dicegah dengan menyampaikan kesepakatan ketika siswa diberi instruksi pengerjaan soal latihan, praktikan boleh untuk memberikan ancaman atau hukuman tetapi yang bersifat mendidik seperti pengurangan nilai.

Siswa harus benar-benar terkondisikan dahulu sebelum kegiatan menyimak dimulai. Praktikan dapat menerapkan ancaman atau hukuman yang mendidik apabila ada siswa yang melanggar isi instruksi yang telah disampaikan sebelum kegiatan menyimak. Efisiensi penggunaan waktu sudah baik.

b. Analisis

Perencanaan telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan praktik mengajar terbimbing hingga ujian praktik mengajar. Kesempatan untuk berkonsultasi dengan guru penting untuk

dilaksanakan karena berguna untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa praktikan terkait kegiatan pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa praktikan sempat mengalami kesulitan dalam menyusun soal latihan tetapi setelah berkonsultasi dengan guru, mahasiswa dapat memperoleh titik terang. Kesulitan ini ditemui mahasiswa praktikan karena dalam pembelajaran tematik KTSP ada banyak kompetensi yang diuji dalam sekali pembelajaran sehingga pada awalnya praktikan menemui kesulitan menyusun sebuah soal yang terpadu namun mampu mengakomodasi beberapa kompetensi siswa.

Setelah melaksanakan konsultasi, mahasiswa menyusun RPP beserta lampirannya yang terdiri dari ringkasan materi, LKPD, soal latihan beserta kunci jawabannya, serta rubrik penilaian. Selain itu, mahasiswa juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakannya. Kemudian mahasiswa praktikan akan mengonsultasikan RPP yang telah dirancangnya untuk menerima kritik dan saran dan guru pamongnya. Tahap ini berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan tidak mengalami perbedaan persepsi dengan guru pamong. Selama penyusunan RPP, yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa praktikan adalah soal evaluasi. Dengan demikian, komunikasi antara guru dengan mahasiswa praktikan yang diwujudkan dalam kegiatan konsultasi merupakan bentuk kesungguhan dari kedua belah pihak untuk memberikan pembelajaran yang bermutu bagi siswa sekaligus memecahkan persoalan yang mungkin dihadapi mahasiswa praktikan sebelum menyusun perangkat pembelajaran yang matang dan melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menemui berbagai pengalaman yang begitu berharga. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan sudah mendukung dan disesuaikan dengan materi. Siswa begitu menyukai penggunaan LCD proyektor untuk menampilkan objek yang sulit atau tidak mungkin dihadirkan di kelas secara nyata. Praktikan lebih memanfaatkan penggunaan teknologi ketika mengajar karena sekolah telah memfasilitasi dengan baik, misalnya menggunakan laptop untuk memutar video cerita rakyat, memutar video tentang perkembangbiakan hewan, dan menampilkan akibat perilaku manusia terhadap lingkungan. Penggunaan teknologi tentunya tetap disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Walaupun praktikan banyak memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran, bukan berarti mahasiswa praktikan tidak memanfaatkan lingkungan sekitar. Ketika siswa mempelajari bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya, praktikan mengajak ke luar kelas untuk mengamati tumbuh-tumbuhan yang hidup di lingkungan sekolah. Praktikan berprinsip bahwa pembelajaran akan bermakna apabila objek yang dipelajari siswa dapat dihadirkan langsung di hadapan siswa. Semakin banyak indera siswa yang digunakan untuk mengamati, maka pemahaman siswa akan semakin konkret terhadap suatu objek.

Metode yang diterapkan praktikan selama mengajar juga bervariasi. Mahasiswa praktikan tidak hanya berceramah, namun juga melakukan diskusi, tanya jawab, penugasan, membuat peta konsep, presentasi, dan lain-lain. Praktikan menerapkan pendekatan saintifik yang diwujudkan dalam pendekatan penemuan terbimbing dan kontekstual yang berfokus pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Praktikan tidak serta merta menjelaskan hubungan antara hasil pengamatan siswa dengan informasi yang dikehendaki, tetapi praktikan memacu siswa secara mandiri menemukan informasi yang dikehendaki melalui studi pustaka walaupun untuk siswa kelas rendah masih memerlukan bimbingan. Hal ini merupakan penerapan dari pendekatan penemuan terbimbing.

Apabila materi yang diajarkan sangat luas dan bersifat kategoris, praktikan menginstruksikan siswa agar menyusun peta konsep. Peta konsep bukan hanya memudahkan siswa untuk meringkas materi yang begitu luas tetapi juga meningkatkan kreativitas serta melatih motorik halus siswa.

Penggunaan media pembelajaran dan alat peraga bukan hanya memudahkan siswa mempelajari materi baru tetapi juga mampu memfokuskan dan memacu rasa ingin tahu siswa. Semakin mudah suatu media atau alat peraga dapat dicoba oleh siswa, maka semakin tinggi pula rasa ingin tahu siswa tersebut. Pengalaman ini begitu nyata dialami praktikan ketika mengajar di kelas II B untuk mengenalkan konsep nilai tempat pada bilangan ratusan.

Dalam hal pengondisian kelas, pendidik dapat memberikan ancaman apabila siswa sudah tidak patuh dengan segala teguran. Namun, ancaman harus bersifat mendidik tetapi dapat menimbulkan efek jera. Ancaman yang mungkin contohnya adalah memberikan tugas tambahan, pengurangan nilai, membuat surat pernyataan untuk ditandatangani

orangtua dan kepala sekolah. Kesepakatan terkait keberadaan ancaman hendaknya disampaikan di awal pembelajaran sehingga kelas sudah terkondisikan sejak pelajaran dimulai.

2. Program Non Mengajar

Program non mengajar sebagai program penunjang sebagai miniatur untuk berlatih menjadi guru yang profesional telah dilaksanakan oleh praktikan. Berikut ini adalah analisis dari pelaksanaan program non mengajar.

a) Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Koordinasi dengan pihak sekolah berguna untuk mengomunikasikan hak dan kewajiban yang harus dilakukan atau dipenuhi oleh mahasiswa PPL sebagai salah satu bagian dari rangkaian kegiatan PPL. Kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah yang praktikan alami berjalan dengan lancar. Kepala sekolah, guru, maupun karyawan SD Ngoto mudah ditemui.

b) Penyusunan Matrik Program Kerja dan Catatan Harian

Matrik program kerja berisi garis besar perencanaan dari program-program mahasiswa PPL selama dua bulan. Matrik program kerja didukung oleh bukti otentik berupa catatan harian. Kendala dari program ini adalah mahasiswa praktikan sering lupa untuk menuliskan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sehingga sering merapel untuk menuliskan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama beberapa hari.

c) Piket Pagi

Program ini diwujudkan bersalaman untuk menyambut siswa yang baru berangkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendekatkan antara siswa dengan guru dan karyawan sekolah. Selama menyambut siswa, banyak siswa yang belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru. Selain itu juga masih ada siswa yang terlambat.

d) Diskusi Tim PPL

Kegiatan ini dilakukan untuk berkomunikasi dengan tim PPL secara musyawarah mufakat terkait dengan pelaksanaan PPL atau magang III. Mahasiswa mendiskusikan berbagai hal mengenai PPL seperti jadwal praktik mengajar, pembagian tugas administrasi sekolah, pembagian tugas mengajar insidental, persiapan lomba antar kelas untuk memperingati HUT RI, dan lain-lain.

e) Bimbingan kelompok dengan DPL

Bimbingan kelompok dengan DPL berjalan dengan lancar. Hampir setiap pekan DPL mengunjungi kelompok PPL di SD Ngoto untuk memberikan bimbingan dan wejangan terkait program mengajar maupun non mengajar. Mahasiswa juga telah diberi kesempatan untuk mengutarakan kendala yang dialami, pertanyaan, atau pendapat atas pelaksanaan PPL.

f) Upacara Bendera

Kegiatan upacara dilaksanakan setiap hari Senin. Dalam beberapa pelaksanaan upacara bendera, ada beberapa siswa yang menggunakan atribut upacara yang tidak lengkap. Selain itu, ada juga siswa yang tidak bisa menjaga ketenangan suasana tenang ketika upacara. Mahasiswa PPL berperan mendampingi pelaksanaan upacara bendera.

g) Kebersihan Lingkungan Sekolah

Kegiatan kebersihan di lingkungan berjalan dengan lancar. Wujud dari kegiatan ini adalah pendampingan piket siswa dan membersihkan *basecamp* mahasiswa PPL SD Ngoto.

h) Administrasi Sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu urusan administratif di sekolah. Mahasiswa membantu administrasi-administrasi jika pihak sekolah memerlukan bantuan untuk menyelesaikannya. Kendala dari kegiatan ini adalah mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari administrator sekolah karena terjadi kekosongan tenaga administratif di SD Ngoto. Dengan demikian, mahasiswa PPL mengalami kesulitan untuk menghimpun berkas di dalam komputer dan laptop sekolah karena pengelolaan *file* di kedua perangkat tersebut kurang terstruktur serta tidak ada guru yang benar-benar memahami pengelolaan *file* di kedua perangkat tersebut. Solusi dari permasalahan ini adalah mahasiswa secara kontinyu mendapatkan bimbingan secara langsung dari kepala sekolah. Papan informasi di SD Ngoto diperbarui dengan menuliskan data-data sekolah untuk tahun ajaran 2016/2017. Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan program ini.

i) Pengelolaan Perpustakaan

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pengelolaan perpustakaan yang diwujudkan dengan penataan dan pengorganisasian buku. Kendala dari kegiatan ini adalah tidak adanya alur yang jelas dalam pengembalian buku yang telah dibaca siswa sehingga siswa meletakkan

buku di sembarang tempat apabila sudah selesai membaca. Selain itu, belum ada standar operasional prosedur terkait cara peminjaman buku. Pemanfaatan perpustakaan SD Ngoto perlu dimaksimalkan.

j) Pembaruan Konten Papan Informasi Sekolah

Papan informasi di SD Ngoto diperbarui dengan menuliskan data-data sekolah untuk tahun ajaran 2016/2017. Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan program ini.

k) Upacara Peringatan HUT RI ke-71

Upacara peringatan HUT RI ke-71 dilaksanakan pada Rabu, 17 Agustus 2016 sebagai agenda rutin tahunan SD Ngoto. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. Tidak ada kendala yang signifikan dalam kegiatan.

l) Lomba Antar Kelas Memperingati HUT RI ke-71

Lomba antar kelas dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT RI ke-71 dan merekatkan hubungan pertemanan antar siswa. Dalam perencanaan dan pelaksanaan lomba antar kelas, mahasiswa PPL berkolaborasi dengan sekolah dan paguyuban orang tua siswa. Kendala dari kegiatan ini adalah masih ada orang tua yang membantu rangkaian lomba yang seharusnya hanya boleh dilakukan siswa, yaitu lomba kebersihan kelas. Orang tua perlu menanamkan kemandirian putra-putrinya sejak dini.

m) Pendampingan Perayaan Idul Adha

Kegiatan ini diwujudkan dalam pengelolaan dan pembagian daging kurban dalam rangkaian perayaan Idul Adha 1437 H. Tidak ada kendala signifikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

n) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan ini dilakukan untuk menyajikan rangkaian kegiatan PPL dari awal hingga akhir dalam bentuk laporan yang terstruktur.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan rangkaian kegiatan PPL di SD Ngoto, maka secara umum dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan telah melaksanakan program PPL melaksanakan program mengajar maupun non mengajar dengan total waktu selama ... jam sehingga memenuhi jam kerja minimal yaitu 240 jam.
2. Mahasiswa praktikan telah melaksanakan 10 kali mengajar seperti apa yang telah ditentukan LPPMP yang terdiri 4 kali mengajar terbimbing, 4 kali mengajar mandiri, dan 2 kali mengajar ujian dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Praktik ini telah terbagi ke dalam kelas rendah dan kelas tinggi dengan memperhatikan keseimbangan mata pelajaran eksakta dan non eksakta.
3. Program PPL, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal.
4. Program PPL menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
5. Program PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam lingkup pendidikan.
6. Program PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Dalam melaksanakan PPL tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung keberhasilan PPL. Pihak-pihak itu adalah Mahasiswa itu sendiri, SD Negeri Ngoto, serta Universitas Negeri Yogyakarta. Apabila PPL ingin berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas PPL dan mewujudkan hubungan yang harmonis dapat ditawarkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran untuk LPPMP UNY

Banyak mahasiswa yang tengah menjalani PPL tetapi belum memahami secara penuh mengenai teknis pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, LPPMP harus mampu menyiapkan mata kuliah PPL dengan baik dan matang agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL benar-benar siap menjalani rangkaian kegiatan PPL. Selain itu, seluruh sistematika panduan mengenai penyusunan berkas-berkas yang harus dibuat selama kegiatan PPL berlangsung hendaknya dapat diinformasikan secara detail dan jelas sejak pembekalan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Saran untuk Pihak Sekolah

Sekolah sebaiknya segera segera mempekerjakan administrasi sekolah agar administrasi sekolah berjalan dengan lancar sehingga tidak berpengaruh buruk bagi pelayanan pendidikan di sekolah. Secara keseluruhan, pihak sekolah telah menerima mahasiswa PPL dengan baik.

3. Saran untuk DPL

DPL telah membimbing mahasiswa dengan sangat baik. DPL telah menyempatkan diri secara rutin untuk membimbing dan memandu konferensi sebagai refleksi dan evaluasi dari program mengajar mahasiswa PPL di SD Ngoto.

4. Saran untuk Mahasiswa PPL SD Ngoto Periode Selanjutnya.

Mahasiswa praktikan periode selanjutnya hendaknya melakukan observasi dengan lebih mendalam dan terstruktur. Hal ini akan sangat mempengaruhi program kerja yang direncanakan. Selain itu mahasiswa hendaknya senantiasa meningkatkan keterampilan mengajar dengan cara berlatih secara mandiri.

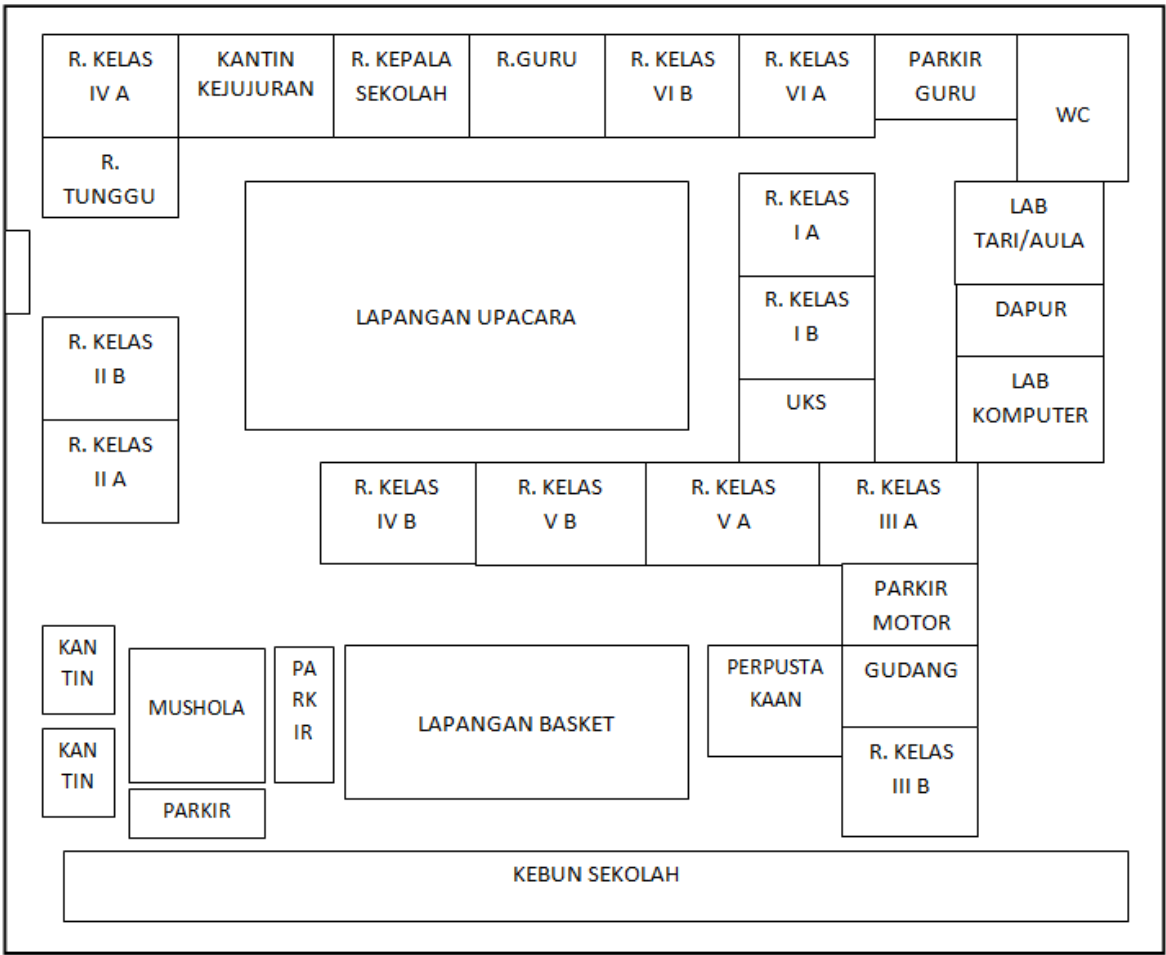
DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Ngoto

DENAH SD NGOTO



Lampiran 2. Data Siswa SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017

DATA SISWA KELAS I A

Guru Kelas : Listiana Ambarsari, A.Md

No	Nama	Tempat, tanggal lahir	Jenis kelamin	
1.	Devina Nurlisa Dewi	Bantul, 15/12/2008		P
2.	Naysilla Acha Adizana	Bantul, 21/03/2009		P
3.	Syava Ardia Andriansyah	Bantul, 08/11/2008	L	
4.	Anisa Madu Ayuni	Bantul, 06/11/2009		P
5.	Anisa Nurmulia	Yogyakarta, /06/09/2009		P
6.	Ardell Mahendra	Yogyakarta, 20/06/2009	L	
7.	Aulia Eka S	Bantul, 13/11/2009		P
8.	Azizah Risdah	Bantul, 09/12/2009		P
9.	Daffa Fathurahman	Bantul, 30/08/2009	L	
10.	Dasa Mulia Sw	Bantul, 22/11/2009	L	
11.	Dita Anindya P	Bantul, 15/12/2009		P
12.	Diyah Nofiyanti	Bantul, 25/11/2008		P
13.	Faizal Dzikriyanto	Bantul, 22/09/2009	L	
14.	Ferdian Dwi H	Yogyakarta, 02/06/2009	L	
15.	Khainaya Rama	Yogyakarta, 22/08/2009		P
16.	Lutviana Norizqi	Bantul, 10/11/2009		P
17.	M. Khoirudin	Bantul, 21/09/2009	L	
18.	Muhammad Fahry	Temanggung, 04/04/2005	L	
19.	Nabila Putri A	Bantul, 01/07/2009		P
20.	Nadin Reva R	Sleman, 14/09/2009		P
21.	Naifasha Nabila	Bantul, 20/11/2009		P
22.	Nasharrul Rami	Bantul, 09/09/2009	L	
23.	Oemar Fauzi	Bantul, 13/4/2009	L	
24.	Parisna Okti F	Bantul, 27/10/2009		P
25.	Priagung Rizky H	Yogyakarta, 14/05/2009	L	
26.	Ridwan Nouval M	Klaten, 23/11/2009	L	
27.	Rifkhani A Zalfa	Yogyakarta, 28/09/2009		P
28.	Shafa Rahmalia P	Surabaya, 22/12/2009		P
29.	Zainul Arifin	Bantul, 27/09/2009	L	
JUMLAH			13	16

DATA SISWA KELAS I B

Guru Kelas : Yanis Nurbaiti, S.Hum

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis kelamin	
1.	Ardian Febrianto	2962	Bantul, 23/02/2009	L	
2.	Tabah Januar Riskita	2992	Bantul, 16/01/2009	L	
3.	Aditya Raihan Oktafianto	3021	Yogyakarta, 28/10/2009	L	
4.	Ahmad Rafi' Muzakki	3022	Bantul, 24/04/2010	L	
5.	Andra Ferdiansha	3023	Ngawi, 08/02/2010	L	
6.	Angelica Muliana Putri	3024	Bantul, 01/03/2010		P
7.	Aprilia Putri A	3025	Bantul, 25/04/2010		P
8.	Ardanniano Akhil Helda S	3026	Bantul, 12/08/2010	L	
9.	Arrafi Sahid Hidayatulloh	3027	Yogyakarta, 25/08/2009	L	
10.	Artha Mulya P	3028	Yogyakarta, 18/03/2010		P
11.	Awan Ferrysa Damai	3029	Bantul, 19/01/2010	L	
12.	Caesar Lintang Putra	3030	Sleman, 27/01/2010	L	
13.	Defrina Nur Rahmawati	3031	Bantul, 25/04/2010		P
14.	Ganis Qurnia Saputri	3032	Bantul, 27/02/2010		P
15.	Hafis Banu Saputra	3033	Bantul, 09/04/2008	L	
16.	Ivo Wijayanti	3034	Yogyakarta, 04/01/2010		P
17.	Keyla Aprilia Raeshifa	3035	Bantul, 25/04/2010		P
18.	Keyla Nur Apriliza	3036	Bantul, 26/04/2010		P
19.	Kirana Anindita Dwi A	3037	Yogyakarta, 29/10/2009		P
20.	Naila Fayza	3038	Palembang, 27/07/2010		P
21.	Ngilman Thry Nur Ngafian	3039	Bantul, 29/07/2010	L	
22.	Novan Kurniawan	3040	Bantul, 20/03/2010	L	
23.	Nur Ataya Risti	3041	Yogyakarta, 24/05/2010		P
24.	Rindy Puspita Sari	3042	Bantul, 07/04/2010		P
25.	Safa Tri Anggraini	3043	Bantul, 14/03/2010		P
26.	Winda Wulan Sari	3044	Bantul, 09/01/2010		P
27.	Queen Lathifah	3045	Palembang, 16/06/2010		P
JUMLAH				12	15

DATA SISWA KELAS II A

Guru Kelas : Dasmi, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Devina Sugiyanto Putri	2889	Gunung Kidul, 08/04/2008		P
2.	Devinsa Sugiyanto Putri	2890	Gunung Kidul, 08/04/2009		P
3.	Almayra Kirania Ervansyah	2928	Bantul, 28/12/2008		P
4.	Alzena Syifani Ilmi Zaada	2929	Bantul, 13/11/2008		P
5.	Aisha Maliarani	2930	Bantul, 28/07/2008		P
6.	Adila Nurvita	2931	Bantul, 06/08/2008		P
7.	Alcander Augustangda	2932	Bantul, 01/08/2008	L	
8.	Atifa Raidha Tunnisa	2933	Bantul, 15/06/2009		P
9.	Afifah Nur Khasanah	2934	Bantul, 29/10/2008		P
10.	Al Huda Restu Irsyam. P	2935	Sleman, 02/09/2008	L	
11.	Azalea Nursa Putri	2936	Bantul, 08/04/2008		P
12.	Alif Sabana Nofito	2937	Bantul, 24/11/2008	L	
13.	Bayu Ahmad Fakhri	2938	Bantul, 24/05/2008	L	
14.	Barra Cahaya Nirvana	2939	Yogyakarta, 19/05/2008	L	
15.	Fardhan Nur Rahma	2941	Yogyakarta, 11/08/2008	L	
16.	Hanifa Ahira Ramadanti	2942	Yogyakarta, 28/09/2008		P
17.	Theon Al Kusyan	2943	Bantul, 27/08/2008	L	
18.	Iqbal Abrar Wicaksono	2944	Bantul, 15/10/2008	L	
19.	Muh. Abir Jauhar Firdaus	2945	Malang, 17/12/2008	L	
20.	Miftahul Jannah	2946	Bantul, 04/02/2008		P
21.	Muh. Alif Hafiduddin	2947	Bantul, 31/05/2008	L	
22.	Muh. Rouf Joansyah	2948	Yogyakarta, 12/03/2008	L	
23.	Rizky Alan Prasetyo	2951	Bantul, 24/11/2008	L	
24.	Salsabila Nurhanifah	2952	Bantul, 29/08/2008		P
25.	Salsa Chairunnisya	2954	Bantul, 12/08/2008		P
26.	Satria Bagas Saputra	2955	Bantul, 27/08/2008	L	
27.	Surya Syarif Fauzi	2956	Bantul,03/07/2008	L	
28.	Yuliyanto Pangestu	2957	Bantul, 14/07/2008	L	
29.	Yufita Putri Syafiqoh	2958	Bantul, 15/04/2008		P
JUMLAH				15	14

DATA SISWA KELAS II B

Guru Kelas : Sri Wijayatun, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Afiq Lanang Iqbal L	2963	Bantul, 19/04/2009	L	
2.	Agil Aji Prasatya	2964	Bantul, 02/05/2009	L	
3.	Adista Novalya Putri	2965	Yogyakarta, 05/11/2008		P
4.	Ataya Zora Khalidiyah	2966	Bantul, 30/11/2008		P
5.	Adizty Mukti Fasha Ramadhani	2967	Bantul, 01/09/2008		P
6.	Alifa Gea Januar	2968	Yogyakarta, 22/12/2007		P
7.	Barca dhani Pradita	2969	Bantul, 28/05/2009	L	
8.	Devina Shintya Putri	2971	Yogyakarta, 27/03/2008		P
9.	Elang Dwi Andhika	2972	Bantul, 18/05/2009	L	
10.	Earlys Dyah Sekar	2973	Bantul, 07/09/2009		P
11.	Fatullah Wira Smara Bumi	2974	Bantul, 16/02/2009	L	
12.	Fauzy Irvan	2975	Bantul, 11/03/2009	L	
13.	Gavra Reno Fevian	2976	Bantul, 19/03/2009	L	
14.	Aufa Muthmainah Z	2977	Bantul, 02/10/2008		P
15.	Indah Triastuti	2978	Bantul, 17/04/2009		P
16.	Khoirunnisa Oktaviana	2979	Bantul, 06/10/2008		P
17.	Lukman Hakim Pradit	2980	Yogyakarta, 14/04/2009	L	
18.	Malik Fachrie Luqmannul Hakheem	2981	Bantul, 17/02/2009	L	
19.	M. Irsyad Burhanudin	2982	Bantul, 14/03/2009	L	
20.	Misel Eka Aditya	2983	Bantul, 19/03/2009	L	
21.	Mayra Wijayanti	2984	Bantul, 05/05/2009		P
22.	Nadzifah Kurnia M	2985	Bantul, 09/03/2009		P
23.	Nayshilla Ferozia P.A	2986	Bantul, 23/05/2009		P
24.	Palupi Kharismatika	2987	Bantul, 31/03/2009		P
25.	Rahman Fahri Akbar	2988	Bantul, 18/01/2009	L	
26.	Reza Nur Saputra	2989	Bantul, 26/03/2009	L	
27.	Satria Wahyu Pratama	2990	Bantul, 29/04/2009	L	
28.	Sabrina Janeta Putri	2991	Bantul, 19/07/2009		P
29.	Dhian Prayuning Putri		Surakarta, 29/06/2009		P
JUMLAH				14	15

DATA SISWA KELAS III A

Guru Kelas : Jumadam, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Barokah Novela S	2824	Bantul, 30/11/2006		P
2.	Adnan Hafid Adi Putra	2881	Yogyakarta, 31/01/2008	L	
3.	Adi Ponco Sulisty	2882	Bantul, 14/10/2007	L	
4.	Andrian Ikhsan Pratama	2883	Bantul, 26/06/2008	L	
5.	Ahmad Luthfi Mufadlol	2884	Bantul, 29/06/2007	L	
6.	Alfin Fendi Hasan	2885	Bantul, 20/02/2008	L	
7.	Arda Ardita	2886	Bantul, 01/07/2007	L	
8.	Arya Wira Nugraha	2887	Bantul, 06/06/2008	L	
9.	Asna Atika Nur Afifah	2888	Bantul, 04/05/2008		P
10.	Febriano	2891	Wonogiri, 01/02/2007		P
11.	Galang Raditya Pratama	2892	Bantul, 17/11/2007	L	
12.	Imelda Ramadani	2893	Bantul, 14/09/2008		P
13.	Inaya Aulia Putri	2894	Yogyakarta, 02/06/2007		P
14.	Jawanza Haziqoh	2895	Bantul, 19/07/2007		P
15.	Marsha Runike Putri	2896	Yogyakarta, 28/11/2007		P
16.	Niken Ayu Widya Anggraeni	2897	Bantul, 10/08/2005		P
17.	Ulil Albab Ashari	2898	Bantul, 09/02/2008	L	
18.	M. Iqbal Bima R		Malang, 03/10/2007	L	
19.	Dian Dwi Kafita		Cirebon, 14/04/2007		P
Jumlah				10	9

DATA SISWA KELAS III B

Guru Kelas : Herlina Dwi Novitasari, S.Pd.I

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Feri Aditiya Pratama	2862	Bantul, 16/09/2005	L	
2.	Padista Rahma Mulia Sari	2828	Gunung Kidul, 16/09/2007		P
3.	Daffa Nurda Fatahillah	2900	Bantul, 28/08/2007	L	
4.	Francine	2901	Bantul,07/07/2007		P
5.	Iqbal Taufiq Pradana	2902	Bantul,23/10/2007	L	
6.	Jessie Denta Ajustine	2903	Bantul, 09/08/2007		P
7.	Laila Nur Rohmah	2904	Bantul,18/06/2007		P
8.	Muhammad Mufti	2905	Bantul, 07/12/2007	L	
9.	Moch. Aditya Surya Putra	2906	Bandung, 11/06/2008	L	
10.	M. Wildan Gerald Hamada	2907	Bantul, 10/01/2008	L	
11.	Nurayda Fauziah	2908	Bantul, 22/07/2007		P
12.	Naya Maharani Putri	2909	Bantul, 15/06/2008		P
13.	Raqian Dwi Nur Ramawan	2911	Bantul, 24/11/2007	L	
14.	Rina Verda Wardani	2912	Bantul, 10/02/2008		P
15.	Rahma Fairisnia	2913	Bantul, 04/03/2007		P
16.	Sekar ArumSari	2914	Bantul, 27/11/2007		P
17.	Ziddan Prima Radityo	2915	Bantul, 26/02/2008	L	
18.	Keysha Putri Maharani	2923	Palembang, 18/05/2008		P
19.	Nadifa Shafa Camiela	2927	Jambi, 02/08/2008		P
20.	Zulfa Nabilla	2993	Bantul, 12/04/2008		P
21.	Nadia Anjani				P
Jumlah				8	13

DATA SISWA KELAS IV A

Guru Kelas : Sri Wahyuni, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	M. Gunawan	2789	Bantul, 27/04/2006	L	
2.	Ulil Azmi K	2800	Bantul, 02/09/2006		P
3.	Birohmatika	2751	Magelang, 12/02/2005		P
4.	Aldo An Arwan S	2818	Gunung Kidul, 02/12/2006	L	
5.	Aldo Faisal PP	2819	Purbalingga, 18/10/2006	L	
6.	Andira Tavaniya	2820	Bantul, 24/08/2006		P
7.	Andrean DW	2821	Bantul, 01/07/2006	L	
8.	Ardiemaz Sakti	2822	Bantul, 23/09/2006	L	
9.	Bachtiar L	2823	Bantul, 29/01/2007	L	
10.	Dina Muningsgar	2825	Bantul, 18/12/2006		P
11.	Faatir Lailina'im	2826	Bantul, 22/12/2006		P
12.	Farel Ramdani	2827	Bantul, 22/10/2006	L	
13.	Ferdian Anggara S	2828	Bantul, 04/09/2006	L	
14.	Galang PA	2829	Bantul, 08/03/2007	L	
15.	Hendra Anggara S	2830	Bantul, 01/03/2007	L	
16.	Husni Yuda CP	2831	Bantul, 15/11/2006		P
17.	M. Rangga	2836	Bantul, 23/01/2007	L	
18.	M.Theo	2837	Bantul, 06/05/2007	L	
19.	M. Wisnu	2838	Bantul, 08/06/2006	L	
20.	Rino Desta S	2839	Bantul, 08/12/2006	L	
21.	Rizki Putri	2840	Bantul, 21/12/2016		P
22.	Agastya Reynatha	2882	Bantul, 10/08/2005		P
23.	Utami Salasani	2843	Bantul, 30/08/2007		P
24.	Nawang Layung K	2918	Bantul, 18/10/2006	L	
25.	M. Yusron	2867	Bantul, 06/08/2006	L	
JUMLAH				16	9

DATA SISWA KELAS IV B

Guru Kelas : Hani Purwanti, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Cintya Okta Widyanova	2752	Bantul, 03/10/2005		P
2.	Fitri Angel Saputri	2757	Sleman, 03/11/2005		P
3.	Adinda Dani Saputra	2847	Bantul, 03/10/2005	L	
4.	Ahmad Nasukha	2848	Bantul, 12/09/2006	L	
5.	Akbar Saputra	2849	Bantul, 21/03/2006	L	
6.	Alya Khoirurohim	2851	Bantul, 22/08/2006	L	
7.	Amanda Destya Sari	2852	Bantul, 09/12/2006		P
8.	Azka Aulia Wibisono	2853	Bantul, 13/08/2006	L	
9.	Andika Lindu Aji Pratama	2855	Bantul, 20/05/2006	L	
10.	Citra Puspita Sari	2856	Bantul, 24/10/2006		P
11.	Eka Yunita Zalfa Litanti	2858	Bantul, 29/06/2006		P
12.	Enggaristy Winandaru	2859	Bantul, 19/07/2007		P
13.	Fadhilah Azalia Putri	2860	Bantul, 30/01/2007		P
14.	Faiza Dea Dwi Hidayah	2861	Bantul, 04/06/2007		P
15.	Jeny Wijanti	2863	Bantul, 02/09/2006		P
16.	Khofia Salsabila	2864	Bantul, 11/09/2006		P
17.	Latifatun Saskia	2865	Bantul, 22/02/2006		P
18.	Lidiya Nurul Latifah	2866	Bantul, 03/12/2006		P
19.	Naila Faradita	2868	Bantul, 02/05/2007		P
20.	Novia Kurnia Sulistia	2870	Bantul, 05/01/2007		P
21.	Tri Dara Amelia	2872	Bantul, 08/12/2006		P
22.	Yoga Dwi Saputra	2873	Bantul, 04/06/2006	L	
23.	Sanrila Oktaviani Ramadhani	2874	Bantul, 11/10/2006		P
24.	Wibi Valyanza	2875	Bantul, 08/02/2006	L	
25.	Fitri Nurhayati	2922	Bantul, 16/10/2006		P
26.	Nur Aini	2924	Bantul, 05/02/2006		P
JUMLAH				8	18

DATA SISWA KELAS V A

Guru Kelas : Ismono Darpito, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Alif Briyan Prasetyo	2686	Bantul, 11/12/2004	L	
2.	Hanum Faizatul Latifah	2690	Bantul, 07/07/2005		P
3.	Randiyanto	2700	Bantul, 20/07/2005	L	
4.	Reno Muhammad Jibrán	2701	Bantul, 28/02/2005	L	
5.	Yasinta Putri Lestari	2705	Yogyakarta, 23/10/2005		P
6.	Alifian Hamka Wibisana	2745	Yogyakarta, 16/10/2005	L	
7.	Azizah Oliv Fauzia	2746	Bantul, 23/10/2005		P
8.	Ardelia Putri Levina	2747	Yogyakarta, 25/11/2005		P
9.	Artoko Prima Ananta	2748	Bantul, 11/12/2005	L	
10.	Ayyub Davilla Syach	2749	Surabaya, 25/07/2006	L	
11.	Bahrul Afian	2750	Bantul, 29/01/2006	L	
12.	Danis Ryan Saputra	2753	Bantul, 08/09/2005	L	
13.	Dimas Lindu Aji	2754	Bantul, 29/05/2006	L	
14.	Ernita Alfian Maharani	2755	Bantul, 28/02/2006		P
15.	Fauzan Dzaky Ramadhan	2756	Yogyakarta, 11/10/2005	L	
16.	Isti Nur Khasanah	2759	Bantul, 18/08/2005		P
17.	Inggit Elisa Deviana	2760	Bantul, 18/01/2006		P
18.	Iqbal Fahru Riza	2761	Gunung Kidul, 18/05/2006	L	
19.	Muhammad Attar Fiqis	2763	Tegal, 02/11/2005	L	
20.	M. Taufikariel Fernando	2764	Bantul, 07/02/2006	L	
21.	M. Rivaldo Permata	2765	Yogyakarta, 06/07/2006	L	
22.	M. Raihan	2766	Bantul, 26/09/2005	L	
23.	Novita Dwi Alfiani	2767	Bantul, 01/11/2005		P
24.	Nuyen Virmasara	2768	Bantul, 07/07/2005		P
25.	Raditya Hevi Ferdiansyah	2770	Bantul, 26/02/2006	L	
26.	Satrio Arif Wicaksono	2771	Yogyakarta, 22/04/2005	L	
27.	Syabilla Alya	2772	Bantul, 03/03/2006		P
28.	Talita Amanda Nazalia	2803	Bantul, 07/08/2006		P
29.	Fathia Rahman	2876	Bantul, 10/02/2006		P
30.	Zara Athia Rahman		Pontianak, 16/11/2006		P
31.	Nania Nur Maheswari R	2917	Bantul, 12/10/2005		P
32.	Sekar Ayu Kusumaningrum	2925	Magetan, 27/05/2006		P
JUMLAH				17	15

DATA SISWA KELAS V B

Guru Kelas : Maryanti, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Ahmad Nur Solihan	2708	Bantul, 02/07/2005	L	
2.	Dendi Pratama	2712	Bantul, 06/07/2005	L	
3.	Dimas Aditya Mahendra	2716	Bantul, 07/09/2004	L	
4.	Ananda Faradisi R	2775	Bantul, 29/10/2005		P
5.	Bulan Purnama	2776	Bantul, 11/12/2005		P
6.	Byuti Desti Pramesti	2777	Bantul, 27/12/2005		P
7.	Damar Budiyati	2778	Bantul, 29/07/2006		P
8.	Dinar Zaza Aulia	2779	Bantul, 16/07/2006		P
9.	Fandi Ariyanto	2780	Bantul, 09/02/2006	L	
10.	Fadhil Reza Mustofa	2781	Bantul, 27/02/2006	L	
11.	Fahminingsih	2783	Bantul, 05/05/2006		P
12.	Gilang Angga Sanjaya	2784	Bantul, 09/06/2006	L	
13.	Juan Riefka Pramuditya	2785	Bantul, 29/10/2005		P
14.	Jami'atus Sholikhah	2786	Bantul, 20/02/2004		P
15.	M. Nalendra Setiyawan	2787	Bantul, 30/09/2005	L	
16.	M. Miski Anwari	2788	Bantul, 22/10/2005	L	
17.	M. Safii	2790	Bantul, 18/09/2005	L	
18.	M. Nesa Putra Ardiyan	2791	Bantul, 04/11/2006	L	
19.	Raysha Bela Indah F	2792	Bantul, 02/04/2006		P
20.	Rika Oktaviani	2793	Bantul, 19/10/2006		P
21.	R. Nugraha Shaka	2794	Bantul, 09/03/2005	L	
22.	Salsabila Putri A	2795	Bantul, 23/10/2005		P
23.	Salma Tuffahati	2796	Bantul, 23/02/2006		P
24.	Shifa Marwa	2797	Bantul, 11/09/2006		P
25.	Tasbiha Mahmida	2798	Bantul, 27/12/2005		P
26.	Terra Selvino	2799	Bantul, 28/03/2006		P
27.	Vryzas Adi Perdana	2800	Bantul, 01/05/2006	L	
28.	Yumna Ayu N	2802	Bantul, 23/11/2005		P
29.	Yuda Sena Setiya Yuwana	2803	Bantul, 12/05/2006	L	
30.	Yoga Dani Al Fatah	2877	Klaten, 18/01/2005	L	
31.	Luna Florencia A	2878	Bantul, 04/05/2007		P
32.	Husain Nabil Abadi			L	
33.	Rulaa Adhwa Aqila				P
JUMLAH				15	18

DATA SISWA KELAS VI A

Guru Kelas : Murtini, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Ardika Setiawan Pratama	2627	Yogyakarta, 25 Juli 2004	L	
2.	Mawar Kusniati	2638	Bantul, 8 Maret 2004		P
3.	Nanda Nilam Cahya	2639	Bantul, 13 April 2004		P
4.	Adina Anggraini	2683	Bantul, 31 Mei 2005		P
5.	Aidil Nurhuda	2684	Bantul, 14 November 2004	L	
6.	Avril Briyan Pradikta	2687	Yogyakarta, 19 April 2005	L	
7.	Eko Budianto	2689	Bandung, 9 Maret 2005	L	
8.	Kharisma Yogi Nur Febriani	2691	Bantul, 17 Februari 2004		P
9.	Kun Arsy Wijayanti	2692	Bantul, 7 Februari 2005		P
10.	Muhammad Ferdiansyah	2694	Bantul, 14 Januari 2005	L	
11.	Muhammad Yufon Firmansyah	2697	Bantul, 1 Mei 2005	L	
12.	Nisrina Mufidah	2698	Bantul, 10 Agustus 2004		P
13.	Rahma Nur Azizah	2699	Bantul, 19 April 2005		P
14.	Rifani Nur Anggraini	2703	Bantul, 30 April 2005		P
15.	Vina Ziyadatul Khusna	2704	Bantul, 6 Juni 2005		P
16.	Muhammad Zilbram Reyvaldo	2706	Bantul, 26 Mei 2005	L	
17.	Riska Nanda Soleha	2733	Cimahi, 6 Januari 2004		P
18.	Nabila Nur Maharani	2804	Yogyakarta, 2 April 2004		P
19.	Damai Muhammad Ridwan Rosyadi	2815	Sleman, 27 April 2005	L	
20.	Bisma Fernanda Alfariz	2816	Yogyakarta, 13 April 2004	L	
21.	Daniel Koensland Bagaskara Adi Pradana	2880	Medan, 4 Maret 2006	L	
22.	Herangga Bagus S	2920	Jakarta, 30 Juni 2005	L	
23.	Alfara Syifa Faliziah	2959	Jambi, 4 Maret 2006		P
24.	Fahrul Adian Subekti	2960	Gunungkidul, 20 Agustus 2004	L	
25.	Ria Ayu Pramadita	2961	Jakarta, 6 Maret 2005		P
26.	Salma Kusuma Nuramalina Putri		Yogyakarta, 26 November 2004		P
JUMLAH				12	14

DATA SISWA KELAS VI B

Guru Kelas : Heny Puspita Riyadi, S.Pd

No	Nama	NIS	Tempat, tanggal lahir	Jenis Kelamin	
1.	Citra Puspitaning Arum	2629	Bantul, 29 April 2004		P
2.	Siti Nur Alifah	2663	Bantul, 1 Januari 2001		P
3.	Bagas Fahri Nur Wibowo	2650	Bantul, 23 April 2004	L	
4.	Latifa Ulfi Anindita	2693	Bantul, 15 Juni 2005		P
5.	Afrizal Restu Alamsyah	2707	Bantul, 4 April 2005	L	
6.	Ananda Bagus Putra Irfansyah	2709	Bantul, 9 Juni 2005	L	
7.	Arifin Wicaksono	2710	Bantul, 24 Maret 2005	L	
8.	Clara Lia Putri Anggraini	2711	Bantul, 29 Desember 2004		P
9.	Diki Aria Sena	2713	Bantul, 8 Agustus 2004	L	
10.	Dinda Rahmadani	2715	Bantul, 18 Oktober 2004		P
11.	Felix Widiyantoro	2716	Bantul, 19 Maret 2005	L	
12.	Hanny Listiyaningsih	2717	Bantul, 29 Juni 2005		P
13.	Keisha Yumna Putri Salsabila	2718	Bantul, 21 Maret 2005		P
14.	Kintan Neyza Arimbi	2719	Bantul, 1 Juli 2005		P
15.	Krisna Farid Fadilah	2720	Bantul, 19 Mei 2005	L	
16.	Maylano Daffa	2721	Bantul, 20 Mei 2005	L	
17.	M. Nur Rizkiansyah	2723	Bantul, 28 Maret 2005	L	
18.	Muhammad Nurul Aziz	2724	Bantul, 12 April 2005	L	
19.	Rifka Sri Anisa	2725	Bantul, 1 April 2005		P
20.	Roni Syahrial	2726	Bantul, 31 Mei 2005	L	
21.	Salsabila Putri Asnansyah	2727	Bantul, 21 Juni 2005		P
22.	Suci Aprilia Fatikasari	2728	Bantul, 6 April 2005		P
23.	Tarisyah Shafa Aulia	2729	Yogyakarta, 25 Maret 2005		P
24.	Nadila Putri Selviani	2730	Bantul, 5 November 2004		P
25.	Dea Permatasari	2737	Purworejo, 2 Januari 2005		P
26.	Nadzwa Kirana Putri	2742	Magetan, 10 Februari 2005		P
JUMLAH				11	15

Lampiran 3. Jadwal Mata Pelajaran SD Ngoto Tahun Ajaran 2016/2017

**JADWAL PELAJARAN SD NGOTO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : I A dan I B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		IA	IB	IA	IB	IA	IB	IA	IB	IA	IB	IA	IB
1.	07.00-07.35	UP	UP	PJOK	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	PAI	ST
2.	07.35-08.10	PAI	ST	PJOK	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	PAI	ST
3.	08.10-08.45	PAI	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	PAI
	08.45-09.00	I S T I R A H A T											
4.	09.00-09.35	ST	PAI	ST	PJOK	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	PAI
5.	09.35-10.10	ST	PAI	ST	ST	BTK	BTK	ST	ST	B. JW	B. JW	ST	ST
6.	10.10-10.45	ST	ST	ST	ST	PRAM	PRAM	ST	ST	B. JW	B. JW	ST	ST
7.	10.45-11.30	ST	ST	*CAL	*CAL	*CAL	*CAL						

* = pelajaran tambahan, CAL = calistung.

Kelas : II A dan II B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		II A	II B	II A	II B	II A	II B	II A	II B	II A	II B	II A	II B
1.	07.00-07.35	UP	Up	PAI	BI	MTK	MTK	BI	MTK	MTK	BI	IPS	IPS
2.	07.35-08.10	PJOK	IPA	PAI	BI	MTK	MTK	BI	MTK	MTK	BI	IPS	IPS
3.	08.10-08.45	PJOK	IPA	PAI	BTK	BI	BI	MTK	PKN	PKN	PAI	SBK	SBK
	08.45-09.00	I S T I R A H A T											
4.	09.00-09.35	PJOK	BTK	BI	MTK	BI	BI	MTK	PKN	PKN	PAI	B. JW	B. JW
5.	09.35-10.10	IPA	PJOK	BI	MTK	SBK	SBK	BTK	MTK*		PAI	B. JW	B. JW
6.	10.10-10.45	IPA	PJOK	BI*	BI*	SBK	SBK	MTK*	MTK*				
7.	10.45-11.30	BTK	PJOK	BI*	BI*	TPA	TPA	MTK*					

* = pelajaran tambahan

Kelas : III A dan III B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		III A	III B	III A	III B	III A	III B	III A	III B	III A	III B	III A	III B
1.	07.00-07.35	UP	UP	MTK	MTK	BI	MTK	MTK	PKN	OR	B. JW	IPA	MTK
2.	07.35-08.10	MTK	BI	MTK	MTK	BI	MTK	MTK	PKN	OR	B. JW	IPA	MTK
3.	08.10-08.45	MTK	BI	IPA	BI	PKN	IPA	IPS	IPS	OR	BI	IPS	BI
	08.45-09.00	ISTIRAHAT											
4.	09.00-09.35	BI	IPA	BI	PAI	AGM	IPA	B. JW	IPS	PKN	PJOK	BTK	BI
5.	09.35-10.10	BI	IPA	BI	PAI	AGM	BTK	B. JW	SBK		PJOK	BTK	IPS
6.	10.10-10.45	SBK	SBK	SBK	PAI	AGM	BTK	SBK	SBK		PJOK	BTK	IPS
7.	10.45-11.00	ISTIRAHAT											
1.	11.00-11.35	SBK	SBK	*BI	*BI	*BI	*IPA	*PKN	*MTK				

* = pelajaran tambahan

Kelas : IV A dan IV B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		IV A	IV B	IV A	IV B	IV A	IV B	IV A	IV B	IV A	IV B	IV A	IV B
1.	07.00-07.35	UP	UP	ST	ST	ST	PAI	ST	ST	PAI	ST	ST	ST
2.	07.35-08.10	ST	ST	ST	ST	ST	PAI	ST	ST	PAI	ST	ST	ST
3.	08.10-08.45	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST
	08.45-09.00	ISTIRAHAT											
4.	09.00-09.35	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST
5.	09.35-10.10	ST	ST	PJOK	ST	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	PAI	B. Jawa
6.	10.10-10.45	ST	PAI	PJOK	ST	ST	ST	ST	PJOK	ST	ST	PAI	B. Jawa
7.	10.45-11.30	ISTIRAHAT											
8.	11.00 - 11.35	B. Jawa	PAI	ST	PJO K	BTK	ST	PJO K	ST				
9.	11.35-12.10	B. Jawa	ST	ST	PJO K	BTK	ST	PJO K	ST				

Kelas : V A dan V B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		V A	V B	V A	V B	V A	V B	V A	V B	V A	V B	V A	V B
1.	07.00-07.35	UP	UP	BI	IPA	PJOK	Batik	BI	PAI	MTK	MTK	IPA	BI
2.	07.35-08.10	MTK	IPS	BI	IPA	PJOK	Batik	BI	PAI	MTK	MTK	IPA	BI
3.	08.10-08.45	MTK	IPS	IPA	BI	PJOK	MTK	IPS	PAI	PKn	PKn	BI	IPS
	08.45-09.00	ISTIRAHAT											
4.	09.00-09.35	IPS	MTK	IPA	BI	PJOK	MTK	PAI	IPA	PKn	PKn	SBK	SBK
5.	09.35-10.10	IPS	MTK	B. Jawa	B. Jawa	MTK	PJOK	PAI	IPA			SBK	SBK
6.	10.10-10.45	SBK	SBK	B. Jawa	B. Jawa	Batik	PJOK	PAI	BI				
7.	10.45-11.30	ISTIRAHAT											
8.	11.00 - 11.35	SBK	SBK	BI*	BI*	Batik	PJOK	*IPA	*IPA				BI*
9.	11.35-12.10	MTK*	MTK*				PJOK						

Kelas : VI A dan VI B
Tahun pelajaran : 2016/2017
Semester : 1

No	Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat		Sabtu	
		VI A	VI B	VI A	VI B	VI A	VI B	VI A	VI B	VI A	VI B	VI A	VI B
1.	07.00-07.35	UP	UP	MTK	IPA	B Jawa	MTK	MTK	IPA	PAI	MTK	PJOK	IPS
2.	07.35-08.10	IPA	BI	MTK	IPA	B Jawa	MTK	MTK	IPA	PAI	MTK	PJOK	Batik
3.	08.10-08.45	IPA	BI	IPS	IPS	PKn	MTK	MTK	B Jawa	PAI	SBL	PJOK	Batik
	08.45-09.00	ISTIRAHAT											
4.	09.00-09.35	BI	PKn	IPS	IPS	PKn	BI	BI	B Jawa	IPA	PAI	IPS	PJOK
5.	09.35-10.10	BI	PKn	SBK	SBK	Batik	BI	BI	SBK	IPA	PAI	SBK	PJOK
6.	10.10-10.45	BI	SBK	SBK	SBK	Batik	BI	SBK	SBK		PAI		PJOK
7.	10.45-11.00	ISTIRAHAT											
8.	11.00-11.35	PJOK	*BI	*MTK	BE	BE	PJOK	*BI	*MTK				
9.	11.35– 12.10				BE	BE							

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MENGAJAR TERBIMBING I
KELAS II SEMESTER I**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD N Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlusul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gby Disa Putri

NIM 13108241061 6C

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Tema	: Hiburan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: II B/ 1
Hari, tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.

C. Indikator

Matematika

- 1.3.1 Menentukan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan tiga angka.
- 1.3.2 Menuliskan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan tiga angka.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui peragaan dan penjelasan guru, siswa dapat menentukan nilai angka dari setiap angka dari bilangan ratusan dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok dan penjelasan guru siswa dapat menuliskan nilai angka dari setiap angka dari bilangan ratusan dengan tepat.

E. Materi Pokok

Bilangan tiga angka

F. Metode Pembelajaran, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan penugasan.

Model : *Cooperative Learning* tipe STAD

Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<div>1. Siswa menjawab salam guru.</div> <div>2. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</div> <div>3. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</div> <div>4. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada).</div> <div>5. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Anak-anak, pernahkah kalian ikut berbelanja dengan orangtua kalian? Kira-kira jika anak-anak membeli makanan ringan di warung, pasar dan supermarket apakah harganya sama? Apa yang menyebabkan harganya berbeda? Setiap toko bisa saja memiliki nilai berupa harga barang yang berbeda. Jadi, tempat yang berbeda bisa memiliki nilai yang berbeda. Begitu halnya dalam pelajaran matematika, bahwa suatu nilai akan berbeda jika tempatnya berbeda. Nah agar lebih jelas, hari ini kita akan belajar tentang “nilai angka bilangan ratusan”.</div> <div>6. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi yang akan dipelajari yaitu “Nilai Angka dalam Bilangan Ratusan” di papan tulis.</div> <div>7. Siswa memperhatikan guru</div>	10 menit

	menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Siswa menerima motivasi dari guru.	
Kegiatan Inti	Eksplorasi 1. Siswa mengamati guru dalam memeragakan cara menentukan nilai angka bilangan ratusan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak. 2. Siswa bertanya terkait peragaan yang disampaikan guru. Elaborasi 1. Salah satu siswa maju untuk menentukan nilai angka bilangan ratusan menggunakan dekak-dekak. 2. Siswa menuliskan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan yang ditentukan. 3. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan siswa yang telah berani maju mengerjakan soal. 4. Siswa yang telah berani maju mengerjakan soal menerima <i>reward</i> dan penguatan dari guru. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 siswa. 6. Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok. 7. Semua anggota kelompok menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan lembar kerja kelompok. 8. Setiap kelompok dibimbing guru untuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Konfirmasi 1. Setiap kelompok menukarkan hasil	45 menit

	<p>pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>2. Siswa bersama guru membahas hasil pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>3. Siswa bertanya jawab kepada guru apabila ada bagian dari materi tertentu yang belum dipahami siswa.</p> <p>4. Siswa menerima penekanan dari guru terkait bagian dari materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan guru untuk memperkuat pemahaman tentang nilai angka yang telah dikuasainya.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari siswa dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Siswa menerima lembar soal latihan.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>4. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah.</p> <p>5. Siswa menerima motivasi agar selalu rajin belajar.</p> <p>6. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</p> <p>7. Siswa menjawab salam guru.</p>	15 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran dan Alat Peraga
 - a. Dekak-dekak tiga tiang
2. Sumber Belajar

Amrin Mustoha, et al. 2008. *Senang Matematika: untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hlm 18 – 21.

I. Penilaian

1. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).
2. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.
3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:
 - a. Sikap : Kerja sama, berani, dan teliti
 - b. Pengetahuan : Lembar Kerja Kelompok 5 soal dan Latihan 5 soal
 - c. Keterampilan : Memeragakan dekak-dekak

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban
3. Soal Latihan dan Kunci Jawaban
4. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas II B

Mahasiswa PPL

Sri Wijayatun, S.Pd.

NIP 196709081988082002

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

Lampiran 1. Ringkasan Materi

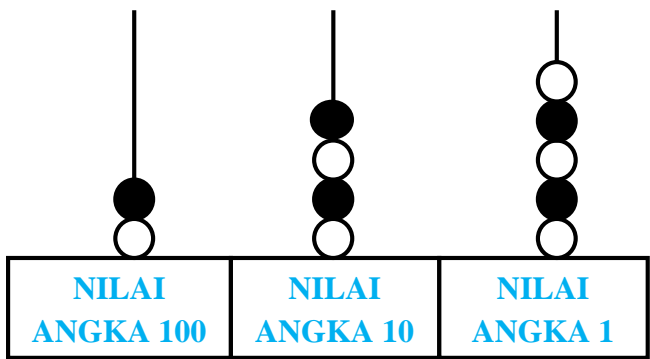
NILAI ANGKA BILANGAN RATUSAN

Contoh 1

Tentukan nilai angka dari bilangan 245!

Jawab:

Bilangan 245 jika diragakan menggunakan dekak-dekak tiga tiang adalah menempati nilai tempat sebagai berikut.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Pada lambang bilangan 245, angka 2 nilainya 200
angka 4 nilainya 40
angka 5 nilainya 5

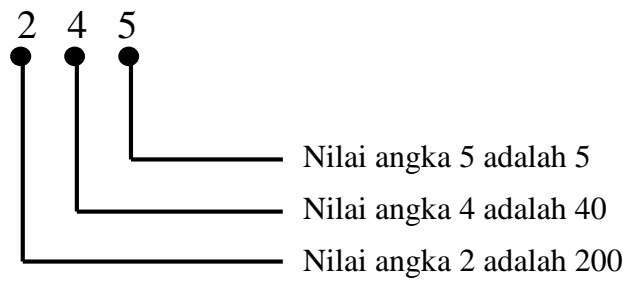
Jadi $245 = 200 + 40 + 5$

atau

$$245 = 2 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 5 \text{ satuan}$$

$$= 200 + 40 + 5$$

atau

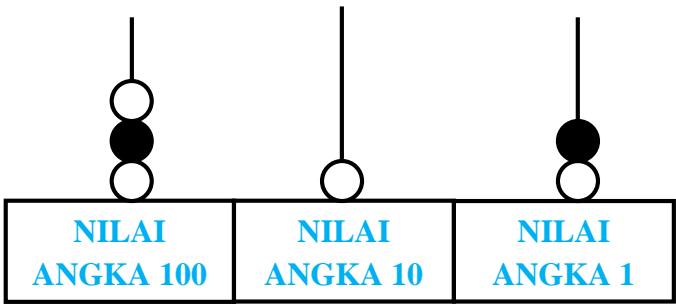


Contoh 2

Tentukan nilai angka dari bilangan 312!

Jawab:

Bilangan 312 jika diragakan menggunakan dekak-dekak tiga tiang adalah sebagai berikut.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Pada lambang bilangan 312, angka 3 nilainya 300

angka 1 nilainya 10

angka 2 nilainya 2

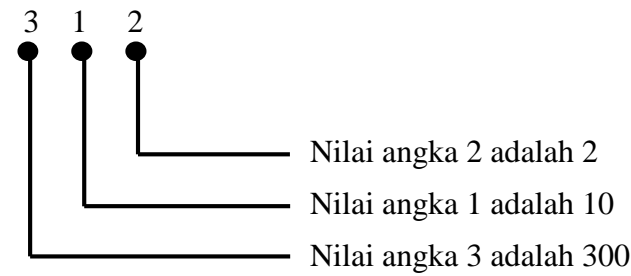
$$\text{Jadi } 312 = 300 + 10 + 2$$

atau

$$312 = 3 \text{ ratusan} + 1 \text{ puluhan} + 2 \text{ satuan}$$

$$= 300 + 10 + 2$$

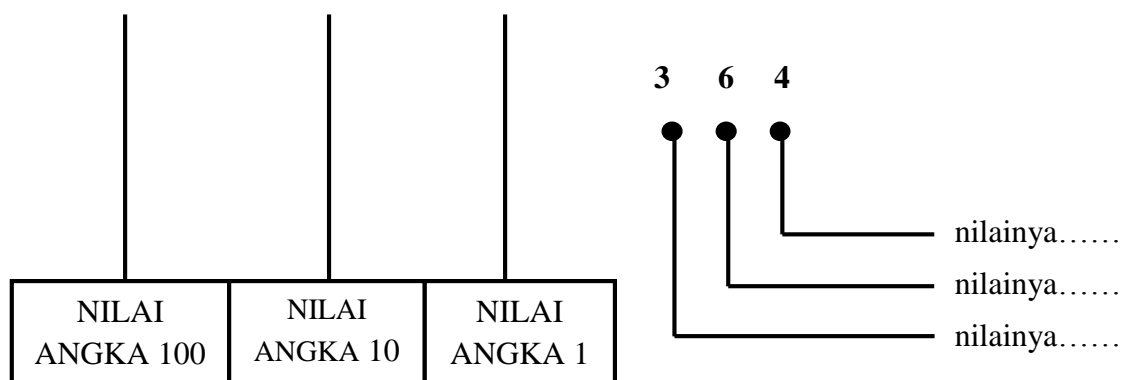
atau



Lampiran 2. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban

Kerjakan soal di bawah ini dengan berdiskusi dengan teman sekelompokmu!

1. Peragakan bilangan 364 menggunakan dekak-dekak di bawah ini!



2. Pada lambang bilangan 258,
- | | |
|--|------------------------|
| | angka 2 nilainya |
| | angka 5 nilainya |
| | angka 8 nilainya |

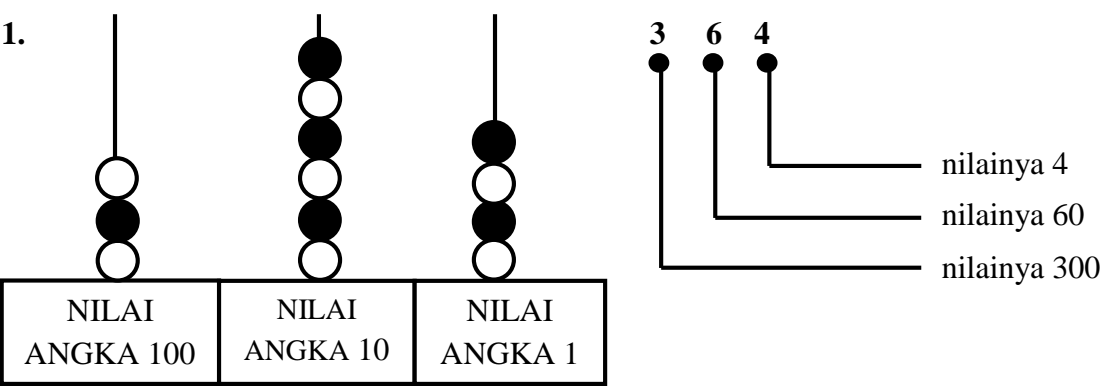
Jadi $258 = \dots + \dots + \dots$

3. $450 = \dots\dots$ ratusan + $\dots\dots$ puluhan + $\dots\dots$ satuan
 $= \dots\dots + \dots\dots + \dots\dots$

4.
 - a. Nilai angka 2 pada bilangan 285 adalah
 - b. Nilai angka 3 pada bilangan 132 adalah

5. a. Nilai angka 4 pada bilangan 347 adalah
b. Nilai angka 9 pada bilangan 289 adalah

Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok



2. Pada lambang bilangan 258, angka 2 nilainya 200
 angka 5 nilainya 50
 angka 8 nilainya 8

Jadi $258 = 200 + 50 + 8$

3. $450 = 4 \text{ ratusan} + 5 \text{ puluhan} + 0 \text{ satuan}$
 $= 400 \quad + 50 \quad + 0$

4. a. Nilai angka 2 pada bilangan 285 adalah 200
 b. Nilai angka 3 pada bilangan 132 adalah 30

5. a. Nilai angka 4 pada bilangan 347 adalah 40
 b. Nilai angka 9 pada bilangan 289 adalah 9

Lampiran 3. Soal Latihan dan Kunci Jawaban

Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan teliti dan tepat!

Sikap siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala sikap) dan dilaksanakan melalui pengamatan.

2. Kisi-kisi Penilaian Sikap

No	Indikator	Prosedur
1.	Sikap kerjasama dalam melakukan diskusi kelompok.	Pengamatan.
2.	Sikap berani dalam mengutarakan pendapat.	Pengamatan.
3.	Sikap teliti dalam mengerjakan soal latihan.	Pengamatan.

3. Rubrik Penilaian Sikap

a. Sikap Kerja Sama

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.
MB	9	Siswa mampu bekerja sama dengan sebagian anggota kelompoknya.
MT	8	Siswa hanya mampu bekerja sama dengan salah satu anggota kelompoknya.
BT	7	Siswa belum mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.

b. Sikap Berani Mengemukakan Pendapat

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu mengutarakan pendapat selama diskusi dan presentasi tanpa arahan atau bimbingan teman dan atau guru.
MB	9	Siswa membutuhkan sekali arahan atau bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
MT	8	Siswa membutuhkan dua kali arahan atau lebih bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
BT	7	Siswa belum mampu mengutarakan pendapat walaupun sudah berkali-kali diberi arahan atau bimbingan ketika diskusi dan presentasi.

c. Sikap Teliti dalam Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mengerjakan soal latihan dengan teliti.
BT	7	Siswa mengerjakan soal latihan dengan jawaban kurang lengkap dan kurang teliti.

Keterangan:

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

4. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator Sikap													
		Kerja Sama				Keberanian Mengungkapkan Pendapat				Teliti				Skor Akhir	
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT		
1															
2															

B. Pedoman Penilaian Pengetahuan

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal latihan di akhir pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran berupa soal-soal uraian tertulis.

2. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.	1.3.1 Menentukan angka dari setiap dalam bilangan ti angka	Uraian		v					4 dan 5
	1.3.2 Menuliskan angka dari setiap dalam bilangan ti	Uraian		v					1, 2, dan 3

	angka								
--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Penskoran Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan

a. Lembar Kerja Kelompok

Banyak soal : 5

Bobot tiap nomor : 20

Nilai Akhir : 5 x 20 = 100

b. Soal Latihan

Banyak soal : 5

Bobot tiap nomor : 20

Nilai Akhir : 5 x 20 = 100

4. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

C. Pedoman Penilaian Keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala keterampilan) dan dilaksanakan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran.

2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Prosedur
1.	Keterampilan siswa dalam menggunakan dekak-dekak tanpa bimbingan berkelanjutan dari guru.	Pengamatan.

3. Rubrik Penilaian Keterampilan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa terampil menggunakan alat peraga dekak-dekak tanpa bimbingan guru.
BT	7	Siswa belum terampil menggunakan alat peraga dekak-dekak.

4. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING II
KELAS II SEMESTER I**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlashul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Tema	: Hiburan
Mata Pelajaran	: IPS dan Matematika
Kelas / Semester	: II A/ 1
Hari, tanggal	: Sabtu, 27 Agustus 2016
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.

Matematika

- 1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan.

C. Indikator

IPS

- 1.1.1 Menyebutkan koleksi benda berharga.
- 1.1.2 Menceritakan koleksi benda berharga yang dimiliki.
- 1.1.3 Menyebutkan cara memelihara koleksi benda berharga.

Matematika

- 1.3.1 Menguraikan bilangan tiga angka ke dalam penjumlahan susun panjang dengan besar bilangan maksimal 500.
- 1.3.2 Menentukan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan dari soal cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

1. Melalui gambar yang disajikan guru, siswa dapat menyebutkan koleksi benda berharga dengan tepat.

2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menceritakan benda koleksi berharga yang dimiliki dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan cara memelihara koleksi benda berharga dengan tepat.

Matematika

1. Melalui peragaan dan penjelasan guru, siswa dapat menguraikan bilangan tiga angka ke dalam penjumlahan susun panjang dengan besar bilangan maksimal 500 dengan tepat.
2. Melalui peragaan dan penjelasan guru, siswa dapat menentukan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan dari soal cerita dengan tepat.

E. Materi Pokok

IPS

Dokumen diri dan keluarga

Matematika

Bilangan tiga angka

F. Metode Pembelajaran, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan penugasan.
- Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
- Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	9. Siswa menjawab salam guru. 10. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 11. Guru membuka pelajaran dengan	10 menit

	<p>menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>12. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada).</p> <p>13. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Anak-anak apakah mempunyai benda atau barang yang disukai? Apakah benda kesukaan kalian? Berapa jumlah benda kesukaanmu?</p> <p>Jika anak-anak menyukai suatu benda maka anak-anak akan sengaja mengumpulkan atau mengoleksi benda atau barang tersebut. Nah benda koleksi anak-anak tersebut disebut benda koleksi berharga.</p> <p>14. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi yang akan dipelajari yaitu “Benda Berharga dan Cara Memelihara Benda Berharga” di papan tulis.</p> <p>15. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>16. Siswa menerima motivasi dari guru.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>9. Siswa mengamati gambar contoh-contoh benda berharga yang disajikan g guru.</p> <p>10. Siswa bertanya terkait gambar contoh-contoh benda berharga yang disajikan guru.</p> <p>11. Siswa bertanya jawab bersama guru tentang jumlah koleksi benda berharga yang dimilikinya.</p>	45 menit

	<p>12. Siswa mengamati guru dalam memeragakan cara menentukan nilai tempat bilangan ratusan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak.</p> <p>13. Siswa bertanya terkait peragaan yang diragakan guru.</p> <p>Elaborasi</p> <p>14. Siswa menyebutkan benda koleksi berharga yang dimilikinya di rumah berserta jumlahnya.</p> <p>15. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara memelihara koleksi benda berharga.</p> <p>16. Siswa dibentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang untuk berdiskusi mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>17. Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok.</p> <p>18. Semua anggota kelompok menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>19. Setiap kelompok dibimbing guru untuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p> <p>20. Siswa menuliskan dalam bentuk cerita tentang benda koleksi berharga yang dimilikinya.</p> <p>21. Salah satu siswa maju untuk menentukan nilai tempat bilangan ratusan menggunakan dekak-dekak.</p> <p>22. Siswa menuliskan nilai tempat dari setiap angka dalam bilangan yang</p>	
--	--	--

	<p>ditentukan.</p> <p>23. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan siswa yang telah berani maju mengerjakan soal.</p> <p>24. Siswa yang telah berani maju mengerjakan soal “nilai tempat” menerima <i>reward</i> dan penguatan dari guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>25. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan menceritakan tulisannya di depan kelas tentang koleksi benda berharga yang dimilikinya.</p> <p>26. Siswa yang telah berani maju mempresentasikan hasil diskusinya menerima <i>reward</i> dan penguatan dari guru.</p> <p>27. Setiap kelompok menukarkan hasil pengerjaan lembar kerja kelompok “Nilai Tempat”.</p> <p>28. Siswa bersama guru membahas hasil pengerjaan lembar kerja kelompok “Nilai Tempat”.</p> <p>29. Siswa bertanya jawab kepada guru apabila ada bagian dari materi tertentu yang belum dipahami siswa.</p> <p>30. Siswa menerima penekanan dari guru terkait bagian dari materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>31. Siswa menjawab pertanyaan guru untuk memperkuat pemahaman yang telah dikuasainya.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>8. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan atas materi yang</p>	15 menit

	<p>telah dipelajari.</p> <p>9. Siswa menerima lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>11. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah.</p> <p>12. Siswa menerima motivasi agar selalu rajin belajar.</p> <p>13. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</p> <p>14. Siswa menjawab salam guru.</p>	
--	---	--

H. Media dan Sumber Belajar

- 3. Media Pembelajaran dan Alat Peraga
 - b. Gambar piala, boneka, mobil-mobilan, perhiasan, dan keris.
 - c. Dekak-dekak tiga tiang
- 4. Sumber Belajar
 - a. Kuswanto dan Y Suharjanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 23-28.
 - b. Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. 2008. *Mengenal Lingkungan Sekitar untuk SD/ MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 7.

I. Penilaian

- 3. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).
- 4. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.
- 3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:
 - c. Sikap : Kerja sama, berani, dan teliti
 - d. Pengetahuan : IPS Lembar Kerja Kelompok 2 soal dan Latihan 10 soal dan Matematika Lembar Kerja Kelompok 5 soal dan Latihan 5 soal.

- c. Keterampilan : IPS Menulis dan menceritakan cerita dan
Matematika menggunakan dekak-dekak

J. Lampiran

5. Ringkasan Materi
6. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban
7. Soal Latihan
8. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan
9. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas II A

Mahasiswa PPL

Dasmi, S.Pd.

NIP 195811211982012005

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

Lampiran 1. Ringkasan Materi

A. Benda Berharga

Benda berharga adalah benda-benda yang kita miliki.

Benda-benda berharga mempunyai nilai tambah.

Benda berharga banyak dikoleksi.

Benda koleksi juga termasuk benda berharga.

Benda berharga keluarga yang biasa dijadikan koleksi, yaitu piala, medali, patung, guci, keris, tombak, pedang, parang, gamelan, pakaian adat, perhiasan, dan lukisan.

Benda berharga lainnya dapat berupa televisi, radio, mobil, mesin cuci dan sebagainya.

Selain itu, ada pula benda berharga yang berupa koleksi barang antik dan kuno.

Apakah benda kesukaan kalian?

Kalau kalian suka kepada suatu benda, tentu akan mengumpulkannya.

Benda tersebut sengaja kamu kumpulkan.

Benda yang sengaja dikumpulkan disebut benda koleksi.

Benda koleksi tidak harus mahal.

Asalkan kamu menyukai benda itu.

Misalnya, koleksi boneka, topi, atau juga mobil mainan.

Benda-benda koleksi juga harus sering dibersihkan dan disimpan dengan rapi.

Orang yang suka mengumpulkan benda berharga disebut kolektor.

Kegiatan mengoleksi perangko disebut filateli.

Orang yang mengoleksi perangko disebut filatelis

B. Cara Memelihara Koleksi Benda Berharga

Setiap orang menghendaki harta milik pribadi dapat disimpan dengan baik.

Benda berharga perlu dirawat agar tahan lama dan tidak rusak.

Benda-benda koleksi juga harus sering dibersihkan dan disimpan dengan rapi.

Jika kamu merawatnya dengan baik,

benda-benda itu akan awet dan tetap terlihat bagus

Benda koleksi berharga sebaiknya dibersihkan seminggu sekali.

Cara merawat benda berharga, antara lain:

- a. Menyimpan kembali ke tempatnya setelah digunakan.
- b. Dibersihkan dengan bahan dan alat pembersih yang sesuai.
- c. Dijauhkan dari air, api atau resiko terbanting.

Foto disimpan di dalam album foto.

Foto dapat juga disimpan dalam bingkai foto.

Album foto harus dibersihkan agar tidak kotor.

Susun foto dalam album dengan rapi.

Koleksi buku disimpan di perpustakaan.

Bias juga disimpan di rumah dalam ruangan tersendiri.

Buku ditata dengan rapi di rak buku.

Cara merawat buku, yaitu:

- a. Buku diberi sampul plastic.
- b. Setiap halaman buku tidak boleh kotor.
- c. Setiap minggu buku dibersihkan dari debu.
- d. Rak buku diberi kapur barus agar buku tidak rusak.
- e. Buku harus tersusun dengan rapi.
- f. Halaman buku tidak boleh dilepas.

NILAI TEMPAT BILANGAN

Lambang bilangan Hindu-Arab yang setiap kali kita gunakan menggunakan sistem desimal dengan nilai tempat. Menggunakan sistem desimal (dari kata *decem*, bahasa Latin, yang berarti sepuluh) maksudnya adalah menggunakan dasar

pengelompokan sepuluh. Hal itu berarti sepuluh satuan dikelompokkan menjadi satu puluhan, sepuluh puluhan dikelompokkan menjadi ratusan, sepuluh ratusan dikelompokkan menjadi ribuan, dan seterusnya. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, nilai tempat berarti nilai dari suatu tempat atau nilai yang dimiliki oleh suatu tempat.

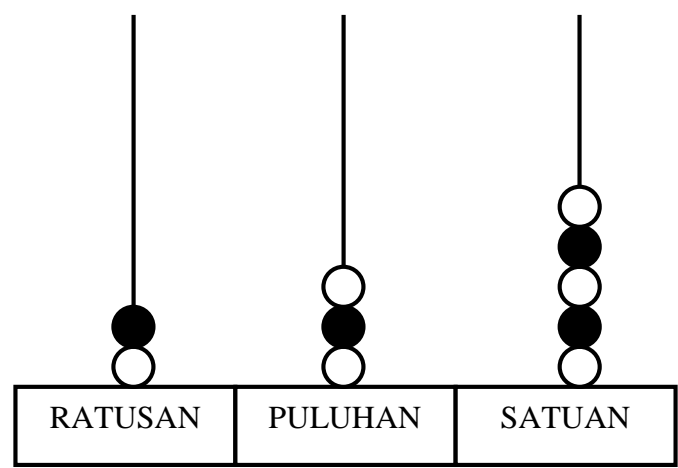
Berikut ini disajikan beberapa contoh.

Contoh 1

Tentukan nilai tempat dari angka-angka dalam bilangan 235!

Jawab:

Bilangan 235 jika diragakan menggunakan dekak-dekak tiga tiang adalah sebagai berikut.



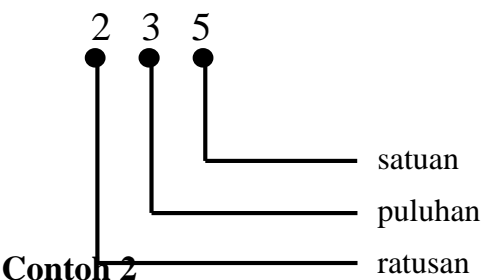
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Nilai tempat angka 2 adalah ratusan

Nilai tempat angka 3 adalah puluhan

Nilai tempat angka 5 adalah satuan

atau

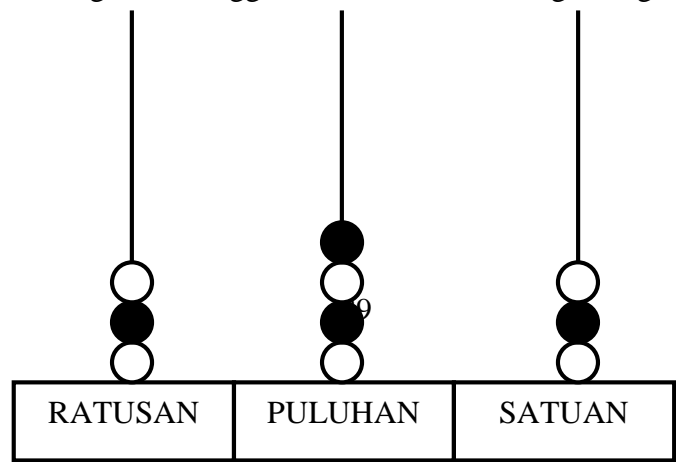


Contoh 2

Tentukan nilai tempat dari angka-angka dalam bilangan 343!

Jawab:

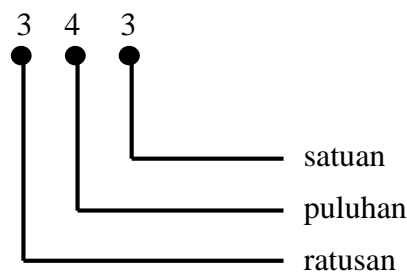
Bilangan 343 jika diragakan menggunakan dekak-dekak tiga tiang adalah sebagai berikut.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai tempat angka 3 paling kiri adalah ratusan
- Nilai tempat angka 4 adalah puluhan
- Nilai tempat angka 3 paling kanan adalah satuan

atau



Lampiran 2. Lembar Kerja Kelompok

Tanyakan kepada teman-teman sekelompokmu koleksi benda berharga yang dimiliki, tempat penyimpanannya dan cara merawat koleksi benda berharga tersebut!

No.	Nama Temanmu	Koleksi Benda Berharga	Tempat Menyimpan	Cara Merawat
1.				
2.				

3.				
4.				

Tulislah koleksi benda berharga yang kamu miliki dan ceritakan secara singkat alasan kamu mengoleksinya dan cara merawat koleksi benda berharga tersebut!

Nama koleksi benda berhargaku adalah : _____

Saya mengoleksinya karena _____

Koleksi benda berhargaku dirawat dengan cara _____

Kerjakan soal di bawah ini dengan berdiskusi dengan teman sekelompokmu!

1. Peragaan bilangan 307 menggunakan dekak-dekak di bawah ini!

3

0

7

RATUSAN

PULUHAN

SATUAN

2. Tentukan nilai tempat dari angka dalam bilangan di bawah ini!

419

Nilai tempat angkaadalah Nilai tempat angkaadalah Nilai tempat angkaadalah
367 Nilai tempat angkaadalah Nilai tempat angkaadalah Nilai tempat angkaadalah

3. Lengkapilah tabel di bawah ini!

Bilangan	Nilai Tempat		
	Ratusan	Puluhan	Satuan
372
208
333

Lampiran 3. Soal Latihan

SOAL LATIHAN

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

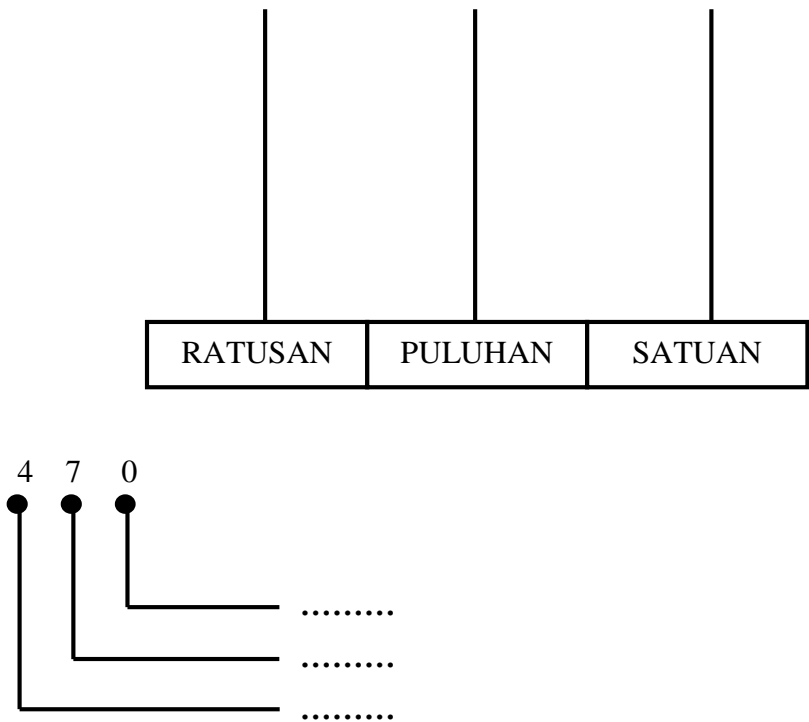
- Benda-benda berharga disimpan supaya mudah
 - dicari
 - dibersihkan
 - dijual lagi
- Piala termasuk benda
 - mahal
 - murah

- c. koleksi
- 3. Koleksi buku bacaan sebaiknya disimpan di
 - a. rak buku
 - b. lemari pakaian
 - c. tas
- 4. Koleksi benda berharga jika dipelihara akan menjadi
 - a. abadi
 - b. awet
 - c. mudah rusak
- 5.. Agar awet dan tidak rusak, koleksi benda berharga sebaiknya
 - a. sering digunakan
 - b. didiamkan saja
 - c. dibersihkan seminggu sekali
- 6. Benda berharga keluarga yang biasa dijadikan koleksi adalah
 - a. perangko
 - b. SIM
 - c. guci
- 7. Contoh benda berharga adalah
 - a. perhiasan
 - b. Kartu Tanda Penduduk
 - c. Kartu Keluarga
- 8. Bukan cara merawat buku
 - a. diberi sampul plastic
 - b. setiap halaman dirobek
 - c. setiap minggu dibersihkan
- 9. Orang yang mengumpulkan benda berharga disebut
 - a. promotor
 - b. kolektor
 - c. kondektur
- 10. Kegiatan mengoleksi perangko disebut ...
 - a. filateli
 - b. filatelis
 - c. fitelis

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Kerjakan soal di bawah ini dengan berdiskusi dengan teman sekelompokmu!

1. Peragakan bilangan 470 menggunakan dekak-dekak di bawah ini!



2. Tentukan nilai tempat dari angka dalam bilangan di bawah ini!

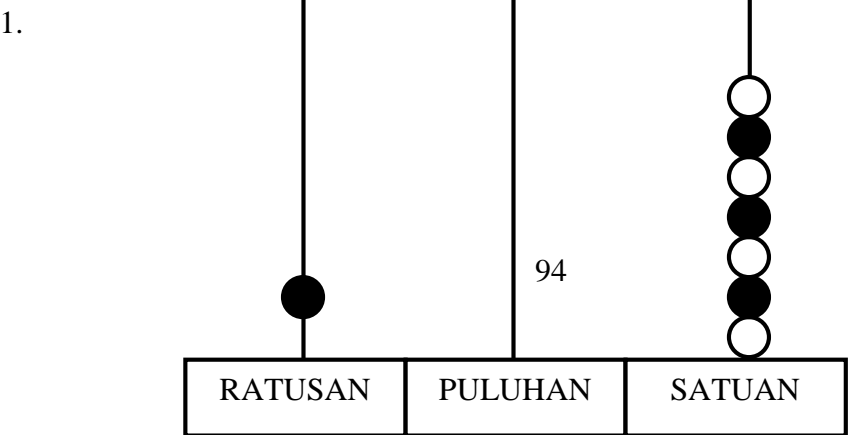
391
Nilai tempat angkaadalah
Nilai tempat angkaadalah
Nilai tempat angkaadalah

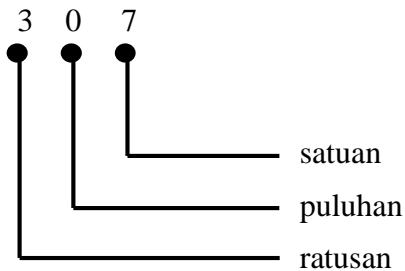
203
Nilai tempat angkaadalah
Nilai tempat angkaadalah
Nilai tempat angkaadalah

Lampiran 4. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan

A. Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok

IPS Kebijaksanaan guru tergantung jawaban siswa.
Matematika





2.

419
Nilai tempat angka 4 adalah ratusan
Nilai tempat angka 1 adalah puluhan
Nilai tempat angka 9 adalah satuan

367
Nilai tempat angka 3 adalah ratusan
Nilai tempat angka 6 adalah puluhan
Nilai tempat angka 7 adalah satuan

3.

Bilangan	Nilai Tempat		
	Ratusan	Puluhan	Satuan
372	3	7	2
208	2	0	8
333	3	3	3

B. Kunci Soal Latihan

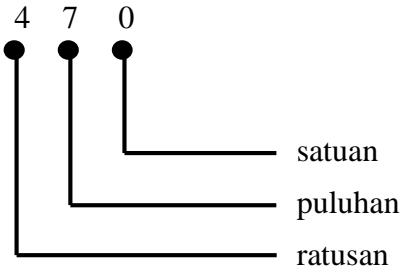
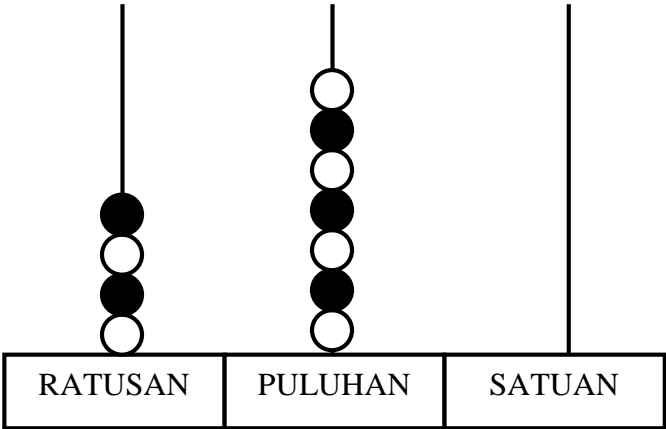
IPS

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. B
- 5. C
- 6. C

- 7. A
- 8. B
- 9. B
- 10. A

Matematika

1.



2. Tentukan nilai tempat dari angka dalam bilangan di bawah ini!

391
<div> <div>Nilai tempat angka 3 adalah ratusan</div> <div>Nilai tempat angka 9 adalah puluhan</div> <div>Nilai tempat angka 1 adalah satuan</div> </div>
203
<div> <div>Nilai tempat angka 2 adalah ratusan</div> <div>Nilai tempat angka 0 adalah puluhan</div> <div>Nilai tempat angka 3 adalah satuan</div> </div>

5. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

C. Pedoman Penilaian Sikap

5. Instrumen Penilaian Sikap

Sikap siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala sikap) dan dilaksanakan melalui pengamatan.

6. Kisi-kisi Penilaian Sikap

No	Indikator	Prosedur
1.	Sikap kerjasama dalam melakukan diskusi kelompok.	Pengamatan.
2.	Sikap berani dalam mengutarakan pendapat.	Pengamatan.
3.	Sikap teliti dalam mengerjakan soal latihan.	Pengamatan.

7. Rubrik Penilaian Sikap

c. Sikap Kerja Sama

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.
MB	9	Siswa mampu bekerja sama dengan sebagian anggota kelompoknya.
MT	8	Siswa hanya mampu bekerja sama dengan salah satu anggota kelompoknya.
BT	7	Siswa belum mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.

d. Sikap Berani Mengemukakan Pendapat

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu mengutarakan pendapat selama diskusi dan presentasi tanpa arahan atau bimbingan teman dan atau guru.
MB	9	Siswa membutuhkan sekali arahan atau bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
MT	8	Siswa membutuhkan dua kali arahan atau lebih bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
BT	7	Siswa belum mampu mengutarakan pendapat walaupun sudah berkali-kali diberi arahan atau bimbingan ketika diskusi dan presentasi.

c. Sikap Teliti dalam Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mengerjakan soal latihan dengan teliti.
BT	7	Siswa mengerjakan soal latihan dengan jawaban kurang lengkap dan kurang teliti.

Keterangan:

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

8. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator Sikap													
		Kerja Sama				Keberanian Mengungkapkan Pendapat				Teliti				Skor Akhir	
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT		
1															
2															

D. Pedoman Penilaian Pengetahuan

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal latihan di akhir pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran berupa soal-soal uraian tertulis.

4. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Memeliharakan dokumen koleksi benda berharga miliknya.	1.1.1 Menyebutkan koleksi benda berharga	Pilihan ganda	v						2, 6, 7, 9, dan 10
	1.1.2 Menceritakan koleksi benda berharga yang dimiliki			v					
	1.1.3 Menyebutkan memelihara koleksi benda berharga		v						1,3,4,5, dan 8

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan.	1.3.1 Menentukan angka dari setiap dalam bilangan tiga angka	Uraian		v					4 dan 5
	1.3.2 Menuliskan angka dari setiap dalam bilangan tiga angka	Uraian		v					1, 2, dan 3

3. Penskoran Lembar Kerja Kelompok dan Soal Latihan

- a. Lembar Kerja Kelompok IPS
 - Kebijaksanaan guru. Nilai akhir 100.
- b. Soal Latihan IPS
 - Banyak soal : 10
 - Bobot tiap nomor : 10

Nilai Akhir : $10 \times 10 = 100$

c. Lembar Kerja Kelompok Matematika

Banyak soal : 5

Bobot tiap nomor : 20

Nilai Akhir : $5 \times 20 = 100$

d. Soal Latihan Matematika

Banyak soal : 5

Bobot tiap nomor : 20

Nilai Akhir : $5 \times 20 = 100$

4. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

C. Pedoman Penilaian Keterampilan

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala keterampilan) dan dilaksanakan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran.

4. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Prosedur
1.	Keterampilan siswa dalam menggunakan dekak-dekak tanpa bimbingan berkelanjutan dari guru.	Pengamatan
2.	Keterampilan bercerita tentang koleksi benda berharga	Pengamatan..

3. Rubrik Penilaian Keterampilan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa terampil menggunakan alat peraga dekak-dekak tanpa bimbingan guru.
BT	7	Siswa belum terampil menggunakan alat peraga dekak-dekak.

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
------------------	------	----------

SM	10	Siswa terampil menulis dan bercerita dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta jelas maknanya, meliputi ketepatan kaidah penulisan dan bercerita menggunakan lafal dan intonasi yang jelas.
BT	7	Siswa belum terampil menulis dan bercerita dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta jelas maknanya, meliputi belum menggunakan kaidah penulisan dan bercerita belum menggunakan lafal dan intonasi yang jelas.

4. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING III
KELAS V SEMESTER I
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlusul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: V A/ 1
Hari, tanggal	: Senin, 29 Agustus 2016
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. Standar Kompetensi

IPS

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

C. Indikator

IPS

- 1.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.
- 1.2.2 Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.
- 1.2.3 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

1. Setelah membaca ringkasan materi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah membaca ringkasan materi, siswa dapat mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah melakukan permainan “Benar – Salah Berantai”, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia dengan tepat.

E. Materi Pokok

IPS

Tokoh-tokoh Sejarah Hindu-Budha dan Islam

E. Metode Pembelajaran, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.
- Model : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)
Active Learning tipe Benar Salah Berantai
- Pendekatan : *Student Centered*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>17. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>18. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>19. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>20. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada).</p> <p>21. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Anak-anak tahu ini gambar siapa? Anak-anak tahu Sumpah Palapa? Siapa yang melakukan sumpah tersebut?” Sumpah Palapa diikrarkan oleh Gajah Mada. Nah berkaitan dengan itu, hari ini kita akan belajar mengenai tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha.</p> <p>22. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi yang akan dipelajari yaitu “Tokoh-tokoh Sejarah Hindu-Budha di Indonesia” di papan tulis.</p>	10 menit

	<p>23. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>24. Siswa menerima motivasi dari guru.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>32. Siswa mengamati dan membaca ringkasan materi tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.</p> <p>33. Siswa mengamati gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.</p> <p>34. Siswa bertanya jawab bersama guru tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.</p> <p>Elaborasi</p> <p>35. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok beranggotakan 4 orang untuk melakukan “Benar Salah Berantai”.</p> <p>36. Setiap kelompok memperoleh lembar jawab pernyataan benar salah.</p> <p>37. Setiap kelompok diberi kertas yang berisi pernyataan-pernyataan benar salah. Kelompok 1 mendapatkan kertas A, kelompok 2 mendapatkan kertas B, kelompok 3 mendapatkan kertas C, kelompok 4 mendapatkan kertas D, kelompok 5 mendapatkan kertas E, kelompok 6 mendapatkan kertas F, kelompok 7 mendapatkan kertas G, kelompok 8 mendapatkan kertas H.</p> <p>38. Pada babak pertama kelompok 1 mengerjakan soal A, kelompok 2 mengerjakan soal B, kelompok 3 mengerjakan soal C dan seterusnya, selama 15 detik.</p>	<p>45 menit</p>

	<p>39. Setelah 15 detik penghapus papan tulis diketukkan 1 kali, siswa harus mengangkat lembar soal kemudian ketika penghapus papan tulis diketukkan 2 kali berarti kertas soal diputar untuk diberikan kepada kelompok di sampingnya (diputar searah jarum jam).</p> <p>40. Pada babak kedua kelompok 1 mengerjakan soal H, kelompok 2 mengerjakan soal A, kelompok 3 mengerjakan soal B dan seterusnya, selama 15 detik.</p> <p>41. Setelah selesai, langkah pada nomor 8 dan 9 diulangi begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapatkan dan mengerjakan soal pada kertas A, B, C, D, E, F, G, dan H.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>42. Satu orang perwakilan setiap kelompok maju untuk menempelkan jawaban masing-masing kelompok di depan kelas.</p> <p>43. Siswa dengan bimbingan guru mengoreksi jawaban bersama-sama.</p> <p>44. Kelompok yang memiliki perolehan skor tertinggi (juara I, II dan III) menerima penghargaan dari guru.</p> <p>45. Siswa bertanya jawab kepada guru apabila ada bagian dari materi tertentu yang belum dipahami siswa.</p> <p>46. Siswa menerima penekanan dari guru terkait bagian dari materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>47. Siswa menjawab pertanyaan guru untuk memperkuat pemahaman yang telah</p>	
--	---	--

	dikuasainya.	
Kegiatan Akhir	<p>15. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Siswa menerima lembar soal latihan.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu dan setelah selesai dikumpulkan.</p> <p>18. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah. “Anak-anak untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan, silahkan menceritakan apa saja yang kamu ketahui tentang tokoh dari kedua gambar ini! (gambar Gajah Mada dan Jayabaya). Ditulis yang rapi di buku tugas dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.”</p> <p>19. Siswa menerima motivasi agar selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.</p> <p>20. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.</p> <p>21. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru.</p>	15 menit

G. Media dan Sumber Belajar

- 5. Media Pembelajaran
 - a. Gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu.
 - b. Gambar tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha.
- 6. Sumber Belajar

Endang Susilaningsih&Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 29-37.

I. Penilaian

- 5. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).

6. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.

3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:

- e. Sikap : Kerja sama, menghargai, dan jujur
- f. Pengetahuan : Lembar Kerja Kelompok 24 soal dan Latihan 10 soal
- c. Keterampilan : -

J. Lampiran

- 10. Materi Pembelajaran
- 11. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban
- 12. Soal Latihan dan Kunci Jawaban
- 13. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas V A

Mahasiswa PPL

Ismono Darpito, S.Pd.

NIP -

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Buddha

Kerajaan-kerajaan yang pernah ada di Indonesia memiliki corak agama Hindu-Buddha ataupun Islam. Misalnya, kerajaan Majapahit, Singhasari, dan Samudra Pasai. Masing-masing kerajaan memiliki masa kejayaan. Kejayaan kerajaan tidak terlepas dari peran dan perjuangan tokoh-tokohnya. Nah, berikut ini akan dibahas beberapa tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan bercorak agama Hindu. Kerajaan Kutai termasuk kerajaan tertua di Nusantara yang berdiri pada abad ke-4. Kerajaan Kutai terletak di tepi Sungai Mahakam Kecamatan Muarakaman, Propinsi Kalimantan Timur.

Bukti pemerintahan di Kerajaan Kutai berasal dari prasasti yaitu tujuh Yupa (berbentuk tugu batu) yang ditulis dengan huruf Pallawa berbahasa Sansekerta. Pada salah satu Yupa tertulis silsilah raja Kutai mulai dari **Kudungga** yang memiliki putra **Aswawarman**. Aswawarman memiliki tiga putra, salah satunya menjadi penerus tahtanya yaitu **Mulawarman**. Raja Mulawarman memerintah dengan bijaksana sehingga ia sangat dicintai rakyatnya karena semasa pemerintahannya rakyat hidup sejahtera dan makmur.

1. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Kerajaan Tarumanegara terletak di Bogor, Jawa Barat. Kerajaan Tarumanegara diperintah oleh Raja **Purnawarman**.

Raja Purnawarman ialah seorang raja yang gagah berani, agung, bersahabat, serta tegar dalam menghadapi musuh. Ia membuat saluran irigasi dengan menggali Sungai Gomati sepanjang 12 km yang dikerjakan selama 21 hari.

Raja Purnawarman penganut agama Hindu aliran Wishnu. Ini sesuai dengan keterangan pada Prasasti Ciaruteun yang menunjukkan tapak kaki raja yang diibaratkan sebagai tapak kaki Dewa Wishnu.

2. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri terletak di tepi Sungai Brantas, Jawa Timur. Daha merupakan ibu kota Kerajaan Kediri. Tokoh-tokoh Kerajaan Kediri adalah sebagai berikut.

a. Raja Jayawarsa

Raja Jayawarsa merupakan raja Kediri. Dalam Prasasti Sirah Keting diceritakan bahwa Jayawarsa merupakan raja yang arif dan sangat mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

b. Raja Bameswara

Raja Bameswara dikenal sebagai raja yang banyak meninggalkan prasasti tentang masalah keagamaan.

c. Raja Jayabaya

Jayabaya menggantikan Raja Bameswara. Ia naik takhta pada 1135 Masehi. Dalam Prasasti Talan dijelaskan tentang Jayabaya yang memindahkan Prasasti Ripta menjadi Prasasti Dinggopala. Dalam prasasti itu, Jayabaya disebutkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu dengan lencana narasingha atau narasimha. Keterangan dalam Prasasti Ngantang menyebutkan bahwa *Panjalu Jayati* memiliki arti 'Kediri menang'. Kata itu diduga berkaitan dengan kemenangan Panjalu atas Jenggala. Hal itu juga untuk menunjukkan bahwa Jayabaya adalah pewaris tahta kerajaan yang sah dari Airlangga.

d. Sri Gandra

Sri Gandra merupakan raja Kediri yang berjasa. Pada masanya, angkatan laut Kediri menjadi kuat dan disegani oleh Sriwijaya. Selain itu, jabatan Senapati Sarwajala mulai dikenal. Pada waktu itu, Kediri mendapat kewenangan untuk mengawasi perairan nusantara bagian timur. Sementara itu, lautan nusantara bagian barat di bawah pengawasan Sriwijaya. Meskipun begitu, kedua kerajaan tersebut tetap damai. Sejak masa Sri Gandra, pejabat-pejabat kerajaan memakai sebutan binatang yang ditiru sifatnya. Misalnya, Menjangan Pugu, Macan Putih, dan Kebo Salawah.

e. Kameswara

Kameswara merupakan raja Kediri yang memerintah setelah Sri Gandra. Pada masa Kameswara, seni sastra di Kediri berkembang dengan pesat.

f. Kertajaya

Kertajaya menjadi raja Kediri setelah Kameswara. Pada masa Kertajaya, di Kediri sering terjadi konflik antara raja dengan kaum Brahmana. Raja menuntut para Brahmana menyembahnya karena menganggap dirinya sebagai titisan dewa. Namun, para Brahmana menolak. Para Brahmana itu meminta bantuan kepada Ken Arok (kuwu dari Tumapel) untuk menggulingkan pemerintahan Kertajaya. Akhirnya, pecahlah pertempuran antara Kediri dengan Tumapel di desa Ganter pada 1222 Masehi. Dalam pertempuran tersebut, pasukan Kediri mengalami kekalahan. Kertajaya terluka parah dan meninggal dunia. Peristiwa itu sekaligus menandai runtuhnya kerajaan Kediri.

3. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari terletak di Tumapel sebelah timur Gunung Kawi (sekarang Singasari, Malang, Jawa Timur). Kerajaan Singasari merupakan penyatuan dari wilayah Kediri dan Tumapel. Sejarah Kerajaan Singasari dapat diketahui melalui Kitab Negarakertagama dan Pararaton. Berikut ini merupakan tokoh-tokoh Kerajaan Singasari.

a. Ken Arok

Ken Arok menjadi raja Singhasari pada 1222–1227. Ia mendirikan dinasti baru yang bernama Girindrawangsa. Ken Arok meninggal karena terbunuh oleh seseorang suruhan Anusapati, anak tiri Ken Arok. Ken Arok dimakamkan di Kagenengan dalam bangunan Syiwa-Budha.

b. Anusapati

Anusapati merupakan anak Ken Dedes dari Tunggul Ametung. Sebelum menikah dengan Tunggul Ametung, Kendedes menikah dengan Ken Arok. Anusapati memerintah di Kerajaan Singhasari pada 1227–1247. Ia menggantikan Ken Arok. Namun, pembunuhan Ken Arok oleh Anusapati pada akhirnya diketahui oleh Tohjaya. Tohjaya merupakan anak Ken Arok dari Ken Umang. Kemudian, Anusapati dibunuh oleh Tohjaya. Anusapati dimakamkan di candi Kidal.

c. Tohjaya

Setelah kematian Anusapati, Tohjaya menjadi raja Singhasari. Tohjaya memerintah dari 1247 sampai 1248. Pada saat Tohjaya memerintah, Ranggawuni, anak Anusapati menuntut balas atas kematian ayahnya. Ranggawuni juga merasa berhak menjadi raja Singhasari. Kemudian, Ranggawuni bekerjasama dengan Mahisa Campaka (cucu Ken Arok dan Ken

Dedes) menyerang Tohjaya. Saat itu, Tohjaya meninggal di Katang Lumbang karena luka-luka.

d. Ranggawuni

Ranggawuni menjadi raja setelah Tohjaya meninggal. Pada saat pemerintahan Ranggawuni, dendam keluarga di Singhasari telah hilang. Hal itu membuat pemerintahannya berjalan dengan aman dan tenteram. Pada waktu pemerintahan Ranggawuni, Mahisa Campaka diberi kedudukan sebagai pendamping raja. Mahisa Campaka diberi gelar Ratu Angabaya.

e. Kertanegara

Kertanegara menjadi raja Singhasari pada 1268–1292. Pada masa pemerintahan Kertanegara, Kerajaan Singhasari mencapai puncak kejayaannya. Raja Kertanegara berusaha mempersatukan wilayah nusantara.

4. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit terletak di selatan Sungai Brantas, Kecamatan Trowulan. Pusat pemerintahannya diperkirakan berada di sekitar Mojokerto, Jawa Timur. Tokoh-tokoh Kerajaan Majapahit adalah sebagai berikut.

a. Raja Jayanegara

Raja Jayanegara merupakan anak Raden Wijaya. Raden Wijaya yaitu raja pertama Majapahit. Jayanegara atau Kalagemet memerintah pada 1309–1328 Masehi. Pada masa pemerintahan Jayanegara, banyak pemberontakan. Pemberontakan pemberontakan itu datang dari orang-orang yang berjuang dengan Raden Wijaya. Namun, mereka tidak diberikan jabatan. Pemberontakpemberontak tersebut antara lain Ranggalawe (1309 M), Lembu Sora (1311 M), Nambi (1316 M), dan Kuti (1319 M). Pemberontakan Kuti merupakan pemberontakan yang paling berbahaya. Pemberontakan tersebut hampir meruntuhkan kerajaan Majapahit. Namun, berkat Gajah Mada, Raja Jayanegara dapat kembali ke Kerajaan Majapahit. Karena jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi patih di Kahuripan, lalu diangkat menjadi patih di Kediri.

b. Tribuwana Tunggaladewi

Tribuwanatunggaladewi merupakan cucu Raja Jayanegara dari anaknya yang bernama Gayatri. Tribuwanatunggaladewi menjadi raja Majapahit pada 1328–1350 Masehi. Pada masa pemerintahan Tribuwanatunggaladewi, terjadi pemberontakan Sadeng (1331 Masehi). Nama Sadeng merupakan nama sebuah daerah yang terletak di Jawa Timur. Pemberontakan Sadeng dapat dihentikan oleh Gajah Mada dan Adityawarman. Atas jasanya, Gajah Mada diangkat menjadi Patih Amangkuhabumi Majapahit menggantikan Arya Tadah. Pada waktu penobatannya, Gajah Mada mengucapkan “**Sumpah Palapa**”. Isi sumpah tersebut yaitu Gajah Mada tidak akan makan buah palapa sebelum nusantara bersatu di bawah naungan Majapahit.

c. Hayam Wuruk

Hayam Wuruk adalah anak Tribhuwana Wijayatunggaladewi. Ia dilahirkan pada 1334. Hayam Wuruk berarti "Ayam yang masih muda". Hayam Wuruk menjadi Raja Majapahit ketika berumur 16 tahun. Ia menikah dengan Padukasari. Hayam Wuruk dianggap sebagai raja terbesar Majapahit karena pada masa pemerintahannya Majapahit mencapai wilayah terluas. Pada 1351, terjadi Perang Bubat. Peristiwa ini terjadi pada saat Hayam Wuruk bermaksud menikahi puteri Raja Pajajaran yang bernama Diah Pitaloka Citrasemi. Pajajaran setuju asal Majapahit tidak menguasai wilayah Pajajaran. Saat Hayam Wuruk di perjalanan menuju upacara pernikahan, Gajah Mada mendesak agar Pajajaran tunduk pada Majapahit dan menyerahkan Diah Pitaloka sebagai upeti. Pajajaran menolak permintaan Gajah Mada. Akhirnya, terjadi Perang Bubat. Dalam peristiwa ini, seluruh keluarga Pajajaran tewas. Beberapa tahun kemudian, Pajajaran menjadi wilayah Majapahit.

d. Gajah Mada

Gajah Mada merupakan seorang tokoh politik, pejuang negara, dan seorang negarawan besar. Dengan sepenuh hati, Gajah Mada mengabdikan dirinya untuk keagungan negeri dan mahkota. Sikap pengabdian Gajah Mada ini terungkap dalam pokok-pokok sifat pribadinya sebagai berikut.

- Satya bhakti aprabhu, yang berarti setia dan bakti kepada negara dan mahkota.
- Tan satresna, yang berarti tidak pernah memikirkan kepentingan diri pribadi dan balas jasa.
- Hanyaken musuh, yang artinya menghalau dan memusnahkan segenap musuh negara dan mahkota.
- Prabu ginung pratidina, yang artinya mengagungkan nama raja dan negara setiap waktu.

5. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. Kerajaan sriwijaya didirikan pada abad VI Masehi. Pusat pemerintahan Kerajaan Sriwijaya berpindah-pindah dari Muara Takus dipindahkan ke Jambi kemudian dipindahkan ke Palembang.

Kerajaan Sriwijaya diperintah oleh Dinasti Syailendra. Pada awalnya Kerajaan Sriwijaya merupakan sebuah kerajaan kecil. Kemudian memperluas wilayah kekuasaannya hingga disebut sebagai “Kerajaan Nusantara” karena wilayahnya yang luas. Pada abad ke VIII dan IX, Kerajaan Sriwijaya berada di puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Balaputradewa** dibuktikan dengan lima prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa berbahasa Melayu Kuno.

Berdasarkan catatan musafir Cina bernama **I-tsing**, Kerajaan Sriwijaya merupakan pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha. Banyak pendeta dari Tibet dan Cina datang ke Sriwijaya untuk belajar agama Buddha. Sriwijaya memiliki dua mahaguru agama Buddha yang terkenal, yakni **Syakyakirti** dan **Dharmapala**. Di samping itu, ada dua bangunan yang merupakan tempat suci agama Buddha yaitu Candi Muara Takus di dekat Bangkinang, Riau dan Biaro Bahal di Padang Sidempuan, Sumatera Utara.

Pada tahun 1025 Kerajaan Sriwijaya diserang Kerajaan Colamandala dari India Selatan. Raja pada masa itu, **Sri Sangramawijaya Tunggawarman** dapat ditawan. Hal ini menjadi salah satu penyebab keruntuhan Kerajaan Sriwijaya pada abad ke-11.

Lampiran 2. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban

Aturan permainan:

1. Setiap kelompok memastikan setiap anggotanya telah memahami materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.
2. Setiap kelompok memperoleh lembar jawab benar – salah.
3. Setiap kelompok menjawab soal pernyataan dengan jawaban benar atau salah saja. Jika pernyataan **dianggap benar** maka tulislah **B** dan jika pernyataan **dianggap salah** tulislah **S** pada lembar jawab yang sudah tersedia.
4. Jawaban ditulis pada nomor yang sesuai dengan nomor soal pernyataan yang diperoleh.

- 5. Setiap kelompok hanya mempunyai kesempatan menuliskan jawaban **satu kali** tanpa adanya penggantian jawaban, seperti tipe-x atau dicoret.
- 6. Setiap tipe lembar soal dijawab selama 15 detik.
- 7. Setelah guru memberikan aba-aba “pindah” atau mengetukkan penghapus papan tulis 2 kali maka kertas soal dipindahkan ke kelompok yang di atasnya untuk kelompok 1 sampai dengan 7, sedangkan kelompok 8 dipindahkan ke kelompok 1. Begitu seterusnya sampai semua kelompok menuliskan jawaban dari semua soal (8 tipe soal).
- 8. Kertas soal harus selalu dalam keadaan bersih seperti semula, tidak boleh ada coretan ataupun jawaban.

Tuliskan jawaban di bawah ini!

Nomor Soal	Jawaban
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	

Soal Pernyataan Benar – Salah dan Kunci Jawaban

Tipe A

1. Kerajaan Kutai dipimpin pertama kali oleh Aswawarman. (S)
2. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. (B)

Tipe B

3. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja Majapahit adalah Ken Arok. (B)
4. Setelah dinobatkan menjadi raja, Ken Arok bergelar Sri Ranggah Amurwabhumi. (S)

Tipe C

5. Kertajaya dari Kediri menyerang Singasari dan terjadilah pertempuran besar di Desa Genter. (S)
6. Mulawarman mempunyai hubungan baik dengan kaum Brahmana dibuktikan dengan adanya yupa yang semuanya dibuat oleh pendeta Hindu. (B)

Tipe D

7. Purnawarman merupakan raja dari kerajaan tertua kedua setelah Kerajaan Kutai. (B)
8. Di bawah kepemimpinan Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara mengalami kemunduran dan banyak terjadi peperangan. (S)

Tipe E

9. Ken Arok mati dibunuh oleh Anusapati pada tahun 1227. (B)
10. Airlangga memerintahkan Empu Baradah untuk membagi kerajaan menjadi dua, yaitu Kerajaan Panjalu dan Kerajaan Wurawuri. (S)

Tipe F

11. Raja terbesar dari Kerajaan Panjalu adalah seseorang yang namanya terkenal dengan ramalan Jangka Jayabaya. (B)
12. Setelah Raden Wijaya meninggal pada tahun 1309, kedudukannya sebagai raja digantikan putranya yang bergelar Sri Jayanegara. (B)

Tipe G

13. Kerajaan Majapahit mengalami puncak kejayaan dan zaman keemasan ketika dipimpin oleh Raja Gajah Mada. (S)
14. Peristiwa penting ketika Hayam Wuruk berkuasa adalah kemenangan Majapahit dalam pertempuran melawan Kerajaan Pajajaran yang dikenal dengan sebutan Perang Bubat. (S)

Tipe H

15. Balaputradewa adalah raja Sriwijaya yang memerintah pada masa kerajaan Hindu di Indonesia. (S)
16. Sakyakirti adalah mahaguru agama Budha yang ada di Kerajaan Sriwijaya. (B)

Lampiran 3. Soal Latihan dan Kunci Jawaban

1. Raja kedua dari Kerajaan Kutai dan menggantikan Kudungga adalah
2. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan Sumpah
3. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja Majapahit adalah
4. Raja merupakan raja dari kerajaan tertua kedua setelah Kerajaan Kutai.
5. Airlangga memerintahkan Empu Baradah untuk membagi kerajaan menjadi dua, yaitu Kerajaan Panjalu dan Kerajaan
6. Raja terbesar dari Kerajaan Panjalu adalah seseorang yang namanya terkenal dengan ramalan Jangka Jayabaya yaitu
7. Kerajaan Majapahit mengalami puncak kejayaan dan zaman keemasan ketika dipimpin oleh raja Hayam Wuruk yang bergelar
8. Balaputradewa adalah raja Kerajaan yang memerintah pada masa kerajaan Budha di Indonesia.
9. Mahaguru agama Budha yang ada di Kerajaan Sriwijaya adalah
10. Kertanegara mengirimkan pasukan untuk menaklukan Kerajaan Sriwijaya, pengiriman pasukan tersebut dikenal dengan ekspedisi

Kunci Jawaban

1. Aswawarman
2. Palapa
3. Ken Arok
4. Purnawarman
5. Jenggala
6. Jayabaya
7. Sri Rajasanagara
8. Sriwijaya
9. Sakyakirti
10. Pamalayu

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

E. Pedoman Penilaian Pengetahuan

5. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal latihan di akhir pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran berupa soal-soal isian singkat.

6. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.	1.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.	Isian singkat		v					1, 3, 4, 6, 7, dan 9
		Isian singkat		v					2, 5, 8 dan 10
	1.2.2 Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.	Uraian				v			1 dan 2 (PR)
	1.2.3 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia.								

		salah satu anggota kelompoknya.
BT	7	Siswa belum mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.

f. Sikap Menghargai Pendapat Teman

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa selalu menghargai pendapat teman melalui timbal balik yang bersifat positif.
MB	9	Siswa menghargai pendapat teman melalui timbal balik tetapi tidak/kurang serius.
MT	8	Siswa menghargai pendapat teman tanpa disertai timbal balik (siswa hanya menyimak saja).
BT	7	Siswa meremehkan atau bahkan mencela pendapat yang disampaikan teman.

g. Sikap Jujur dalam Mengerjakan Soal Latihan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mengerjakan soal latihan tanpa mencontek.
BT	7	Siswa mencontek ketika mengerjakan soal latihan (misalnya: menengok pekerjaan teman, bekerja sama, membawa catatan kecil, membuka buku paket, atau merebut pekerjaan teman).

Keterangan:

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

12. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator Sikap														Skor Akhir
		Kerja Sama				Menghargai Pendapat				Kejujuran						
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT			

1																
2																

Keterangan :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS I SEMESTER I
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING IV
TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 4

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlasil Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Kelas/ Semester	: I B/ 1
Tema	: 2. Kegemaranku
Subtema	: 1. Gemar Berolahraga
Pembelajaran	: 4 (Empat)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

C. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana).
- 4.5 Menjelaskan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.

SBdP

- 3.2 Memahami elemen musik melalui lagu.
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.5.6 Memilih kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.

4.5.6 mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.

SBdP

3.2.2 Membedakan bunyi alam dan bunyi buatan.

4.2.2 Memeragakan bunyi alam dan bunyi buatan.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Teks “Olahraga”

SBdP

Teks “Peluit”

E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Model : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan)

Pendekatan : *Student Centered*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p>a. Siswa menjawab salam dari guru.</p> <p>b. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan doa syukur menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>c. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>d. Guru melakukan presensi.</p> <p>e. Siswa mengingat-ingat pelajaran sebelumnya dengan bimbingan guru.</p> <p>f. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab “ Anak-anak jadwal olahraganya hari apa? Apakah anak-anak suka ketika melakukan olahraga? Olahraga apa yang anak-anak sukai?” Nah berkaitan dengan itu, hari ini kita akan belajar mengenai “Kegiatan Olahraga dan Manfaat</p>	10 menit

	<p>Olahraga” sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</p> <p>g. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari sembari menuliskan materi “Kegiatan Olahraga dan Manfaat Olahraga” di papan tulis.</p> <p>h. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>i. Siswa menerima motivasi dari guru untuk siap menerima pelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Siswa mengamati dan membaca teks “Olahraga” (<i>mengamati</i>).</p> <p>b. Siswa mengamati gambar yang menyertai teks “Olahraga” yang sudah disediakan guru (<i>mengamati</i>).</p> <p>c. Siswa dan guru bertanya jawab terkait teks dan gambar yang diamati (<i>menanya</i>).</p> <p>d. Siswa mencoba membaca kalimat yang berkaitan dengan teks “Olahraga” serta memberi tanda centang (v) jika kalimat tersebut sesuai dengan teks dan tanda silang (x) jika kalimat tidak sesuai dengan teks “Olahraga” (<i>mencoba</i>).</p> <p>e. Siswa dibimbing guru dengan mengamati gambar untuk mencoba menemukan kata yang berhubungan dengan olahraga (<i>mencoba</i>).</p> <p>f. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks “Olahraga” (<i>menalar</i>).</p> <p>g. Siswa mengomunikasikan hasil perkerjaan pada kegiatan sebelumnya (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>h. Siswa menceritakan tentang manfaat olahraga dengan bantuan gambar (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>i. Siswa mengamati dan membaca teks “Peluit” (<i>mengamati</i>).</p> <p>j. Siswa mengamati gambar yang sudah disediakan guru (<i>mengamati</i>).</p> <p>k. Siswa dan guru bertanya jawab terkait teks dan</p>	45 menit

	<p>gambar yang diamati (<i>menanya</i>).</p> <p>l. Siswa mencoba menebalkan nama-nama benda dengan rapi dan tepat (<i>mencoba</i>).</p> <p>m. Siswa menyebutkan nama-nama benda lain yang dapat mengeluarkan bunyi (<i>menalar</i>).</p> <p>n. Siswa memeragakan bunyi salah satu benda yang telah disebutkan (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>o. Siswa diberi kesempatan menanyakan materi yang belum dimengerti.</p> <p>p. Siswa melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>b. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>d. Siswa menerima penguatan atau motivasi dari guru supaya rajin belajar dan menjaga kesehatan dengan rajin berolahraga.</p> <p>e. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dipimpin salah satu siswa.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran dan Alat Peraga

- a. Gambar siswa sedang berolahraga.
- b. Gambar siswa sedang melakukan olahraga lari.
- c. Gambar benda-benda yang dapat mengeluarkan bunyi (lonceng, kentongan, bedug, gong, gitar, drum, dan seruling).
- d. Gambar berbagai macam kegiatan olahraga (lari, renang, kasti, sepak bola, bersepeda).
- e. Rebana, tamborin, seruling, dan pianika.

2. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kegemaranku: Buku Guru SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kegemaranku: Buku Siswa SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

7. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).

8. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.

3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:

- g. Sikap : percaya diri, berani berpendapat dan kerja sama
- h. Pengetahuan : a. Latihan mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan teks “Olahraga” sebanyak 5 soal
b. Menyebutkan 2 benda yang menghasilkan bunyi
- c. Keterampilan : a. Bercerita tentang manfaat olahraga
b. Memeragakan bunyi-bunyian buatan

I. Lampiran

1. Materi Pembelajaran
2. Media Pembelajaran dan Alat Peraga
3. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban
4. Soal Latihan dan Kunci Jawaban
5. Instrumen Penilaian

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas I B

Mahasiswa PPL

Yanis Nurbaiti, S.Hum.

NIP -

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Bacalah cerita di bawah ini dengan nyaring!

Olahraga

Olahraga penting untuk tubuh kita.
Olahraga membuat jantung kita sehat.
Jantung adalah bagian penting dari tubuh.
Tubuh adalah pemberian Tuhan.
Tubuh harus dirawat agar tetap sehat.
Ada banyak olahraga yang menyenangkan.
Dengan olahraga, tubuh sehat dan hati senang.



SBdP

Ayo Mengamati



Prit prit prit

Pak Guru meniup peluit.

Memberi tanda untuk berganti gerakan pemanasan.

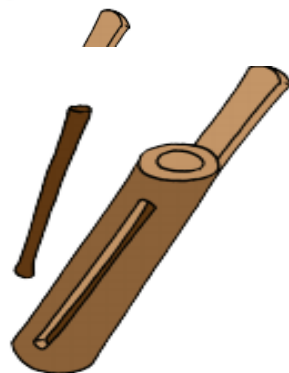
Peluit mengeluarkan bunyi bila ditiup.

Bunyi peluit adalah bunyi buatan.

Benda-benda berikut juga dapat mengeluarkan bunyi.



lonceng



kentongan



bedug



gong

Lampiran 2. Media Pembelajaran dan Alat Peraga

Media pembelajaran yang digunakan:



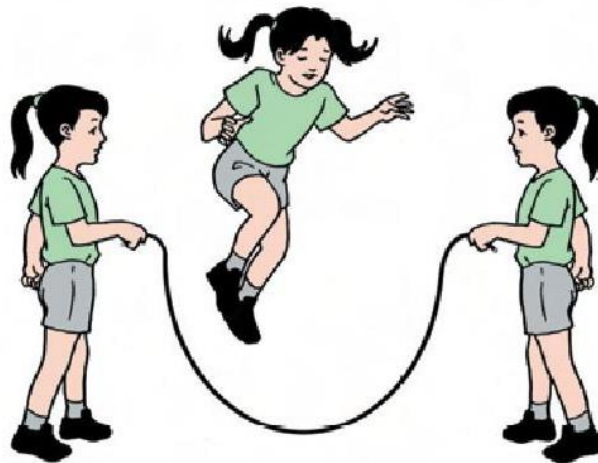
Gambar siswa sedang berolahraga.



Gambar siswa sedang melakukan olahraga lari.



Gambar benda-benda yang dapat mengeluarkan bunyi





Gambar berbagai macam kegiatan olahraga

Alat peraga yang digunakan:

1. Rebana



2. Tamborin



3. Seruling



4. Pianika



Lampiran 3. LKS dan Kunci Jawaban

Bacalah kalimat di bawah ini dengan teliti!
Berikan tanda ✓ untuk kalimat yang sesuai dengan teks Olahraga!

Kita tidak perlu berolahraga.

☐

Olahraga menyehatkan tubuh kita.

☐

Kita harus merawat tubuh agar sehat.

☐

Jantung adalah bagian penting dari tubuh.

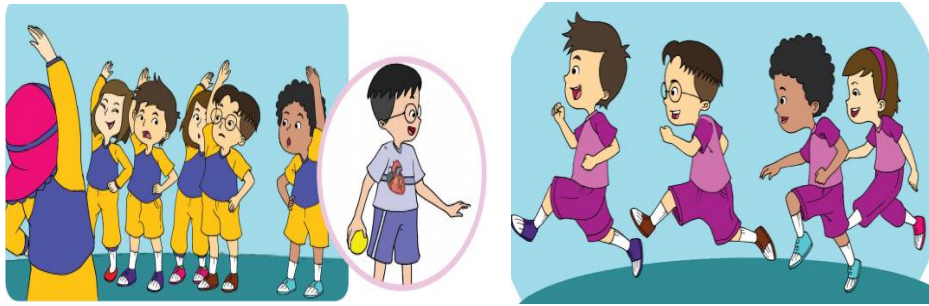
☐

Semua olahraga membosankan.

☐

a	l	a	a	a	a	a	a	a	a
s	o	t	e	n	i	s	a	a	a
e	m	a	a	a	a	b	o	l	a
h	p	a	l	a	r	i	a	a	a
a	a	b	a	s	k	e	t	a	a
t	t	a	a	a	s	i	l	a	t
a	a	r	e	n	a	n	g	a	a
a	a	k	u	a	t	a	a	a	a

Berdasarkan gambar di bawah ini, ceritakan mengapa kita harus berolahraga?



Kita harus rajin_____

Olahraga membuat jantung kita _____

Olahraga membuat tubuh kita _____

Dengan olahraga tubuh _____ dan hati _____

Tebalkan nama-nama benda yang dapat mengeluarkan bunyi di bawah ini!

Gambarkan benda tersebut di dalam lingkaran!

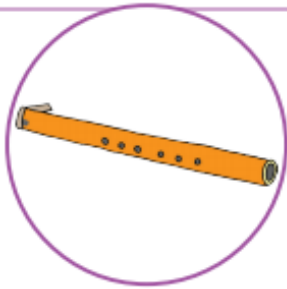
gitar



drum



seruling



Kunci Jawaban

1. Kunci Jawaban LKS 1
 - a. Memberi tanda √ untuk kalimat yang sesuai dengan teks olahraga.

Kita tidak perlu berolahraga.	x
Olahraga menyehatkan tubuh kita.	v
Kita harus merawat tubuh agar sehat.	v

Jantung adalah bagian penting dari tubuh.	v
Semua olahraga membosankan.	x

b. Menemukan kata yang berhubungan dengan olahraga

- Sehat
- Tenis
- Lari
- Basket
- Silat
- Renang
- Kuat

2. Kunci Jawaban LKS 2 (Menulis berdasarkan gambar)

Kita harus rajin berolahraga
 Olahraga membuat jantung kita sehat
 Olahraga membuat tubuh kita sehat dan kuat
 Dengan olahraga tubuh sehat dan hati senang.

3. Kunci Jawaban LKS 3 (Menebalkan nama benda yang menghasilkan bunyi)

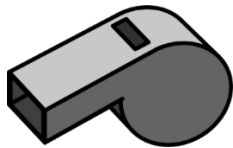
- Gitar
- Drum
- Seruling

Terdapat 2 tipe soal latihan yang dapat dikerjakan siswa.

Latihan Soal Tipe 1

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang tepat!

- 1. Kita harus rajin melakukan olahraga, agar tubuh
a. sakit b. sehat c. gendut
- 2. Tubuh adalah pemberian maka harus dirawat agar tetap sehat.
a. Tuhan b. ayah c. ibu
- 3. Benda yang dapat mengeluarkan bunyi ketika ditiup adalah ...
a. batu b. drum c. seruling



- 4. Benda di samping berbunyi ...
a. dum dum ces b. teng teng c. prit prit prit



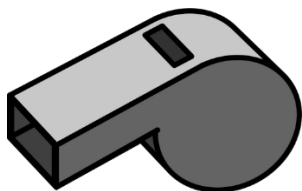
- 5. Benda di samping jika dimainkan berbunyi ...
a. dum dum ces b. kring kring c. cring cring cring

Kunci Jawaban Latihan Soal Tipe 1

1. B 2. A 3. C 4. C 5. A

Latihan Soal Tipe 2

- 1. Olahraga apa yang kamu sukai?
- 2. Apa manfaat olahraga?
- 3. Mengapa kita harus berolahraga?
- 4. Bagaimana bunyi peluit di bawah ini?



- 5. Alat musik apa yang pernah kamu mainkan?
Bagaimana bunyinya?.....

Kunci Jawaban Latihan Soal Tipe 2

- 1. Kebijakan guru
- 2. Tubuh sehat, hati senang

- 3. Tubuh pemberian Tuhan yang harus di rawat, supaya badan sehat dan kuat.
- 4. Prit prit prit
- 5. Kebijakan guru

Lampiran 6. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah laku											
		Percaya diri				Berani berpendapat				kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
dst													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Nilai diperoleh ketika diskusi dan tanya jawab mengenai gambar yang disertai teks “Olahraga”

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: skor

a. Soal Latihan

Menebalkan nama benda yang menghasilkan bunyi

Jumlah ada 3 jawaban. Maka jumlah kata benar di kalo 10.

Skor maksimal 3x10= 30

Mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan teks “Olahraga”

Jumlah ada 7 jawaban. Maka jumlah jawaban benar dikali 20.

Skor maksimal 7x10= 70

Menyebutkan 2 benda yang menghasilkan bunyi

Jumlah ada 2 benda. Maka jumlah bilangan benar dikali 50.

Skor maksimal 2x50= 100

Memberi tanda √ untuk kalimat yang sesuai dengan teks olahraga

Jumlah ada 5 jawaban. Maka jumlah bilangan benar dikali 20.

Skor maksimal 5x20= 100

b. Soal Evaluasi

Jumlah Soal : 5 Soal

Setiap jawaban benar dinilai 20.

Maka nilainya adalah jumlah jawaban benar dikali 20 = 5 x 20 = 100

3. Penilaian Keterampilan

Bercerita tentang manfaat olahraga

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kepercayaan Diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

					bercerita
2.	Intonasi	Suara keras	Suara agak keras	Suara pelan	Suara agak pelan
3.	Pelafalan /ejaan kata	Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
4.	Bercerita tentang manfaat olahraga dengan bantuan gambar	Sesuai dengan topik, menggunakan kalimat yang baik, runtut, dan rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Keterangan:

- a) Skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, 2, 3, dan 4.
- b) Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
 Pada contoh ini, skor ideal adalah 4 x 4 = 16

Maka, perhitungan nilainya adalah $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Ideal} \times 100$

Contoh:

Udin : $\frac{4+4+3+3}{16} \times 100 = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$

Memeragakan bunyi-bunyian buatan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Memeragakan bunyi-bunyian buatan	Memeragakan bunyi dengan tepat tanpa intervensi guru	Memeragakan bunyi dengan tepat namun dengan intervensi minimal	Memeragakan bunyi kurang tepat dan perlu intervensi yang cukup	Belum mampu Memeragakan bunyi dengan tepat

Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI I
KELAS IV SEMESTER 1
TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlusul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD Ngoto
Kelas / Semester : IV A / 1
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 1
Hari, Tanggal : Rabu, 20 Juli 2016
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

IPS

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat sifat bunyi.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran

IPS

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2.1 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

IPA

- 3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
- 4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Gagasan pokok dan gagasan pendukung

IPS

Keberagaman sosial dan budaya

IPA

Sifat-sifat bunyi

E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- Model : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan)
- Pendekatan : *Student Centered*

F. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan doa syukur menurut agama dan	10 menit

	<p>keyakinan masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru melakukan presensi. 5. Siswa mengingat-ingat pelajaran sebelumnya dengan bimbingan guru. 6. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab “ Anak-anak yang ada di kelas ini berasal dari mana saja ya? Ada yang berasal dari luar Pulau Jawa?” sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. 7. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. 8. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 9. Siswa menerima motivasi dari guru untuk siap menerima pelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan video tentang keberagaman budaya Indonesia yang ditampilkan oleh guru (<i>mengamati</i>). 2. Siswa bertanya jawab tentang gambar dan video yang sudah diamatinya (<i>menanya</i>). 3. Masing-masing siswa membaca senyap tentang teks bacaan “Pawai Budaya” yang dibagikan oleh guru (<i>mencoba</i>). 4. Siswa menandai informasi penting dalam teks bacaan tersebut sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan (<i>mencoba</i>). 5. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya tentang isi informasi yang di dapat dan membuat peta pikiran (gagasan pokok dan gagasan pendukung) (<i>menalar</i>). 6. Setiap siswa membuat laporan tentang keberagaman budaya yang dipilihnya berdasarkan undian yang didapat (<i>menalar</i>). 7. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (<i>mengomunikasikan</i>). 	50 menit

	<p>8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke” secara bersama-sama (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>9. Siswa menyampaikan inti materi yang telah dipelajari (<i>mengomunikasikan</i>).</p>	
Akhir	<p>1. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>3. Siswa menerima penguatan atau motivasi dari guru supaya rajin belajar dan melestarikan kebudayaan daerah masing-masing.</p> <p>4. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dipimpin salah satu siswa.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Media, Alat Peraga, dan Sumber Belajar

1. Media : gambar dan video tentang keberagaman budaya Indonesia
2. Alat : Laptop dan *LCD Proyektor*
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat

Ngoto, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Mahasiswa PPL

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 198203272010012015

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti.

Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

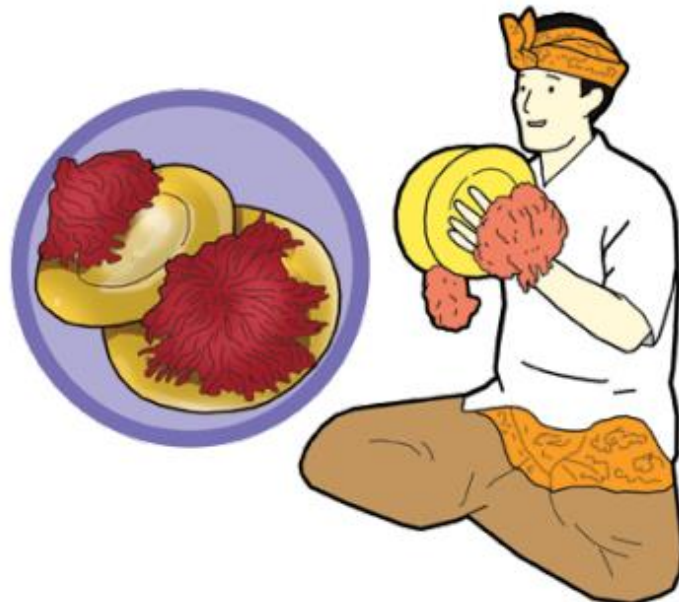


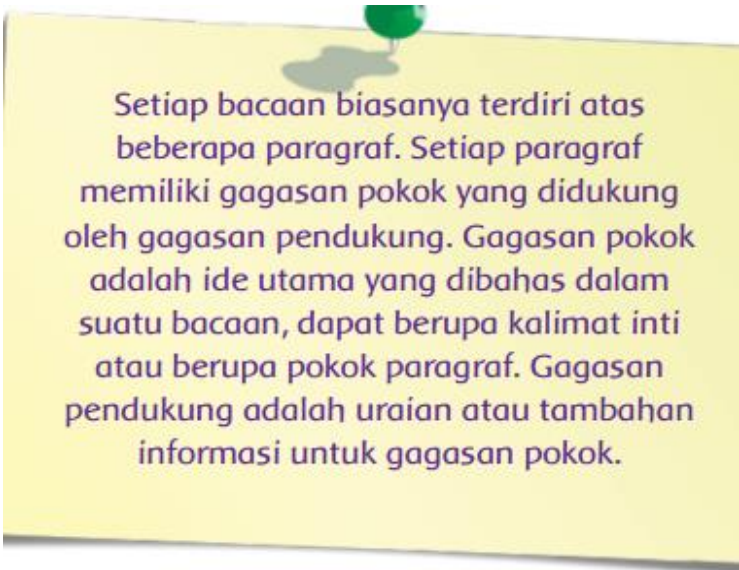
Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.





Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Sampai saat ini tercatat sekitar 17.504 pulau dan setiap pulau memiliki beraneka ragam kekayaan alam, suku bangsa, kebudayaan, bahasa, dan lain sebagainya. Keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, keragaman suku bangsa tersebut harus dipelihara dan dijaga. Beberapa contoh keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia yaitu:

No.	Nama Suku	Rumah Adat	Tarian	Senjata	Alat Musik	Bahasa	Makanan Khas
1.	Bugis	Tongkonan	Bosara	Badik	Kecapi	Bugis	Kapurung
2.	Madura	Joglo	Rondhing	Clurit	Sorenan	Madura	Sate Madura
3.	Asmat	Honai	Tobe	Belati	Tifa	Asmat	Sagu
4.	Sunda	Keraton Kasepuhan	Jaipong	Kujang	Angklung	Sunda	Tape
5.	Betawi	Kebaya	Yapong	Golok	Tanjidor	Betawi	Kerak Telor
6.	Bali	Candi Bentar	Kecak	Keris	Rindik	Bali	Ayam Betutu
7.	Dayak	Batang	Kencet	Mandau	Sampek	Dayak	Karuang
8.	Minang	Gadang	Piring	Minang	Talempong	Padang	Rendang

Sikap Menghormati Keragaman Suku Bangsa

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku yang beranekaragam budaya daerah, namun kita tetap satu bangsa Indonesia, memiliki bahasa dan tanah air yang sama, yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersatu padu agar menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong, tolong-menolong, menghargai budaya orang lain, serta menjaga kerukunan akan dapat

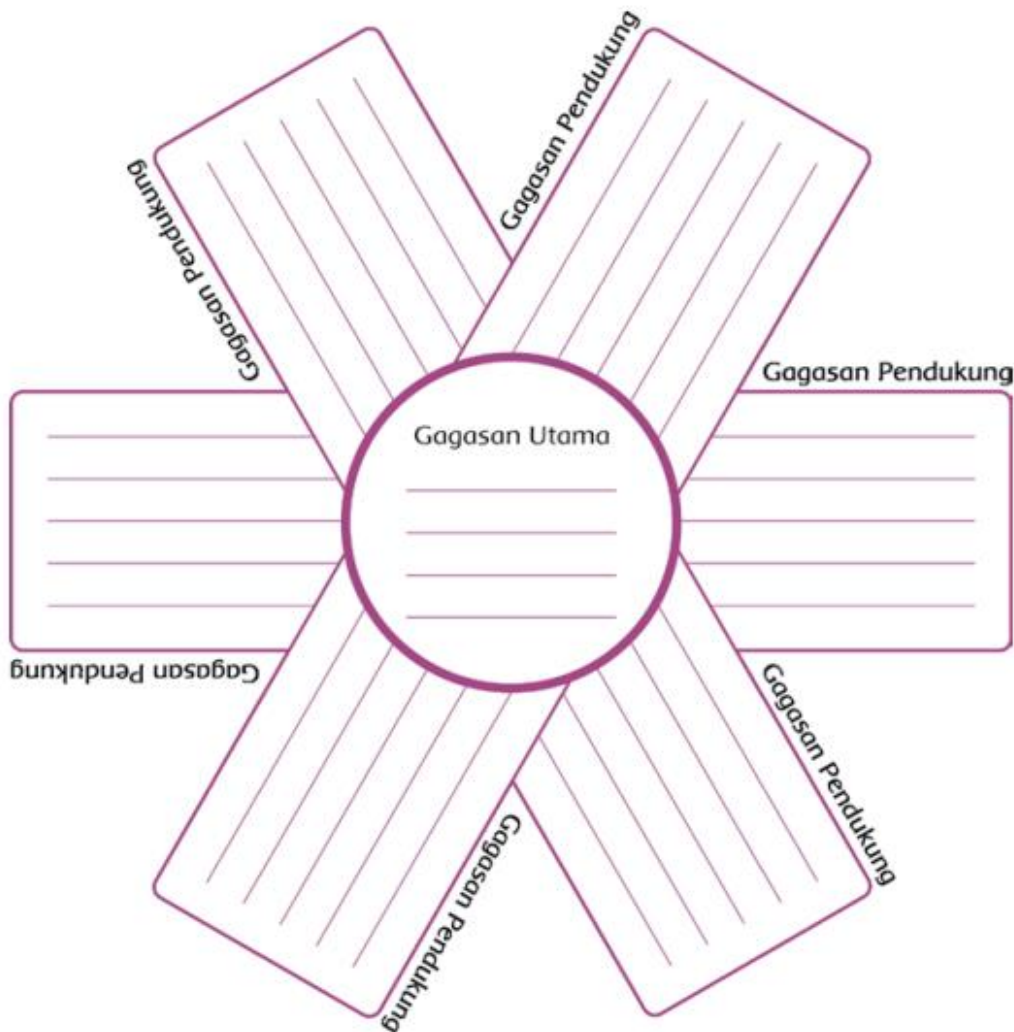
memudahkan tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa. Bangsa Indonesia harus merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa, dan sehati dalam kekuatan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah.

Lirik lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”

Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung memnyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban

Bacalah setiap paragraf dengan teliti dan tentukan gagasan pokok serta pendukungnya dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu. Tulislah pada tempat yang sudah disediakan!



Kunci Jawaban

Gagasan utama paragraf:

1. Pawai budaya sangat menarik bagi warga Kampung Baba
2. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.
3. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda.
4. Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja.
5. Udin dan teman-temannya senang melihat pawai budaya

Lampiran 3. Soal Latihan

Kisi-kisi Soal

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Soal
1.	1.1 Menghargai kebhineka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	Menjelaskan ciri khas dari beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia	Keragaman suku bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa nama rumah adat dari Betawi dan Minang? 2. Apa nama senjata tradisional dari suku Asmat dan suku Madura? 3. Apa nama tarian tradisional dari suku Bali dan suku Dayak? 4. Apa nama alat musik tradisional dari sku Bugis dan suku Sunda?
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman.	Sikap menghargai perbedaan dalam keberagaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dua contoh sikap menghargai keberagaman budaya/ budaya orang lain!

Soal Latihan

1. Apa nama Apa nama rumah adat dari Betawi dan Minang?
2. Apa nama senjata tradisional dari suku Asmat dan suku Madura?
3. Apa nama tarian tradisional dari suku Bali dan suku Dayak?
4. Apa nama alat musik tradisional dari sku Bugis dan suku Sunda?
5. Sebutkan dua contoh sikap menghargai keberagaman budaya/ budaya orang lain!

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap (Rubrik Diskusi)

Kriteria	Bagus Sekali (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide/ gagasan)	Isi gagasan menginspirasi teman, mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespons sesuai topik	Merespons sesuai topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman	Jarang berbicara selama diskusi berlangsung
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapat secara runtut	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara

		awal hingga akhir	runtut
--	--	-------------------	--------

Hasil Penilaian Diskusi

No.	Nama	Kriteria			
		Mendengarkan	Komunikasi non verbal	Partisipasi	Keruntutan berbicara
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Skor

Total nilai
x 10

12

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria	Skor
1.	Menuliskan nama rumah adat dari Betawi dan Minang	2
2.	Menuliskan nama senjata tradisional dari Suku Asmat dan Suku Madura	2
3.	Menuliskan tarian tradisional dari Bali dan Dayak	2
4.	Menuliskan nama alat musik tradisional dari Suku Bugis dan Sunda	2
5.	Menuliskan 2 contoh sikap menghargai keberagaman	2

Catatan:

- a. Skor setiap 1 nomor kriteria soal = 2
- b. Menjawab 1 dari setiap nomor kriteria soal dengan benar = 1
- c. Skor maksimal = 10

Hasil Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Skor	Jumlah
-----	------	------	--------

		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI II
KELAS IV SEMESTER 1
TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 6

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlusul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SD Ngoto
Kelas / Semester : IV A / 1
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6
Hari, Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis

PPKn

- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Bekerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.
- 4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis dalam bentuk diagram.

PPKn

- 3.4.1 Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.
- 4.4.1 Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keragaman Sosial Budaya Suku Minang

E. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- Model : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan)
- Pendekatan : *Student Centered*

F. KEGIATAN PEMBELAJARA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Siswa dan guru memulai pelajaran dengan salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</div> <div>2. Siswa dengan bantuan guru melakukan pengecekan kesiapan belajar meliputi presensi dan pengecekan kerapian siswa serta kebersihan kelas.</div> <div>3. Siswa mendengarkan apersepsi tentang banyaknya suku dan budaya bangsa Indonesia yang memiliki berbagai lagu daerah, tarian dan juga rumah adat yang memiliki bentuk yang khas setiap daerahnya.</div>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru untuk dapat bertoleransi dalam perbedaan yang ada disekitarnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini agar siswa mengenal kata baku dan tidak baku.</p> <p>6. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (membaca, menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan).</p>	
Inti	<p>10. Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang suku Minang yang disediakan oleh guru (<i>mengamati</i>).</p> <p>11. Siswa bertanya jawab tentang gambar dan teks yang sudah diamatinya (<i>menanya</i>).</p> <p>12. Siswa menandai informasi penting dalam teks bacaan tersebut sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan (<i>mencoba</i>).</p> <p>13. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya tentang isi informasi yang di dapat dan membuat peta pikiran (gagasan pokok dan gagasan pendukung) (<i>menalar</i>).</p> <p>14. Setiap siswa membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama. (<i>menalar</i>).</p> <p>15. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>16. Siswa menyampaikan inti materi yang telah dipelajari (<i>mengomunikasikan</i>).</p>	50 menit
Penutup	<p>6. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>7. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>8. Siswa menerima penguatan atau motivasi dari guru supaya rajin belajar dan melestarikan kebudayaan daerah masing-masing.</p> <p>9. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dipimpin salah satu siswa.</p> <p>10. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. SUMBER, MEDIA, DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran

Gambar keberagaman sosial budaya Suku Minang

2. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan: Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan format pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran dilakukan sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rasa Ingin Tahu dan Toleransi (Terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : gagasan pokok dan gagasan pendukung
- c. Penilaian Keterampilan : -

Ngoto, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Mahasiswa PPL

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 198203272010012015

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang.



Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam

seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah “Malin Kundang”.

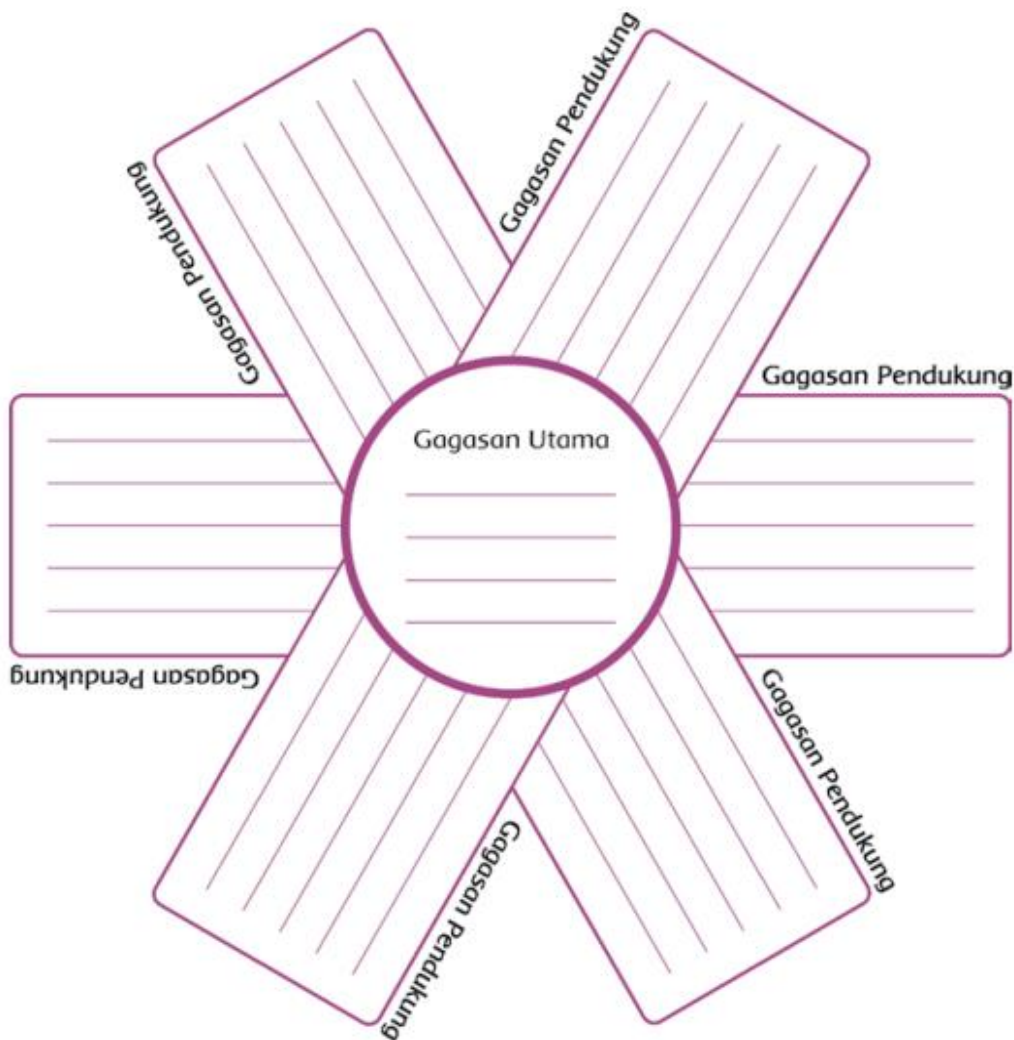
KISI-KISI SOAL

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Soal	Skor
1	Menggali informasi dari	Menemukan kosakata baku	Kata Baku dan Kata	Meleng kapi	Berdasarkan Teks	10

	teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita	Tidak Baku	tabel	“Indahnya Kota Jam Gadang”, temukan 5 kosakata tidak baku dari teks tersebut kemudian lengkapi tabel berikut ini!	
2	Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut	Menuliskan cerita	Uraian	Tuliskan sebuah cerita tentang pengalaman berliburmu dengan memperhatikan pilihan kata dan urutan jalan ceritanya!	10

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban

A. Bacalah setiap paragraf dengan teliti dan tentukan gagasan pokok serta pendukungnya dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu. Tulislah pada tempat yang sudah disediakan!



B.

Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu.

A large, solid orange rectangular area intended for students to write their plan of activities. It has a slightly rounded top-right corner, giving it the appearance of a sticky note or a piece of paper.

Kunci Jawaban

A. Gagasan pokok paragraf:

1. Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat.
2. Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang.
3. Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong.
4. Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, diantaranya Tari Pasambahan dan Tari Piring.
5. Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya.
6. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain.

B. Kebijaksanaan Guru

Lampiran 3. Soal Latihan

A. Bacalah setiap paragraf dengan teliti dan tentukan gagasan pokok serta gagasan pendukungnya!

Tari Saman



Tari Saman merupakan tarian yang berasal dari suku Aceh Gayo. Tarian ini mencerminkan kebersamaan dan kekompakan dalam menarikannya. Tarian ini tidak menggunakan iringan musik dalam penyajiannya, hanya menggunakan suara dari para penarinya, ditambah dengan suara tepukan tangan, suara tepukan dada, serta tepukan pada pangkal paha penarinya.

Tari Saman biasanya dimainkan oleh puluhan atau belasan penari laki-laki. Namun, ada juga yang dimainkan oleh 10 orang penari laki-laki, 8 di antaranya melakukan gerakan tarian, dan 2 orang lagi memberi aba-aba sambil bernyanyi. Untuk mengatur gerakannya, dipilih seorang pemimpin yang disebut syekh, yang juga bertugas menyanyikan lagu-lagu Saman.

Tari Saman biasa ditampilkan pada berbagai acara, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw., pembukaan sebuah festival, dan kunjungan tamu kehormatan.

B. Tuliskanlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu!

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

Penilaian 1. Rasa Ingin Tahu dan Toleransi (Sikap)

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Membudaya	Membudaya	Ket.
1	Rasa Ingin Tahu					
2	Toleransi					

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan Pokok	Seluruh gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pokok ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pokok tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.
Gagasan Pendukung	Seluruh gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian besar gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Sebagian kecil gagasan pendukung ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.	Seluruh gagasan pendukung tidak ditulis dengan tepat untuk setiap paragraf.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
----------	-----------------	----------	-----------	------------------------

Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah dengan benar.
Rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI III
KELAS VI SEMESTER 1**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: VI A / 1
Hari, tanggal	: Senin, 8 Agustus 2016
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

C. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

- 2.3.1 Siswa mampu mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat.

E. Materi Pokok

Ilmu Pengetahuan Alam

Perkembangbiakan tumbuhan.

F. Nilai-Nilai/Karakter yang Ditanamkan

Kerja sama, menghargai pendapat, jujur, berani mengemukakan pendapat.

G. Metode Pembelajaran, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : Model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran aktif tipe benar salah berantai.

Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK).

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>25. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>26. Siswa dan guru berdoa untuk membuka pelajaran dengan dipimpin salah satu siswa</p> <p>27. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada).</p> <p>28. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Anak-anak, apakah kalian memiliki kebun atau taman di rumah? Apa saja tumbuhan yang ada di kebun atau taman kalian? Bagaimana cara tumbuhan di kebun atau taman kalian memperbanyak diri? Nah, pada hari ini, kita akan mempelajari perkembangbiakan tumbuhan”.</p> <p>29. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi pokok yaitu “Perkembangbiakan Tumbuhan” di papan tulis.</p> <p>30. Siswa menyimak guru menyampaikan kompetensi-kompetensi yang harus dicapai siswa.</p> <p>31. Siswa menerima motivasi dari guru.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>3. Siswa mengamati video tentang cara-cara perkembangbiakan tumbuhan baik secara vegetatif maupun generatif (guru tidak perlu memberitahu topik setiap video).</p> <p>4. Siswa bertanya kepada guru tentang video yang telah ditampilkan.</p> <p>5. Siswa menerima penegasan dan penjelasan guru terkait hubungan konsep perkembangbiakan tumbuhan dan isi video.</p> <p>6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p>	40 menit

	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan tumbuhan-tumbuhan yang ada di sekitarnya melalui kegiatan curah pendapat sambil guru menuliskannya di papan tulis. 2. Setiap kelompok siswa menerima LKPD (portofolio) 3. Setiap kelompok berdiskusi untuk: <ol style="list-style-type: none"> a) Menuliskan pengertian perkembangbiakan vegetatif dan generatif beserta caranya. b) Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan-tumbuhan yang ditulis di papan tulis melalui studi pustaka. 4. Siswa menerima instruksi terkait prosedur kunjung karya apabila setiap kelompok sudah selesai menyusun portofolio. 5. Setiap kelompok menempelkan portofolio pada tempat yang disediakan 6. Setiap kelompok menerima kertas komentar dan menentukan siswa yang menjaga hasil sekaligus menjelaskan kepada pengunjung terkait isi portofolio kelompoknya. 7. Setiap kelompok melakukan kunjung karya 8. Beberapa kelompok maju untuk mempresentasikan isi dan komentar kelompok lain terhadap portofolio. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan dan komentar terhadap portofolio. 7. Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi yang dipelajari. 	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 22. Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. 23. Siswa menerima lembar soal latihan. 24. Siswa mengerjakan soal latihan. 25. Siswa mengumpulkan hasil pengerjaan soal 	<p>20 menit</p>

	<p>latihan.</p> <p>26. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah.</p> <p>27. Siswa menerima motivasi.</p> <p>28. Salah satu siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran.</p> <p>29. Siswa menjawab salam guru.</p>	
--	--	--

I. Media dan Sumber Belajar

- Media Pembelajaran dan Alat Peraga

Video tentang perkembangbiakan secara generatif (video penyerbukan) dan vegetatif.
- Sumber Belajar

M.D. Wijayanti dan Sularmi. 2008. *SAINS: Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI* 6. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hlm 20 – 22.

J. Penilaian

- Prosedur Proses

Penilaian menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).
- Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.
- Penilaian Proses dan Hasil Belajar.
 - Sikap

Penilaian terhadap sikap kerja sama, menghargai pendapat, jujur, berani mengemukakan pendapat menggunakan rubrik penilaian (terlampir).
 - Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan soal latihan terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang dikerjakan secara individu.
 - Keterampilan

(tidak ada keterampilan yang dinilai)

Ngoto, 6 Agustus 2016
Mengetahui,

Praktikan

Guru Kelas VI A

RESTU WARAS TOTO

NIM 13108241031

MURTINI, S.Pd

NIP 198509102009032008

Lampiran 1. Ringkasan Materi

PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

Untuk melestarikan jenisnya agar tidak punah, tumbuhan juga berkembang biak menghasilkan keturunan. Pada dasarnya tumbuhan berkembang biak secara generatif (kawin) dan vegetatif (tak kawin)

1. Perkembangbiakan secara Generatif

Perkembangbiakan secara generatif (kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan. Penyerbukan adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari di atas kepala putik. Pembuahan adalah proses meleburnya sel sperma dan sel telur. Perkembangbiakan secara generatif pada tumbuhan terjadi pada bunga dan biji.

2. Perkembangbiakan secara Vegetatif

Perkembangbiakan vegetatif tidak terjadi pertemuan antara sel sperma dan sel telur. Perkembangbiakan secara vegetatif ada yang berlangsung secara alami dan karena bantuan manusia.

a. Vegetatif Alami

1) Membelah diri

Tumbuhan yang berkembang biak dengan membelah diri yaitu ganggang.

2) Spora

Tumbuhan yang berkembang biak dengan spora yaitu lumut dan paku.

3) Tunas

Terdapat dua jenis tunas yaitu tunas daun, tunas batang, dan tunas akar. Tunas daun dan tunas akar disebut tunas adventif. Cocor bebek adalah contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas daun. Pisang adalah contoh tumbuhan yang berkembang biak tunas batang. Cemara adalah contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas akar.

4) Umbi akar

Tumbuhan yang berkembang biak dengan tumbuhan akar, misalnya bunga dahlia, lobak, dan wortel.

5) Umbi batang

Tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi batang, misalnya kentang dan ubi jalar.

6) Umbi lapis

Tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi lapis, misalnya bawang merah dan bawang putih.

7) Akar tinggal (*rhizoma*)

Tumbuhan yang berkembang biak dengan akar tinggal, misalnya jahe, lengkuas, dan temulawak.

8) Geragih (*stolon*)

Tumbuhan yang berkembang biak dengan geragih, misalnya pegagan, arbei, dan semanggi.

b. Vegetatif Buatan

Perkembangbiakan tumbuhan dengan vegetatif buatan diupayakan manusia untuk memperoleh jenis tumbuhan baru. Berikut ini adalah cara mengembangbiakkan tumbuhan dengan vegetatif buatan.

1) Cangkok

Cangkok merupakan perkembangbiakan vegetatif alami untuk tumbuhan dikotil dengan memanfaatkan kemampuan bagian dahan tumbuhan untuk membentuk akar.

2) Stek

Stek dilakukan dengan menanam bagian tumbuhan tanpa menunggu tumbuhnya akar baru.

3) Kultur jaringan

Kultur jaringan adalah perkembangbiakan dengan memanfaatkan sifat totipotensi tumbuhan di mana setiap bagian tumbuhan dapat dikembangkan dan ditumbuhkan menjadi tumbuhan baru.

4) Okulasi/menempel

Okulasi dilakukan dengan cara menempelkan tunas tumbuhan ke tunas tumbuhan yang lain. Masing-masing tunas memiliki sifat unggul yang berbeda. Tumbuhan yang dapat dikembangkan dengan okulasi adalah mangga dan jeruk.

5) Merunduk

Tumbuhan yang dikembangkan dengan merunduk harus mempunyai batang yang panjang dan lentur. Cabang tumbuhan yang akan dikembangkan, kemudian disentuh ke tanah.

6) Mengenten

Mengenten dilakukan dengan menyambung dua tanaman yang berbeda. Akan tetapi, masih satu jenis. Bagian ujung tanaman dipotong,

kemudian disambung dengan tumbuhan lainnya. Tumbuhan sejenis yang digunakan untuk menyambung harus memiliki kualitas yang lebih baik.

Lampiran 2. Format LPKD Kelompok (Portofolio)

Anggota kelompok	:
Kelas	:

PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

Perkembangbiakan generatif adalah

Perkembangbiakan vegetatif adalah

(hasil identifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan ditulis di area ini)

Lampiran 3. Soal Latihan

Nama :

Kelas :

SOAL LATIHAN

1. Proses perkembangbiakan yang melibatkan pertemuan antara sel kelamin jantan dengan sel kelamin betina merupakan ciri perkembangbiakan
 - a. Generatif
 - b. Vegetatif
 - c. Merunduk
 - d. Mengenten
2. Kunyit berkembang biak dengan cara ...
 - a. Tunas
 - b. Umbi lapis
 - c. *Rhizoma*
 - d. Umbi batang
3. Bawang bombay berkembang biak dengan cara...
 - a. Merunduk
 - b. Spora
 - c. Umbi batang
 - d. Umbi lapis
4. Kentang dan ubi jalar berkembang biak secara vegetatif alami, yaitu dengan cara ...
 - a. Umbi batang
 - b. Umbi akar
 - c. Stolon
 - d. Tunas
5. Ganggang merupakan tumbuhan bersel satu yang berkembang biak dengan cara...
 - a. Spora
 - b. Membelah diri
 - c. Tunas
 - d. Akar tinggal
6. Ketela pohon dikembangbiakkan dengan cara menanam batangnya tanpa menunggu tumbuhnya akar baru. Perkembangbiakan ini disebut dengan ...
 - a. Mencangkok
 - b. Okulasi
 - c. Mengenten
 - d. Stek
7. Perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan cara menyambung dua tanaman yang berbeda tetapi sejenis disebut ...
 - a. Mengenten
 - b. Spora
 - c. Okulasi
 - d. Stek
8. Tumbuhan berikut ini yang berkembang biak dengan tunas batang adalah ...
 - a. Tebu
 - b. Cemara
 - c. Cocor bebek
 - d. Sukun

9. Tumbuhan berikut yang berkembang biak dengan spora adalah ...
- a. Kentang
 - b. Lumut
 - c. Ganggang
 - d. Rumput laut
10. Pohon mangga dapat dikembangbiakkan dengan cara generatif maupun vegetatif, cara yang umum untuk mengembangbiakkan pohon mangga secara vegetatif adalah ...
- a. Merunduk
 - b. Menempel
 - c. Mencangkok
 - d. Mengenten

KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN

1. A. Generatif
2. C. *Rhizoma*
3. D. Umbi lapis
4. A. Umbi batang
5. B. Membelah diri
6. D. Stek
7. A. Mengenten
8. A. Tebu
9. B. Lumut
10. C. Mencangkok

Lampiran 4. Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN

A. Pedoman Penilaian Pengetahuan

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan berupa soal latihan di akhir pembelajaran.

2. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
2.3 Mengidentifikasi cara perkembangan tumbuhan dan hewan.	2.3.1 Siswa mengidentifikasi cara perkembangan tumbuhan.	Isian singkat	v						1 – 10

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Berikut ini adalah ketentuan skor tiap soal.

Jumlah soal = 10

Kondisi	Skor
Soal dijawab dengan tepat	10
Soal dijawab namun jawaban tidak tepat	4
Soal tidak dikerjakan	0

Skor maksimal = 10 x 10 = 100

Skor minimal = 0

4. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

B. Pedoman Penilaian Sikap

1. Instrumen Penilaian Sikap

Sikap siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala sikap) dan dilaksanakan melalui pengamatan.

2. Kisi-kisi Penilaian Sikap

No	Indikator	Prosedur
1.	Sikap kerjasama dalam melakukan diskusi kelompok.	Pengamatan.
2.	Sikap berani dalam mengutarakan pendapat.	Pengamatan.
3.	Sikap menghargai pendapat teman saat berdiskusi.	Pengamatan.
4.	Sikap jujur dalam mengerjakan soal latihan.	Pengamatan.

3. Rubrik Penilaian Sikap

a. Sikap Kerja Sama

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.
MB	9	Siswa mampu bekerja sama dengan sebagian anggota kelompoknya.
MT	8	Siswa hanya mampu bekerja sama dengan salah satu anggota kelompoknya.
BT	7	Siswa belum mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.

b. Sikap Berani Mengemukakan Pendapat

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mampu mengutarakan pendapat selama diskusi dan presentasi tanpa arahan atau bimbingan teman dan atau guru.
MB	9	Siswa membutuhkan sekali arahan atau bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
MT	8	Siswa membutuhkan dua kali arahan atau lebih bimbingan agar berani mengutarakan pendapatnya ketika diskusi dan presentasi.
BT	7	Siswa belum mampu mengutarakan pendapat walaupun sudah berkali-kali diberi arahan atau bimbingan ketika diskusi dan presentasi.

c. Sikap Menghargai Pendapat Teman

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa selalu menghargai pendapat teman melalui timbal balik yang bersifat positif.
MB	9	Siswa menghargai pendapat teman melalui timbal balik tetapi tidak/kurang serius.
MT	8	Siswa menghargai pendapat teman tanpa disertai timbal balik (siswa hanya menyimak saja).
BT	7	Siswa meremehkan atau bahkan mencela pendapat yang disampaikan teman.

d. Sikap Jujur dalam Mengerjakan Soal Latihan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mengerjakan soal latihan tanpa mencontek.
BT	7	Siswa mencontek ketika mengerjakan soal latihan (misalnya: menengok pekerjaan teman, bekerja sama, membawa catatan kecil, membuka buku paket, atau merebut pekerjaan teman).

Keterangan:

- SM = Sudah Membudaya
- MB = Mulai Berkembang
- MT = Mulai Terlihat
- BT = Belum Terlihat

4. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Indikator Sikap														Skor Total
		Kerja Sama				Keberanian Mengungkapkan Pendapat				Menghargai Pendapat				Kejujuran		
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	BT	
1																
2																

Keterangan :

Skor total = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{4}$

C. Pedoman Penilaian Keterampilan

(tidak ada keterampilan yang dinilai)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI III
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: III / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari, tanggal	: Rabu, 3 Agustus 2016

B. Standar Kompetensi

Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

C. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

D. Indikator

Matematika

- 1.2.1 Menentukan nilai tempat dari setiap angka dalam bilangan empat angka.
- 1.2.2 Menentukan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan empat angka.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru dan peragaan, siswa dapat menentukan nilai tempat dari setiap angka dalam bilangan empat angka.
2. Melalui penjelasan guru dan peragaan, siswa dapat menentukan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan empat angka.

F. Materi Pokok

Nilai tempat dan nilai angka bilangan ribuan.

G. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan

Model : Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)

Pendekatan: *student centered* dan PAKEM

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p>32. Siswa menjawab salam guru.</p> <p>33. Siswa dan guru berdoa untuk membuka pelajaran dengan dipimpin salah satu siswa.</p> <p>34. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>35. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada).</p> <p>36. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Anak-anak, pernahkah kalian ikut berbelanja dengan orangtua kalian? Apakah orangtua kalian pernah berpindah-pindah toko hanya untuk membeli barang yang sama? Apa alasan orangtua kalian berpindah dari satu toko ke toko yang lain? Salah satu hal yang dipertimbangkan ketika berbelanja adalah harga. Setiap toko bisa saja memiliki nilai berupa harga barang yang berbeda. Jadi, tempat yang berbeda bisa saja memiliki nilai yang berbeda. Dalam matematika, terdapat konsep tentang nilai tempat. Nah, hari ini kita akan belajar tentang nilai tempat dan nilai angka bilangan ribuan” sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</p> <p>37. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi pokok yaitu “Menentukan Nilai Tempat dan Nilai Angka dalam Bilangan Ribuan” di papan tulis.</p> <p>38. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
Inti	Eksplorasi	45 menit

	<p>7. Siswa mengamati guru dalam memeragakan cara menentukan nilai tempat dan nilai angka bilangan ribuan dengan menggunakan alat peraga dekak-dekak.</p> <p>8. Siswa bertanya terkait peragaan yang disampaikan guru.</p> <p>Elaborasi</p> <p>48. Siswa sukarelawan maju untuk menentukan nilai tempat dan nilai angka bilangan ribuan menggunakan dekak-dekak.</p> <p>49. Siswa menuliskan nilai tempat dan nilai angka dari setiap angka dalam bilangan yang ditentukan.</p> <p>50. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan siswa sukarelawan.</p> <p>51. Siswa sukarelawan menerima <i>reward</i> dari guru.</p> <p>52. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3 – 4 siswa.</p> <p>53. Setiap kelompok menyimak aturan pengerjaan lembar kerja yang dijelaskan guru.</p> <p>54. Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok.</p> <p>55. Setiap kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>8. Setiap kelompok menukarkan hasil pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>9. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>10. Siswa bertanya jawab kepada guru apabila ada bagian dari materi tertentu yang belum dipahami siswa.</p> <p>11. Siswa menerima penekanan dari guru terkait</p>	
--	--	--

	bagian dari materi yang belum dipahami siswa.	
Akhir	30. Siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah dipelajari siswa dengan bimbingan guru. 31. Siswa menerima lembar soal latihan. 32. Siswa mengerjakan soal latihan. 33. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah. 34. Siswa menerima motivasi. 35. Salah satu siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran. Siswa menjawab salam guru.	15 menit

I. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran dan Alat Peraga
Dekak-dekak tiga tiang
- 2. Sumber Belajar
Nur Fajariyah, defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung: untuk SD/MI Kelas*
3. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

- 9. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).
- 10. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.
- 3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:
 - a. Sikap : Kerja sama, berani, dan teliti
 - b. Pengetahuan : LKS 5 soal dan Soal Latihan 5 soal
 - c. Keterampilan : memeragakan dekak-dekak

K. Lampiran

- 6. Ringkasan Materi
- 7. Soal LKS dan Kunci Jawaban
- 8. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

9. Pedoman Penilaian dan Lembar Penilaian

Ngoto, 3 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas III B

Mahasiswa PPL

Herlina Dwi N., S.Pd.I
NIP -

Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061

Lampiran 1. Ringkasan Materi

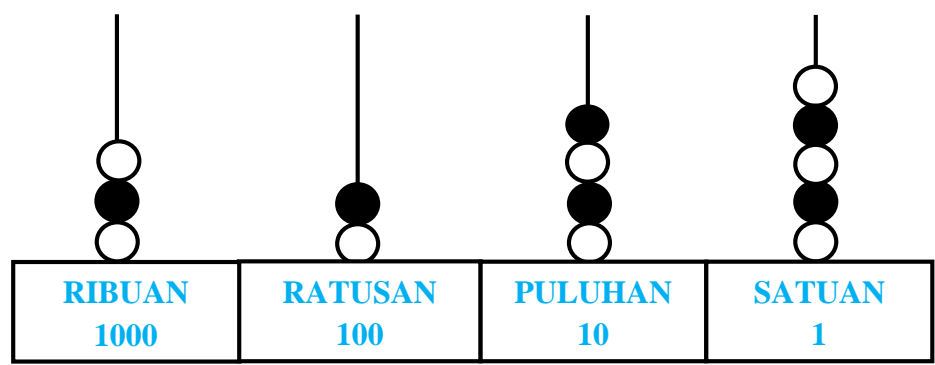
NILAI TEMPAT DAN NILAI ANGKA BILANGAN RIBUAN

Contoh 1

Tentukan nilai tempat dari bilangan 3.245!

Jawab:

Bilangan 3.245 jika diragakan menggunakan dekak-dekak tiga tiang adalah menempati nilai tempat sebagai berikut.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Pada lambang bilangan 3.245,

angka 3 menempati tempat ribuan, nilainya 3000

angka 2 menempati tempat ratusan, nilainya 200
 angka 4 menempati tempat puluhan, nilainya 40
 angka 5 menempati tempat satuan, nilainya 5
 Jadi $3.245 = 3000 + 200 + 40 + 5$

atau

$$\begin{aligned}
 3.245 &= 3 \text{ ribuan} + 2 \text{ ratusan} + 4 \text{ puluhan} + 5 \text{ satuan} \\
 &= 3.000 + 200 + 40 + 5
 \end{aligned}$$

Lampiran 2. Soal LKS dan Kunci Jawaban
Lembar Kerja Siswa

Kerjakan soal di bawah ini dengan berdiskusi dengan teman sekelompokmu!

- Pada lambang bilangan 2579
 - angka 2 menempati tempat nilainya
 - angka 5 menempati tempat nilainya
 - angka 7 menempati tempat nilainya
 - angka 9 menempati tempat nilainya
- Tentukan nilai tempat dari angka dalam bilangan di bawah ini!

<p>419</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p>
<p>367</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p> <p>Nilai tempat angkaadalah</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRAKTIK UJIAN MENGAJAR I
KELAS V SEMESTER I
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Ngoto
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VA / 1
Hari, tanggal	: Selasa, 6 September 2016
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

D. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

E. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.

F. Indikator

Bahasa Indonesia

- 1.2.1 Menentukan latar cerita dari sebuah cerita rakyat.
- 1.2.2 Menentukan amanat dari sebuah cerita rakyat.
- 1.2.3 Menceritakan kembali isi cerita dari sebuah cerita rakyat yang didengarnya.

G. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mendengarkan cerita rakyat dan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan latar cerita dari sebuah cerita rakyat dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mendengarkan cerita rakyat dan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan amanat dari sebuah cerita rakyat dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mendengarkan cerita rakyat dan diskusi kelompok, siswa dapat menceritakan kembali isi cerita dari sebuah cerita rakyat yang didengarnya dengan kalimat yang mudah dipahami.

H. Materi Pokok

Cerita rakyat.

I. Metode Pembelajaran, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, *brainstorming* dan penugasan.

Model : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)
Cooperative Learning tipe STAD

Pendekatan : *Student Centered*

J. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	39. Siswa menjawab salam guru. 40. Siswa dan guru berdoa untuk membuka pelajaran dengan dipimpin salah satu siswa. 41. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 42. Siswa melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan temannya yang tidak berangkat beserta alasannya (jika ada). 43. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab, “Apakah anak-anak dulu ketika masih kecil pernah dibacakan dongeng atau sebuah cerita sebelum tidur? Cerita apa saja? Nah yang anak-anak sebutkan tadi merupakan contoh dari cerita rakyat. Hari ini berkaitan dengan itu, kita akan melanjutkan materi pembelajaran yang lalu mengenai ‘Cerita Rakyat’. 44. Siswa memperhatikan guru menuliskan materi pokok yaitu “Cerita Rakyat” di papan tulis. 45. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 46. Siswa menerima motivasi dari guru.	10 menit
Kegiatan	Eksplorasi	45 menit

Inti	<p>56. Siswa menyimak penjelasan guru tentang unsur-unsur cerita yang akan dipelajari yaitu latar cerita (meliputi latar tempat, waktu dan suasana), dan amanat yang terkandung dalam cerita.</p> <p>57. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada penjelasan yang belum dipahami.</p> <p>Elaborasi</p> <p>58. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4 siswa.</p> <p>59. Setiap kelompok menyimak video cerita rakyat “Asal Mula Bukit Catu” yang ditayangkan guru.</p> <p>60. Setiap kelompok menerima lembar kerja kelompok.</p> <p>61. Semua anggota kelompok menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan lembar kerja kelompok.</p> <p>62. Setiap kelompok dibimbing guru untuk mengerjakan lembar kerja kelompok dan dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Setiap kelompok menukarkan hasil pengerjaan lembar kerja kelompok apabila sudah selesai mengerjakan.</p> <p>2. Siswa dan guru membahas hasil pengerjaan lembar kerja kelompok dengan metode curah pendapat (<i>brainstorming</i>).</p> <p>3. Siswa dan guru menarik kesimpulan atas jawaban lembar kerja kelompok.</p> <p>4. Siswa bertanya jawab kepada guru apabila ada bagian dari materi tertentu yang belum dipahami siswa.</p>	
-------------	---	--

	5. Siswa yang belum paham menerima penekanan dari guru terkait bagian dari materi yang belum dipahami.	
Kegiatan Akhir	<p>36. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.</p> <p>37. Siswa menerima lembar soal latihan.</p> <p>38. Siswa menyimak video cerita rakyat “Lutung Kasarung”.</p> <p>39. Siswa mengerjakan soal latihan untuk untuk menentukan latar tempat, latar waktu, latar suasana, amanat dan menceritakan kembali cerita rakyat “Lutung Kasarung”.</p> <p>40. Siswa mengumpulkan hasil pengerjaan soal latihan.</p> <p>41. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR atau materi yang harus siswa pelajari secara mandiri di rumah. “Anak-anak untuk menambah wawasan kalian agar lebih siap mempelajari materi selanjutnya, anak-anak membaca dan meringkas halaman 22-24 tentang “Pokok-Pokok Hasil Pengamatan”</p> <p>42. Siswa menerima motivasi agar selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.</p> <p>43. Salah satu siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran.</p> <p>44. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru.</p>	15 menit

K. Media dan Sumber Belajar

- 7. Media Pembelajaran dan Alat Peraga
 - d. Video tentang cerita rakyat “Asal Mula Bukit Catu” dan “Lutung Kasarung”.
 - e. *Laptop*
 - f. LCD Proyektor

8. Sumber Belajar

Suyatno, H., *et al.* 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia: Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 20.

L. Penilaian

11. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).

12. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.

3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:

- a. Sikap : Kerja sama, menghargai, jujur dan cinta tanah air
- b. Pengetahuan : LKS dan Soal Latihan
- c. Keterampilan : menceritakan kembali tentang cerita rakyat yang didengar dengan kalimat yang mudah di pahami

J. Lampiran

- 10. Materi Pembelajaran
- 11. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban
- 12. Soal Latihan dan Kunci Jawaban
- 13. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Ngoto, 6 September 2016

Mengetahui,
Guru Kelas V A

Mahasiswa PPL

Ismono Darpito, S.Pd.

NIP -

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

CERITA RAKYAT

A. Pengertian Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang hidup di tengah-tengah masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Cerita tersebut diwariskan atau disebarkan secara lisan dari mulut ke mulut. Cerita tersebut merupakan kekhasan yang berasal dari daerah tertentu. Cerita rakyat memuat nilai-nilai yang patut kita teladani untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini macam-macam cerita rakyat.

- 1) Fabel (cerita binatang), yaitu cerita rakyat yang tokoh-tokohnya binatang. Contoh: Serigala yang Cerdik, Kancil yang Cerdik, Burung Merpati dan Semut Merah.
- 2) Legenda, yaitu cerita yang isinya dikaitkan dengan asal usul terjadinya suatu tempat. Contoh: Asal Usul Banyuwangi, Danau Toba, Tangkuban Perahu, Asal Usul Bukit Catu Bali.
- 3) Mite, yaitu cerita yang isinya tentang dewa dewi atau cerita yang bersifat sakral. Contoh: Nyi Roro Kidul, Dewi Sri dan Hikayat Sang Boma.
- 4) Sage, yaitu cerita yang mengandung unsur sejarah. Contoh: Damarwulan, Ciung Wanara dan Rara Jonggrong.
- 5) Epos, yaitu cerita kepahlawanan. Contoh Ramayana dan Mahabarata.
- 6) Cerita jenaka, yaitu cerita yang menceritakan kebodohan atau sesuatu yang lucu. Contoh Pak Pandir, Pak Belalang dan Si Kabayan.

B. Latar Cerita (*Setting*)

Latar atau setting adalah segala keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam cerita. Jadi latar dapat dibagi menjadi 3, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana.

1. Latar Tempat

Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam cerita

2. Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.

3. Latar Suasana

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi

C. Amanat Cerita

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Pesan biasanya berisi sebuah nasehat atau perbuatan-perbuatan bijak.

D. Menceritakan Kembali Isi Cerita secara Runtut

Hal penting yang harus diperhatikan ketika menceritakan kembali isi cerita adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Selain itu kamu perlu menjiwai isi cerita dengan baik sehingga dapat menceritakan kembali sesuai dengan suasana cerita.

Lampiran 2. Lembar Kerja Kelompok dan Kunci Jawaban

Nama anggota :

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompokmu!

1. Tulislah latar cerita (latar tempat, latar waktu dan latar suasana) beserta buktinya dari cerita rakyat “Asal Mula Bukit Catu”!

Latar Cerita	Bukti

2. Sebutkan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu”!

Jawab:

3. Ceritakanlah kembali isi cerita rakyat “Asal Mula Bukit Catu” secara singkat dan runtut dengan kalimat yang mudah dipahami!

Jawab:

.....

.....

Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok

1. Latar Cerita beserta buktinya

Latar Cerita	Bukti
Latar tempat a. Sawah b. Lumbung padi (tempat penyimpanan padi) c. Rumah (dapur)	Sekelompok penduduknya hidup rukun. Mereka sangat tekun menggarap tanah sawah. Di tengah sawah Panjirne muncul seonggok tanah sebesar catu. Saat panen berikutnya hasilnya begitu berlimpah.
Latar Waktu 1. Pagi hari (pada umumnya) 2. Siang hari 3. Zaman dahulu kala	Ketika istri Panjirne membuat satu nasi tumpeng yang sangat istimewa untuk dihaturkan kepada Dewa. Pergi ke sawah membawa cangkul Memasak tumpeng untuk dibawa ke sawah Istri Panjirne mengirim makan (makan siang) untuk para pekerja di sawah. Memindah hasil panen ke dalam lumbung padi
Latar Suasana 1. Menyenangkan	

2. Menyedihkan	<p>Suasana ketika makan bersama, ketika dikirim makan siang oleh istri Panjirne.</p> <p>Hasil panen padi berlimpah dan tidak terkena serangan hama, air mengalir deras dan desa tersebut tidak pernah kekurangan padi.</p> <p>Sawah subur.</p> <p>Sifat tamak (serakah atau rakus) dan sombong yang dimiliki Panjirne ketika menginginkan panen yang lebih meningkat (lebih banyak lagi) agar kaya raya dengan menyuruh istrinya membuat tumpeng yang lebih besar lagi dari sebelumnya.</p> <p>Tidak pernah bersyukur ketika panennya meningkat.</p> <p>Selalu merasa panennya sedikit dan selalu merasa kekurangan.</p> <p>Semua harta Panjirne habis untuk memenuhi ambisinya yang rakus dan sombong. Panjirne jatuh miskin.</p>
----------------	--

2. Amanat cerita rakyat “Asal Mula Bukit Catu”
 - a. Belajarlah mensyukuri apapun anugerah atau rezeki pemberian Tuhan.
 - b. Jangan menjadi orang yang memiliki sifat rakus atau tamak dan sombong.
 - c. Hindari memupuk sifat tamak dan sombong karena pada akhirnya akan merugikan diri sendiri.
3. Kebijaksanaan guru

SOAL LATIHAN

Nama :

No. :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah latar cerita (latar tempat, latar waktu dan latar suasana) beserta buktinya dari cerita rakyat “Lutung Kasarung” yang telah kamu dengarkan!

Latar Cerita	Bukti

--	--

2. Sebutkan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita “Lutung Kasarung”!

Jawab:

3. Ceritakanlah kembali isi cerita rakyat “Lutung Kasarung” secara singkat dan runtut dengan kalimat yang mudah dipahami!

Jawab:

.....

.....

.....

Kunci Jawaban Soal Latihan

1. Latar Cerita beserta buktinya

Latar Cerita	Bukti
Latar Tempat 1. Kerajaan Pasir Batang 2. Pondok kecil di tengah hutan	Prabu Tapa Agung memerintah Kerajaan Pasir Batang Purbasari dibuang dan tinggal dalam sebuah pondok kecil di tengah hutan.
Latar Waktu 1. Dahulu kala 2. Pagi hari	Purbasari sudah terserang penyakit aneh, seluruh tubuhnya dipenuhi bintik-bintik hitam.
Latar Suasana	Purbasari terkena penyakit aneh.

3. Menyedihkan	Purbasari dibuang ke hutan
	Tega-teganya seorang kakak berbuat jahat terhadap adiknya sendiri.
4. Menyenangkan	Purbasari memenangkan perlombaan dan akhirnya menduduki tahta kerajaan.
	Rakyat hidup makmur dan damai karena Ratu Purbasari memerintah dengan adil dan bijaksana.

2. Amanat cerita rakyat “Lutung Kasarung”
- a. Hindari memiliki sifat licik, iri hati dan pencemburu.
 - b. Seberat apapun masalah yang dihadapi, kita harus menjalaninya dengan sabar dan ikhlas, akan ada hikmah di balik semua masalah atau cobaan.
3. Kebijakan guru

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Belajar

G. Pedoman Penilaian Sikap

13. Instrumen Penilaian Sikap

Sikap siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian (skala sikap) dan dilaksanakan melalui pengamatan.

14. Kisi-kisi Penilaian Sikap

No	Indikator	Prosedur
1.	Sikap kerjasama dalam melakukan diskusi kelompok.	Pengamatan.
2.	Sikap menghargai pendapat teman saat berdiskusi.	Pengamatan.
3.	Sikap jujur dalam mengerjakan soal latihan.	Pengamatan.

15. Rubrik Penilaian Sikap

h. Sikap Kerja Sama

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
------------------	------	----------

SM	10	Siswa mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.
MB	9	Siswa mampu bekerja sama dengan sebagian anggota kelompoknya.
MT	8	Siswa hanya mampu bekerja sama dengan salah satu anggota kelompoknya.
BT	7	Siswa belum mampu bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya.

i. Sikap Menghargai Pendapat Teman

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa selalu menghargai pendapat teman melalui timbal balik yang bersifat positif.
MB	9	Siswa menghargai pendapat teman melalui timbal balik tetapi tidak/kurang serius.
MT	8	Siswa menghargai pendapat teman tanpa disertai timbal balik (siswa hanya menyimak saja).
BT	7	Siswa meremehkan atau bahkan mencela pendapat yang disampaikan teman.

j. Sikap Jujur dalam Mengerjakan Soal Latihan

Pencapaian Siswa	Skor	Kriteria
SM	10	Siswa mengerjakan soal latihan tanpa mencontek.
BT	7	Siswa mencontek ketika mengerjakan soal latihan (misalnya: menengok pekerjaan teman, bekerja sama, membawa catatan kecil, membuka buku paket, atau merebut pekerjaan teman).

- Keterangan:
- SM = Sudah Membudaya
 - MB = Mulai Berkembang
 - MT = Mulai Terlihat
 - BT = Belum Terlihat

16. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama	Indikator Sikap														Skor Akhir
		Kerja Sama				Menghargai Pendapat				Kejujuran						
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT			
1																
2																

Keterangan :

Skor total = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{3}$

H. Pedoman Penilaian Pengetahuan

9. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal latihan di akhir pembelajaran yang dilakukan di akhir pembelajaran berupa soal-soal uraian tertulis.

10. Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Tingkat Soal						Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.2 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya.	1.2.1 Menentukan latar cerita dari sebuah cerita rakyat.	Uraian		v					1
	1.2.2 Menentukan amanat dari sebuah cerita rakyat.	Uraian		v					2
	1.2.3 Menceritakan kembali isi cerita dari sebuah cerita rakyat yang didengarnya	Uraian			v				3

11. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Jawaban	Skor
----	------------------	------

1.	Siswa mampu menyebutkan seluruh latar cerita dalam “Asal Mula Bukit Catu” yang disertai dengan bukti yang koheren dengan isi cerita rakyat.	30
	Siswa mampu menyebutkan seluruh latar cerita dalam “Asal Mula Bukit Catu” tetapi terdapat bukti dari latar cerita yang tidak koheren dengan isi cerita.	25
	Siswa mampu menyebutkan seluruh latar cerita dalam “Asal Mula Bukit Catu” tetapi bukti yang dituliskan sama sekali tidak koheren dengan isi cerita.	20
	Siswa menyebutkan 2 latar dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” disertai bukti yang koheren dengan isi cerita.	15
	Siswa menyebutkan 2 latar dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” tetapi disertai beberapa bukti yang kurang koheren dengan isi cerita.	10
	Siswa menyebutkan 1 latar dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” tetapi tidak disertai bukti yang koheren dengan isi cerita.	5
2.	Siswa menyebutkan 2 atau lebih amanat dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” sesuai isi cerita rakyat.	10
	Siswa menyebutkan 1 amanat dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” sesuai isi cerita rakyat.	8
	Siswa menyebutkan 1 amanat dalam cerita “Asal Mula Bukit Catu” tetapi kurang sesuai dengan isi cerita rakyat.	5
Nilai minimal		10
Nilai maksimal		40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

12. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			
3.			

I. Pedoman Penilaian Keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

Keterampilan siswa dinilai menggunakan rubrik penilaian keterampilan. Keterampilan yang dinilai adalah keterampilan menceritakan kembali isi cerita rakyat dengan runtut menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

a. Rubrik Menceritakan Cerita Rakyat

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
		4	3	2
1	Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat dua aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
2	Keruntutan	Seluruh kalimat cerita runtut	Terdapat 1-2 kalimat cerita yang tidak runtut	Terdapat 3 atau lebih kalimat cerita yang tidak runtut
3.	Volume Suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas tetapi kurang keras	Volume suara kurang jelas dan sangat pelan.
4.	Tema	Seluruh cerita sesuai dengan tema	Setengah dari cerita sesuai dengan tema	Siswa masih harus dibimbing guru untuk bercerita sesuai tema.

c. Rubrik Menulis Kembali Cerita Rakyat yang Didengar

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan EYD yang	Menggunakan huruf kapital,	Ada beberapa penggunaan	Ada beberapa penggunaan	Ada beberapa penggunaan

	tepat	kata depan, dan tanda baca yang tepat tanpa bimbingan guru	huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat namun dilakukan tanpa bimbingan guru	huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang kurang tepat dan dilakukan dengan bimbingan guru	huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang tidak digunakan dengan tepat dan dilakukan dengan bimbingan guru
2	Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat menggunakan penulisan kata yang lengkap	Terdapat sebagian kecil penulisan kata yang kurang lengkap	Terdapat setengah dari teks penulisan kata yang belum lengkap	Sebagian besar kalimat menggunakan penulisan kata yang belum lengkap
3	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan isi cerita rakyat	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai isi cerita rakyat	Setengah atau lebih isi karangan sesuai isi cerita rakyat	Kurang dari setengah isi karangan sesuai isi cerita rakyat	Seluruh isi karangan belum sesuai isi cerita rakyat
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Mengandung unsur kalimat yang lengkap	Mengandung unsur kalimat yang lengkap	Mengandung unsur kalimat yang kurang	Mengandung unsur kalimat yang kurang

		dengan susunan yang tepat	namun susunannya kurang tepat	lengkap dan susunannya kurang tepat	lengkap dan tidak jelas susunannya kurang tepat
--	--	---	---	---	--

2. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.			
2.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
UJIAN PRAKTIK MENGAJAR II
KELAS I SEMESTER 1
TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 5

Disusun untuk memenuhi Pembelajaran Terbimbing PPL SD Ngoto
Dosen Pengampu: Ikhlusul Ardi Nugroho, M.Pd



Oleh

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Ngoto
Kelas/ Semester : I A/ 1
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran : 5 (Lima)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

D. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.11 Mengenal puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Menjelaskan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.

Matematika

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.
- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi atau syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.
- 4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi atau syair lagu yang telah didengar dengan tepat.

Matematika

- 3.4.9 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10)
- 4.4.2 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 1. Teks lagu “Bunda Piara”
- 2. Ungkapan sayang kepada orang tua

Matematika

- 1. Cerita pengurangan
- 2. Kalimat matematika untuk pengurangan

E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
- Model : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan)
- Pendekatan : *Student Centered*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> j. Siswa menjawab salam dari guru. k. Siswa bersama guru mengawali pembelajaran dengan melakukan doa syukur menurut agama dan keyakinan masing-masing. l. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. m. Guru melakukan presensi. 	10 menit

	<p>n. Siswa mengingat-ingat pelajaran sebelumnya dengan bimbingan guru.</p> <p>o. Siswa menerima apersepsi melalui kegiatan tanya jawab “Anak-anak apakah hari ini ada yang membawa bekal? Siapa yang membuat bekal tersebut?” Nah anak-anak, hal tersebut terjadi karena orang tua kita menyayangi anak-anak sehingga bunda mau memasak dan menyiapkan bekal untuk anak-anak. Berkaitan dengan itu, hari ini kita akan belajar mengenai “Ungkapan Sayang dan Operasi Hitung Pengurangan” sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</p> <p>p. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari sembari menuliskan materi “Ungkapan Sayang dan Operasi Hitung Pengurangan” di papan tulis.</p> <p>q. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>r. Siswa menerima motivasi dari guru untuk siap menerima pelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>q. Siswa mengamati video lagu “Bunda Piara” kemudian menyanyikannya bersama-sama (<i>mengamati</i>).</p> <p>r. Siswa dan guru bertanya jawab video lagu “Bunda Piara” (<i>menanya</i>).</p> <p>s. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi video lagu “Bunda Piara” (<i>mencoba</i>).</p> <p>t. Siswa dibimbing guru untuk mengingat-ingat pengalaman masa kecil (<i>mencoba</i>).</p> <p>u. Siswa dibimbing guru untuk menyebutkan pengalaman menyenangkan yang dimiliki siswa sebagai bentuk ungkapan sayang orang tua terhadap anak-anaknya (<i>menalar</i>).</p> <p>v. Siswa secara mandiri dibimbing guru untuk menceritakan pengalaman masa kecilnya di depan</p>	45 menit

	<p>kelas (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>w. Siswa mengamati dan menyimak cerita pengalaman Udin jalan-jalan ke kebun binatang (<i>mengamati</i>).</p> <p>x. Siswa dan guru bertanya jawab terkait isi cerita dan gambar yang diamati (<i>menanya</i>).</p> <p>y. Siswa secara mandiri mencoba menentukan kalimat matematika pada sebuah cerita permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (<i>mencoba</i>).</p> <p>z. Siswa secara mandiri menentukan hasil hitungan 3 pada sebuah cerita permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (<i>menalar</i>).</p> <p>aa. Siswa secara mandiri menuliskan cerita dan kalimat matematikanya sesuai dengan gambaran permasalahan yang telah disajikan dalam soal (<i>menalar</i>).</p> <p>bb. Siswa mengomunikasikan pekerjaan yang telah diselesaikannya (<i>mengomunikasikan</i>).</p> <p>cc. Siswa diberi kesempatan menanyakan materi yang belum dimengerti.</p> <p>dd. Siswa melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>g. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>h. Siswa mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>i. Siswa menerima penguatan atau motivasi dari guru supaya selalu rajin belajar.</p> <p>j. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dipimpin salah satu siswa.</p> <p>k. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

3. Media Pembelajaran

- f. Video lagu “Bunda Piara”
- g. Video animasi operasi hitung pengurangan

- h. Gambar kebun binatang.
- i. Laptop
- j. LCD Proyektor

4. Sumber Belajar

- c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kegemaranku: Buku Guru SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kegemaranku: Buku Siswa SD/MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

13. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal sampai kegiatan akhir (kinerja).

14. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan hasil kinerja kelompok dan latihan.

3. Penilaian proses dan hasil belajar, meliputi:

- c. Sikap : tertib, percaya diri, dan santun
- d. Pengetahuan : a. Lembar kerja tentang operasi hitung pengurangan
b. Lembar kerja tentang ungkapan sayang kepada orang tua
- c. Keterampilan : menulis cerita pengurangan

I. Lampiran

- 1. Materi Pembelajaran
- 2. Media Pembelajaran
- 3. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban
- 4. Soal Latihan dan Kunci Jawaban
- 5. Instrumen Penilaian

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui,

Listiana Ambarsari, A.Md

NIP 196810152014062002

Festia Gaby Disa Putri

NIM 13108241061

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Ayo Bernyanyi



Bunda Piara



Bila kuingat lelah ayah bunda
Bunda piara piara akan daku
sehingga aku besarlah



Waktuku kecil hidupku amatlah senang
Senang dipangku dipangku dipeluknya
Serta dicium dicium dimanjakan
Namanya kesayangan

Ayo Mengamati



Udin mengingat kenangan masa kecilnya.
Udin sering diajak pergi jalan-jalan.
Udin pernah diajak ke kebun binatang.
Udin melihat gajah, jerapah, dan siamang.
Ada 8 siamang di dalam kandang.
Saat pengunjung datang, 2 siamang pergi.

Dapatkah kamu menghitung jumlah siamang yang tetap di bagian depan kandang?

Jumlah siamang pada awalnya: 8

Jumlah siamang yang pergi: 2

$$8 - 2 = 6$$

Lampiran 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu:

- 1. Video Lagu “Bunda Piara”



- 2. Video Animasi “Operasi Hitung Pengurangan”



- 3. Gambar kebun binatang



Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban

Ayo Berlatih



Pilihlah kata yang tepat untuk melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini!

1. Lagu Bunda Piara dinyanyikan untuk
 - a. kakek dan nenek
 - b. ayah dan bunda
2. Lagu Bunda Piara bercerita tentang
 - a. masa kecil bahagia
 - b. liburan
3. Yang dipeluk dan dimanjakan di dalam lagu Bunda Piara adalah
 - a. bunda
 - b. anak
4. Kasih sayang dalam lagu Bunda Piara adalah kasih sayang antara
 - a. orang tua dan anak
 - b. guru dan murid

Udin membawa 6 buah jeruk.

Di depan kandang kera, 1 jeruknya diambil kera.

Ayo hitung sisa buah jeruk di tas Udin setelah diambil kera.



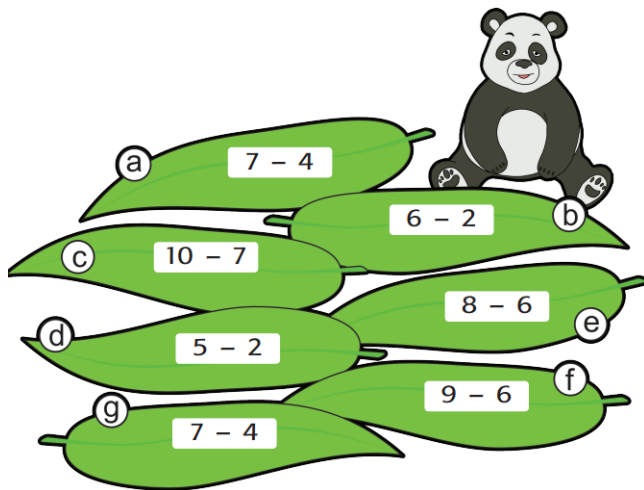
..... - =

Di kebun binatang ada panda.

Panda menyukai pucuk bambu.

Namun, tidak semua pucuk bambu dimakannya.

Hanya pucuk bambu dengan hasil hitungan 3 yang ia makan.

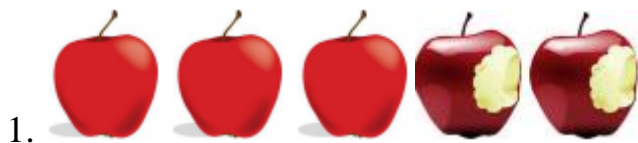


Pucuk bambu yang dimakan panda ini adalah __,
__, __, __, dan __.

Kunci Jawaban

1. Melengkapi kalimat rumpang berdasarkan isi lagu “Bunda Piara”
 1. B 2. A 3. B 4. A
2. Mengerjakan soal cerita
 1. $6 - 1 = 5$
 2. A, C, D, F dan G
3. Menuliskan cerita yang sesuai gambar
 Kakak mempunyai 6 apel. Dimakan adik 4. Sisa apel kakak adalah $6 - 4 = 2$

Lampiran 4. Soal Latihan dan Kunci Jawaban

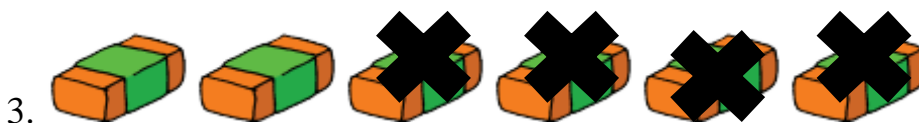


$$\dots\dots\dots - \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$$

2. Doni mempunyai 10 kelereng. Hilang 3 ketika bermain. Hitunglah kelereng Doni yang tidak hilang!



Kelereng Doni yang tidak hilang $\dots\dots\dots - \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$



Penghapus Lala yang masih baru $\dots\dots\dots - \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

4. Udin pergi ke kebun binatang. Ada 9 siamang di dalam kandang. Saat pengunjung datang, 1 siamang bersembunyi. Berapa jumlah siamang yang tetap di bagian depan kandang?

Jawab: $\dots\dots\dots - \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

Kunci Jawaban

- a. $5 - 2 = 3$
- b. $10 - 3 = 7$
- c. $6 - 4 = 2$
- d. $9 - 1 = 8$

Lampiran 5. Instrumen Penilaian

4. Penilaian Sikap

	operasi pengurangan	gambar, menggunakan susunan kalimat yang benar (minimal SPO) dan menggunakan pilihan kata yang sesuai.	memenuhi 2 kriteria.	memenuhi 1 kriteria.	mampu.
--	---------------------	--	----------------------	----------------------	--------

Keterangan:

- c) Skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, 2, 3, dan 4.
- d) Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor ideal adalah 1 x 4 = 4

Maka, perhitungan nilainya adalah $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Ideal} \times 100$

Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1.			
2.			



MATRIK PROGRAM KERJA PPL SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016

Nomor Lokasi :
 Nama Sekolah : SD Ngoto
 Alamat Sekolah : Jalan Imogiri Barat km 7, Bangunharjo,
 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Festia Gaby Disa Putri
 Nomor Induk Mahasiswa : 13108241061
 Fakultas / Jurusan / Prodi : FIP / PSD / PGSD

No	Kegiatan	Minggu										Jumlah Jam Perencanaan	Jumlah Jam Pelaksanaan	
		R/P	Juli		Agustus					September				
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX			
A.	Program Mengajar													
	1.	Mengajar Mandiri I												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R	0,5										0,5	
		P	1											1
	b. Menyusun RPP	R	2										2	
		P	2											2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R	3										3	
		P	2											2
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R	1,2										1,2	
		P	1,5											1,5
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R	0,5										0,5	
		P	0,5											0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R	1										1	

		P	1										1
2.	Mengajar Mandiri II												
	a. Kosultasi dan Koordinasi	R		0,5								0,5	
		P		0,5									0,5
	b. Menyusun RPP	R		2								2	
		P		2									2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R		3								3	
		P		2									2,5
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R		1,2								1,2	
		P		1,5									1,5
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R		0,5								0,5	
		P		0,5									0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R		1								1	
		P		1									1
3.	Mengajar Mandiri III												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R			0,5							0,5	
		P			1,5								1,5
	b. Menyusun RPP	R			2							2	
		P			2,5								2,5
	c. Membuat Media Pembelajaran	R			3							3	
		P			3								3
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R			1,2							1,2	
		P			2								2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R			0,5							0,5	
		P			0,5								1
	f. Koreksi Soal Latihan	R			1							1	

		P			1								1
4.	Mengajar Mandiri IV												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R				0,5						0,5	
		P			0,5								0,5
	b. Menyusun RPP	R				2						2	
		P			2								2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R				3						3	
		P			1								1
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R				1,2						1,2	
		P			1,5								1,5
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R				0,5						0,5	
		P			0,5								0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R				1						1	
		P			1								1
5.	Mengajar Terbimbing I												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R						0,5				0,5	
		P						1					1
	b. Menyusun RPP	R						2				2	
		P						2					2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R						3				3	
		P						4					4
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R						1,2				1,2	
		P						2					2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R						0,5				0,5	
		P						0,5					0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R						1				1	

		P						1					1
6.	Mengajar Terbimbing II												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R						0,5				0,5	
		P						0,5					0,5
	b. Menyusun RPP	R						2				2	
		P						3					3
	c. Membuat Media Pembelajaran	R						3				3	
		P						1,5					1,5
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R						1,2				1,2	
		P						2					2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R						0,5				0,5	
		P						0,5					0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R						1				1	
		P						1					1
7.	Mengajar Terbimbing III												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R						0,5				0,5	
		P						0,5					0,5
	b. Menyusun RPP	R						2				2	
		P						2					2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R						3				3	
		P						3					3
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R						1,2				1,2	
		P						2					2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R						0,5				0,5	
		P						0,5					0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R						1				1	
		P											

		P							1				1
8.	Mengajar Terbimbing IV												
	a. Kosultasi dan Koordinasi	R							0,5			0,5	
		P							1,5				1,5
	b. Menyusun RPP	R							2			2	
		P							3				3
	c. Membuat Media Pembelajaran	R							3			3	
		P							3				3
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R							1,2			1,2	
		P							2				2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R							0,5			0,5	
		P							1				1
	f. Koreksi Soal Latihan	R							1			1	
		P							1,5				1,5
9.	Ujian I												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R							0,5			0,5	
		P							0,5				0,5
	b. Menyusun RPP	R							2			2	
		P							3				3
	c. Membuat Media Pembelajaran	R							3			3	
		P							3				3
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R							1,2			1,2	
		P							2				2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R							0,5			0,5	
		P							0,5				0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R							1			1	
		P											

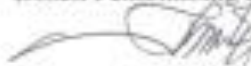
		P								2			2
10.	Ujian II												
	a. Konsultasi dan Koordinasi	R								0,5		0,5	
		P								0,5			0,5
	b. Menyusun RPP	R								2		2	
		P								2			2
	c. Membuat Media Pembelajaran	R								3		3	
		P								3			2
	d. Pelaksanaan Pembelajaran	R								1,2		1,2	
		P								2			2
	e. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R								0,5		0,5	
		P								0,5			0,5
	f. Koreksi Soal Latihan	R								1		1	
		P								1,5			1,5
B.	Program Nonmengajar												
	1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah	R	3									3	
		P	4										4
	2. Penyusunan Matriks Progam Kerja	R	2						2			4	
		P	2						2				4
	3. Piket Pagi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
	4. Diskusi Tim PPL	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P	1	1	1	1	1	2	1	2	1		11
	5. Bimbingan Kelompok dengan DPL	R	1				1					2	
		P	2				2			2			6
	6. Upacara Bendera	R	1	1	1	1	1	1	1	1		8	

		P	1	1	1	1	-	1	1	1			7
7.	Kebersihan Lingkungan Sekolah	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
		P	2	1	1	1	1	1	1	1	2		11
8.	Administrasi Sekolah	R	1		1		1		1			4	
		P	2		2		0,5		0,5		1		6
9.	Pengelolaan Perpustakaan	R	3									3	
		P	3				2						5
10.	Upacara Peringatan HUT RI ke-71	R					1					1	
		P					1						1
11.	Lomba Antar Kelas Memperingati HUT RI ke-71	R					1	5				6	
		P						7,5	2				9,5
12.	Pendampingan Perayaan Idul Adha	R									2	2	
		P									3		3
13.	Penyusunan Laporan PPL	R								10	10	20	
		P								2	12		14
14.	Penarikan PPL	R									2	2	
		P									4		4
C.	Program Mengajar Insidental												
	1.	Mengajar Kelas 1A	P					2			2		4
	2.	Mengajar Kelas 2B	P						10				10
	3.	Mengajar Kelas 3A	P								2		2
	4.	Mengajar Kelas 3B	P			5	5						10
	5.	Mengajar Kelas 4A	P		5	5		3	2				15
	6.	Mengajar Kelas 4B	P		5	5	5						20
	7.	Mengajar Kelas 5A	P					5					5
	8.	Mengajar Kelas 6A	P			5							5
	9.	Mengajar Kelas 6B	P			5	5						10

Program Non Mengajar Insidental												
1.	Penyusunan Dokumen Teknis Implementasi KTSP dan K13 di SD Ngoto			3	2							5
2.	Administrasi Persuratan Seminar Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)						1					1
3.	Pendampingan Visitasi USAID											
a.	Pendampingan persiapan (membuat gantungan slogan minat baca)			5								5
b.	Pendampingan Pelaksanaan			1								1
4.	Gebyar Budaya Baca dan Wakaf Buku											
a.	Persiapan						12					12
b.	Pelaksanaan						5					5
c.	Rekapitulasi dan Pengadaan Hadiah						2,5					2,5
5.	Konferensi Pelaksanaan Mengajar Terbimbing dan Ujian								3			3
TOTAL JAM KERJA												303

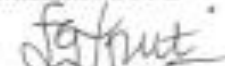
Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan


Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd.
 NIP 198206232006041001



Mahasiswa PPL


Festia Gabv Disa Putri
 NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: I (SATU)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera sebagai penyambutan hari pertama masuk sekolah dan halal bihalal	Kegiatan upacara bendera dan halal bihalal secara umum berlangsung dengan khidmat.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
		08.00 – selesai	Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pamong terkait pelaksanaan PPL.	Garis besar pelaksanaan PPL di SD Ngoto berhasil dikomunikasikan kepada kepala sekolah dan guru pamong.	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	08.00 – 10.00 WIB	Pengelolaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan diwujudkan dengan membersihkan dan menata buku di perpustakaan.	Buku perpustakaan sangat tidak tertata dan banyak rak buku yang kotor.	Mahasiswa PPL dikerahkan untuk mengelola perpustakaan.
		10.00 – 11.00 WIB	Pencetakan surat tugas guru peserta diklat oleh	Surat tugas diklat untuk Ibu Sri Wijayatun, S.Pd sebagai perwakilan dari SD Ngoto	-	-

			USAID	berhasil dicetak.		
		11.00 – 12.00 WIB	Diskusi internal tim PPL SD Ngoto	Penjadwalan untuk mengisi kekosongan kelas IV A dan IV B karena pada tanggal 20 Juli – 28 Juli 2016, guru kelas IV A dan IV mengikuti diklat Kurikulum 2013 revisi telah berhasil disusun.	Jadwal mata pelajaran belum matang.	Mahasiswa PPL dan pihak sekolah akan bekerja sama dalam menyusun jadwal.
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan basecamp dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.	Masih banyak siswa yang terlambat	Seluruh siswa yang terlambat diingatkan untuk datang lebih awal.
		07.00 – 08.30 WIB	Mengajar Mandiri 1 kelas IV B	Mengajar Mandiri I dilaksanakan di kelas IV B dengan materi pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 1.	Praktikan sulit mengkondisikan kelas 4B karena belum mengenal karakter setiap siswa.	Seluruh siswa diajak melakukan <i>ice breaking</i> dan tepuk fokus untuk membuat siswa kembali memperhatikan pelajaran.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 09.30 WIB	Menyalin data siswa baru SD Ngoto tahun ajaran 2013/2014-2016/2017	50% data berhasil disalin.	Terdapat data ganda dan ada pula data siswa yang tidak lengkap.	Mahasiswa PPL melakukan konfirmasi kepada guru yang membuat salinan data sebelumnya.

5.	Jumat, 22 Juli 2016	08.30 – 11.15 WIB	Mengajar insidental kelas IVA	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas IVA dengan materi pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 3.	Praktikan sulit mengkondisikan kelas IVA karena belum mengenal karakter setiap siswa dan siswa menganggap praktikan sebagai temannya.	Seluruh siswa diajak melakukan <i>ice breaking</i> dan tepuk fokus untuk membuat siswa kembali memperhatikan pelajaran.
6.	Minggu, 24 Juli 2016	20.00 – 21.00 WIB	Koreksi soal latihan kelas IV A	Hasil pengerjaan soal latihan siswa kelas IV A berhasil dikoreksi dan dinilai.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: II (DUA)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan upacara berlangsung khidmat.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
		08.00 – 12.10 WIB	Mengajar kelas IV B (insidental)			
2.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 08.30 WIB	Pendampingan penyusunan RKAS SD Ngoto tahun 2016	Kurang lebih 80% dari RKAS SD tahun 2016 Ngoto berhasil disusun. RKAS disusun dengan memperbaiki RKAS tahun lalu.	Mahasiswa menemukan beberapa poin anggaran yang kurang dipahami.	Mahasiswa bertanya kepada kepala sekolah.
		08.30 – 10.30 WIB	Mengajar insidental kelas IVB	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas IVB dengan materi pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya	Salah satu siswa di kelas IVB belum dapat menulis	Praktikan memberikan bimbingan

				Bangsaku Pembelajaran 5.	dengan lancar sehingga menghambat praktikan dalam mendikte teks bacaan.	husus kepada siswa tersebut dan mendikte dengan perlahan-lahan.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan basecamp dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.	Masih banyak siswa yang terlambat.	Seluruh siswa yang terlambat diingatkan untuk datang lebih awal.
		07.00 – 08.30	Mengajar Mandiri 2 kelas IVA	Mengajar Mandiri I dilaksanakan di kelas IVA dengan materi pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 6. Mengajar mandiri 2 berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.	Siswa ramai dan tidak fokus memperhatikan praktikan ketika mengajar.	Seluruh siswa diajak melakukan <i>ice breaking</i> dan tepuk fokus untuk membuat siswa kembali memperhatikan pelajaran.
		08.30 – 12.10 WIB	Mengajar insidental kelas IVA	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas IVA dengan materi pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Pembelajaran 6.	Siswa ramai dan tidak fokus memperhatikan praktikan ketika mengajar.	Seluruh siswa diajak melakukan <i>ice breaking</i> dan tepuk fokus untuk membuat siswa kembali memperhatikan pelajaran.

		08.30 – 10.00 WIB	Membuat gantungan slogan motivasi peningkatan minat baca untuk menyambut visitasi USAID	Kegiatan ini diikuti oleh 8 mahasiswa PPL dan dibantu Ibu Iva (kepala perpustakaan). Hasil dari kegiatan ini adalah 7 gantungan slogan motivasi dapat dibuat dan dipasang di pohon sekitar pojok baca.	Bahan untuk membuat gantungan slogan motivasi kurang.	Mahasiswa membeli bahan dengan anggaran sekolah yang disediakan.
4.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 12.10 WIB	Mengajar kelas I A (insidental)	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas I A dengan materi pembelajaran menulis dan berhitung.	Beberapa siswa laki-laki berjalan-jalan di sekitar kelas.	Praktikan menegur dan membimbing siswa agar mengerjakan tugasnya.
5.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 12.10	Mengajar kelas III B (insidental)	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas III A dengan mata pelajaran PKN tentang harga diri	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: III (TIGA)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan upacara berlangsung khidmat.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
		08.00 – 09.00 WIB	Pengelolaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan diwujudkan dengan membersihkan dan menata buku di perpustakaan.	Buku perpustakaan kurang tertata sesuai dengan kategorinya.	Dua mahasiswa PPL membantu Ibu Iva selaku pustakawati untuk mengelola perpustakaan
		12.00 – 12.30 WIB	Koordinasi mengajar terbimbing I hingga III dengan beberapa guru kelas.	Hasil dari koordinasi dengan guru kelas adalah sebagai berikut. 1. Praktikan dan guru pamong membuat kesepakatan bahwa praktik mengajar	-	-

				<p>mandiri I hingga III dapat dilaksanakan secara berturut-turut pada 3, 4, dan 5 Agustus 2016.</p> <p>2. Guru pamong menyerahkan silabus dan buku cetak sebagai sumber belajar yang digunakan siswa.</p> <p>3. Guru pamong menentukan SK, KD, dan materi untuk mengajar terbimbing I dan II.</p> <p>4. Guru memberikan informasi terkait penanganan beberapa siswa yang sekiranya membutuhkan perlakuan khusus.</p>		
		12.30 – 14.30 WIB	Rapat perencanaan dan penyiapan editing dokumen teknis implementasi KTSP dan K13 revisi di SD Ngoto	Dokumen KTSP dan K13 revisi dari guru-guru yang mengikuti diklat (Ibu Hani Purwanti dan Ibu Sri Wahyuni) berhasil disiapkan. Rapat lanjutan untuk <i>editing</i> dokumen KTSP akan dilaksanakan di ruang guru sedangkan <i>editing</i> dokumen K13 revisi akan dilaksanakan di laboratorium.	-	-
		16.00 – 19.00 WIB	Menyusun dan mencetak perangkat pembelajaran untuk praktik mengajar mandiri I dan II.	Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD, dan soal latihan berhasil disusun dan dicetak.	Praktikan kesulitan dalam menyusun soal latihan.	Praktikan menelaah KD dan indikator pembelajaran.
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 11.00 WIB	Editing dokumen teknis implementasi KTSP dan K13 revisi di SD Ngoto	Kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan kepala sekolah. Hasil kegiatan ini adalah 90% dokumen teknis implementasi KTSP berhasil disusun. Penerapan pendekatan alternatif yaitu MIKIR ditambahkan dalam dokumen.	-	-
		07.00 – 08.45	Mengajar Mandiri 3 kelas VIA	Mengajar Mandiri 3 dilaksanakan di kelas VIA dengan pelajaran Matematika tentang FPB	Beberapa siswa mengalami	Praktikan memberikan

				(Faktor persekutuan Terbesar).	kesulitan dalam mengerjakan LKS tentang FPB.	bimbingan secara individu dan meminta siswa yang sudah bisa mengerjakan untuk mengajari temannya yang belum bisa (tutor sebaya).
		10.45 – 12.10 WIB	Mengajar insidental kelas IVA	Mengajar insidental dilaksanakan di kelas IVA mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan. Siswa diminta untuk menggambar tentang daratan.	Siswa ramai dan beberapa siswa laki-laki berjalan-jalan di kelas.	Praktikan memberikan nasehat kepada siswa yang ramai dan berjalan-jalan di kelas.
		14.00 – 17.00 WIB	Menyusun dan mencetak perangkat pembelajaran untuk praktik mengajar mandiri III.	Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD, media pembelajaran, dan soal latihan berhasil disusun, disiapkan, serta dicetak.	-	-
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan <i>basecamp</i> dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.	Masih banyak siswa yang terlambat	Seluruh siswa yang terlambat diingatkan untuk datang lebih awal.
		07.00 – 07.30				
		08.45 – 09.00 WIB	Mempersiapkan praktik mengajar mandiri II	LCD proyektor berhasil dipasang.	-	-

4.	Kamis, 4	09.00 – 10.30 WIB	Praktik mengajar mandiri I kelas VI B mata pelajaran bahasa Indonesia.	Praktik mengajar mandiri I dihadiri oleh 26 siswa Mata pelajaran yang disampaikan adalah bahasa Indonesia dengan materi pokok yaitu memberikan tanggapan berupa saran dan kritik atas suatu artikel koran dan atau majalah. Siswa membawa sendiri artikel tersebut dari rumah. Model pembelajaran diterapkan dalam praktik mengajar mandiri I. Siswa kemudian dilibatkan untuk melakukan kegiatan membaca intensif terhadap isi artikel. Berdasarkan hasil membaca intensif tersebut siswa diminta untuk menemukan suatu informasi dalam bacaan sebagai bahan untuk menyusun tanggapan berupa kritik dan saran dari siswa. Setelah itu, beberapa kelompok maju untuk membacakan artikel beserta kritik dan saran yang telah mereka susun. Hasil dari pembelajaran ini adalah siswa dapat menuliskan saran dan kritik terhadap suatu artikel.	Pembentukan kelompok yang beranggotakan 4 – 5 siswa dirasa terlalu besar sehingga ada kemungkinan siswa yang tidak terlibat untuk mengerjakan.	Pada praktik mengajar selanjutnya, praktikan akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok berisi 2 atau 3 siswa agar ukuran kelompok tidak terlalu besar dan semua siswa dapat memiliki andil yang berimbang.
		12.30 – 15.00 WIB	Rapat fiksasi dokumen teknis implementasi KTSP dan K13 revisi di SD Ngoto kelas IV	Rapat fiksasi diikuti oleh 3 mahasiswa PPL, Ibu Hani Purwanti, S.Pd, Ibu Yanis Nurbaiti, S.Hum, Ibu Listiana Ambarsari, A.Ma, dan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. Hasil dari kegiatan ini adalah kurang lebih 70% dari naskah teknis implementasi K13 revisi berhasil disesuaikan sesuai dengan kondisi SD Ngoto.	-	-
		19.00 – 20.00 WIB	Koreksi soal latihan kelas VI B	Hasil pengerjaan soal latihan siswa kelas VI B berhasil dikoreksi dan dinilai.	-	-
		06.30 – 07.00	Mempersiapkan praktik	LCD proyektor berhasil dipasang.	-	-

	Agustus 2016	WIB	mengajar mandiri II			
		07.00 – 08.30 WIB	Praktik mengajar mandiri II di kelas III B	Praktik mengajar mandiri II di kelas III B dihadiri oleh 20 siswa. Tema yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pengalaman. Mata pelajaran yang dipadukan adalah bahasa Indonesia dan IPS. Model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran kooperatif. Materi pokok pembelajaran adalah sikap yang bersifat melestarikan dan merusak lingkungan serta teks narasi. Hasil dari pembelajaran adalah siswa mampu mengidentifikasi perbuatan-perbuatan manusia yang bersifat melestarikan atau merusak lingkungan dan mampu menyusun teks narasi berdasarkan gambar yang disajikan.	LCD proyektor mengalami masalah.	Mahasiswa praktikan mencoba untuk memperbaiki sendiri dan berhasil.
		19.00 – 20.00 WIB	Koreksi soal latihan kelas III B	Hasil pengerjaan soal latihan siswa kelas III B berhasil dikoreksi dan dinilai.	-	-
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	09.00 – 10.30 WIB	Praktik mengajar mandiri III kelas VI A	Praktik mengajar mandiri III di kelas VI A dihadiri oleh 26 siswa. Mata pelajaran pada praktik mengajar mandiri III adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi pokok perkembangan biakan hewan. Model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran kooperatif. Melalui pembelajaran kooperatif ini siswa melakukan <i>brainstorming</i> dengan memanfaatkan pengalaman-pengalaman unik dan berbeda yang dimiliki anak terkait pengetahuannya tentang cara berkembangbiakan hewan yang	Siswa agak sulit untuk dikelola dan kondisi kelas gaduh sehingga mengakibatkan pembelajaran lebih lama dari yang direncanakan.	Praktikan harus lebih tegas dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

				pernah mereka amati dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengidentifikasi cara berkembang biakan hewan.		
		20.00 – 21.00 WIB	Koreksi soal latihan kelas VI A	Hasil pengerjaan soal latihan siswa kelas VI A berhasil dikoreksi dan dinilai.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241031



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: IV (EMPAT)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan upacara berlangsung khidmat.	Siswa kelas I banyak yang gaduh. Selain itu ada beberapa siswa yang memakai atribut upacara yang tidak lengkap.	Guru kelas menegur siswa yang gaduh. Selain itu, guru menasihati siswa yang memakai atribut yang tidak lengkap agar menaati aturan sekolah terkait atribut upacara.
		08.00 – 09.30 WIB	Praktik mengajar mandiri IV di kelas VI A			
		09.30 – 12.10 WIB	Mengajar insidental kelas VI B			

2.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00 – 08.10 WIB				
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	-	-	-	Praktikan sedang tidak enak badan sehingga izin dari kegiatan PPL di sekolah	Praktikan istirahat di rumah.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	-	-	-	Praktikan sedang tidak enak badan sehingga izin dari kegiatan PPL di sekolah	Praktikan istirahat di rumah.
5.	Jumat, 12 Agustus 2016		Mengajar kelas VI A (insidental)			

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: V (LIMA)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan upacara berlangsung khidmat.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
		08.00 – 19.30 WIB	Persiapan Gebyar Budaya Baca dan Wakaf Buku	Kegiatan ini diikuti oleh 7 mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut. 1. 30 <i>bigbook</i> untuk lomba gebyar baca siap digunakan. 2. 12 papan kelas siap digunakan. 3. Papan motivasi minat baca sudah dipasang.	Bahan yang digunakan untuk membuat <i>bigbook</i> masih kurang.	Mahasiswa PPL membeli bahan untuk membuat <i>bigbook</i> menggunakan dana dari sekolah.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 11.30 WIB	Pendampingan Gebyar Budaya Baca dan Wakaf Buku	Kegiatan dilakukan di lapangan upacara SD Ngoto dan dihadiri oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL SD Ngoto.	-	-

				Acara ini juga dihadiri oleh Bapak Kwintarto (camat Sewon), Dr. Unik Ambar Wati, M.Pd (perwakilan dari USAID), dan perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul. Saya bertugas sebagai sekretaris yang telah membuat surat menyurat sebelum hari H.		
		11.30 – 12.10 WIB	Mengajar kelas V A mata pelajaran bahasa Jawa.	Karena guru kelas sedang berhalangan hadir maka saya sebagai salah satu mahasiswa PPL diminta untuk mengisi kekosongan di kelas VA. Terdapat 1 siswa yang tidak berangkat. Materi yang disampaikan adalah memberi nama alat-alat musik dalam perangkat gamelan Jawa dan penugasan untuk mengerjakan PR dalam buku LKS siswa.	Beberapa siswa tidak membawa LKS bahasa Jawa dan banyak siswa yang sama sekali tidak mengetahui jenis perangkat gamelan yang ada dalam soal LKS.	Praktikan mengubah <i>setting</i> pembelajaran menjadi beberapa kelompok dan membimbing diskusi siswa.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan <i>basecamp</i> dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.	Masih banyak siswa yang terlambat.	Seluruh siswa yang terlambat diingatkan untuk datang lebih awal.
		07.00 – 08.30 WIB	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-71	Upacara dihadiri oleh seluruh siswa SD Ngoto, guru, karyawan, serta 8 mahasiswa PPL SD Ngoto. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya semangat kebangsaan dari segenap warga SD Ngoto.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 11.30 WIB	Mengajar kelas III A materi hitungan campuran penjumlahan	Karena Bapak Jumadam selaku guru kelas III A sedang sakit maka mahasiswa PPL diminta untuk mengajar di kelas III A. Hasil dari	Siswa sangat gaduh dan sulit dikondisikan.	Beberapa mahasiswa PPL dikerahkan

			dan pengurangan. (Insidental)	kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam materi hitungan penjumlahan dan pengurangan.		untuk ikut mengondisikan siswa kelas III A yang gaduh.
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	08.00 – 10.00WIB	Mengantarkan surat undangan seminar untuk Ibu Aini (dosen PLB UNY)	Surat undangan seminar berhasil diantarkan ke administrator jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) oleh 2 mahasiswa PPL.	Administrator jurusan sedang tidak ada di kantor.	Surat undangan seminar diletakkan di meja administrator atas saran salah seorang dosen PLB.
		10.00 – 10.30 WIB	Koordinasi mengajar terbimbing I dan II dengan guru pamong (Ibu Sri Wijayatun, S.Pd wali kelas II A)	Hasil dari koordinasi dengan Ibu Sri Wijayatun, S.Pd adalah sebagai berikut. 5. Praktikan dan guru pamong membuat kesepakatan bahwa mengajar terbimbing I dan II dapat dilaksanakan berturut-turut pada hari Senin, 22 Agustus 2016 dan Selasa, 23 Agustus 2016. 6. Guru pamong menyerahkan silabus dan buku cetak sebagai sumber belajar yang digunakan siswa. 7. Guru pamong menentukan SK, KD, dan materi untuk mengajar terbimbing I dan II.	-	-
		23.00 – 01.30 WIB	Menyusun RPP dan perangkat mengajar terbimbing I	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil disusun. Praktikan tidak membuat media karena pembelajaran cukup memanfaatkan tumbuhan di halaman sekolah sebagai media sekaligus sumber	-	-

				belajar.		
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	16.00 – 17.00 WIB	Mencetak RPP dan perangkat mengajar terbimbing I	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil dicetak.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: VI (ENAM)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Upacara bendera berlangsung dengan khidmat.	Beberapa siswa tidak tenang sehingga mengganggu pelaksanaan upacara	Guru kelas memperingatkan siswa-siswanya agar tidak ramai.
		09.00 – 10.10 WIB	Mengajar terbimbing I di kelas II B pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPA dan Seni Budaya	Mengajar terbimbing I dihadiri oleh 27 siswa dan guru pamong berkenan untuk hadir mendampingi praktikan selama mengajar terbimbing. Materi yang disampaikan adalah tematik antara mata pelajaran IPA (mengenal bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya) dan Seni (menggambar tumbuhan). Siswa melakukan kegiatan diskusi untuk menggambar tumbuhan kemudian menentukan bagian-bagian tumbuhan yang telah digambar setiap	Beberapa siswa sulit dikondisikan.	Praktikan memberikan teguran bagi siswa yang sulit dikondisikan.

				kelompok siswa. Untuk menentukan kegunaan dari setiap bagian tumbuhan, siswa melakukan studi pustaka untuk menghubungkan hal yang mereka temukan dengan fakta yang ditemukan ketika studi pustaka. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat menentukan bagian tumbuhan beserta kegunaannya.		
		11.30 – 11.45 WIB	Komentar dan evaluasi guru pamong terhadap mengajar terbimbing I	Guru pamong memberikan masukan bahwa pembelajaran yang disampaikan praktikan sudah baik karena mengacu pada obyek konkret yaitu tumbuhan di sekolah dan pembelajaran mampu memacu siswa untuk aktif mengamati lingkungan. Kekurangan dari pembelajaran yaitu belum menghadirkan tumbuhan yang tercerabut sehingga siswa bisa mengamati keberadaan akar.		
		14.00 – 19.00 WIB	Menyusun RPP, menyiapkan alat peraga, dan perangkat pembelajaran mengajar terbimbing II	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil dicetak. Alat peraga untuk menentukan nilai tempat yaitu dekak-dekak sudah disiapkan.		
		19.00 – 20.00 WIB	Pengoreksian soal latihan siswa pada mengajar terbimbing I	Hasil pengerjaan soal latihan dapat dikoreksi dan dinilai.		
8.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.00 – 10.10 WIB	Mengajar terbimbing II di kelas II B tematik mata pelajaran matematika	Mengajar terbimbing II dihadiri oleh 27 siswa dari 29 siswa dan guru pamong berkenan untuk hadir mendampingi praktikan selama mengajar terbimbing. Materi yang disampaikan adalah tematik antara mata pelajaran matematika		

				(menentukan nilai tempat bilangan ratusan). Untuk mengkonkretkan konsep nilai tempat maka digunakan alat peraga dekak-dekak. Beberapa siswa maju untuk memeragakan. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif.		
		11.30 – 12.00 WIB	Komentar dan evaluasi guru pamong terhadap mengajar terbimbing II	Guru pamong memberikan masukan bahwa praktikan lupa untuk menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran.		
9.	Rabu, 24 Agustus 2016	-	-	-	Praktikan sedang tidak enak badan sehingga izin dari kegiatan PPL di sekolah	Praktikan istirahat di rumah.
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 08.30 WIB	Penyediaan alat dan bahan lomba yang belum lengkap	2 buah bola pingpong yang masih kurang berhasil diperoleh.		
		08.30 – 09.00 WIB	Pengondisian siswa peserta lomba	Siswa-siswi kelas rendah maupun kelas tinggi dapat dikondisikan untuk menempatkan diri pada tempat yang sudah ditentukan.		
		09.00 – 12.00 WIB	Lomba peringatan untuk mengisi kemerdekaan RI ke-71	Lomba dilaksanakan di dua tempat, yaitu lapangan upacara (kelas rendah) dan lapangan basket (kelas tinggi). Lomba diikuti oleh perwakilan setiap kelas. Seluruh mahasiswa PPL bertugas sebagai penanggungjawab lomba dan wasit. Saya bertugas sebagai wasit lomba estafet bola pingpong.		
		12.30 – 13.00	Bersih-bersih pasca	Lingkungan sekolah dan basecamp PPL bersih		

		WIB	lomba untuk mengisi kemerdekaan RI ke-71	dan tertata.		
		13.00 – 13.30 WIB	Rekapitulasi hasil lomba untuk mengisi kemerdekaan RI ke-71	Berdasarkan rekapitulasi mahasiswa PPL selaku pelaksana lomba, didapat posisi klasemen setiap kelas sebagai berikut. 1.		
11.	Jumat, 26 Agustus 2016	-	-	-	Praktikan sedang tidak enak badan sehingga izin dari kegiatan PPL di sekolah	Praktikan istirahat di rumah.

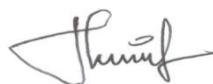
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: VII (TUJUH)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Bendera	Upacara bendera berlangsung dengan khidmat.		
		09.00 – 10.30 WIB	Dokumentasi mengajar terbimbing Festia Gaby	Kegiatan mengajar mata pelajaran IPS kelas VA materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia saya dokumentasikan.		
		10.30 – 11.00 WIB	Koordinasi mengajar terbimbing III dan IV dengan Bapak Ismono, S.Pd (wali kelas V A)	<p>Hasil dari koordinasi dengan Bapak Ismono, S.Pd adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan dan wali kelas membuat kesepakatan bahwa mengajar terbimbing III dan IV dapat dilaksanakan berturut-turut pada hari Kamis, 1 September 2016 (mata pelajaran bahasa Indonesia) dan Jum'at, 2 September 2016 (mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan). 2. Guru menyerahkan silabus dan buku cetak sebagai sumber belajar yang digunakan 		

				siswa. 3. Guru menentukan SK, KD, dan materi pokok untuk mengajar terbimbing III dan IV.		
		11.00 – 11.45 WIB	Pembagian Hadiah Lomba Kebersihan Kelas dan Lomba Peringatan HUT RI ke-71	Hadiah lomba kelas diserahkan secara simbolis di kelas I A dan I B serta dilanjutkan foto bersama antara mahasiswa PPL (saya dan Gaby), wali kelas, dan siswa.		
13.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 12.10 WIB	Mengajar kelas V A mata pelajaran IPA (insidental)	Saya dan Gaby mengajar kelas V A karena guru kelas sedang berhalangan hadir.		
		18.30 – 21.00	Menyusun RPP, lembar kerja peserta didik, soal latihan, dan download video ceita rakyat untuk mengajar terbimbing III.	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil disusun. Dua video cerita rakyat yaitu “Batu Menangis” dan “Asal Mula Kota Cianjur” berhasil disiapkan sebagai media pembelajaran.		
14.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan basecamp dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.		
		07.00 – 08.10 WIB	Dokumentasi mengajar terbimbing di kelas III B oleh Muhamad Latief	Mengajar terbimbing berhasil terdokumentasikan.		
		09.00 – 12.10 WIB	Mengajar kelas V A mata pelajaran matematika dan batik (insidental)	Saya mengajar kelas V A karena guru kelas sedang berhalangan hadir.		
		12.30 – 13.30 WIB	Rapat guru dan mahasiswa PPL terkait diseminasi hasil diklat guru pamong oleh	Ibu Sri Wijayatun, S.Pd berlaku sebagai pembicara dalam rapat hasil diklat oleh USAID. Hasil dari kegiatan ini yaitu: 1. Mahasiswa PPL dan guru pamong diminta		

			USAID	<p>untuk menuliskan 3 kebaikan yang ditemukan selama mengajar terbimbing, 2 pertanyaan terkait kegiatan dalam mengajar terbimbing, dan RPL.</p> <p>2. Mahasiswa PPL dan guru pamong diminta untuk membuat 4 jurnal mengajar (sesuai dengan jumlah mengajar terbimbing yang sudah dilaksanakan).</p> <p>3. Mahasiswa PPL menerima format penyusunan jurnal mengajar dari Ibu Sri Wijayatun.</p> <p>4. Kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa PPL diminta untuk mengadakan konferensi guna membahas jurnal, 3 kebaikan, 2 pertanyaan, dan RPL yang disusun oleh mahasiswa PPL maupun guru pamong.</p>		
		20.00 – 22.00 WIB	Menyusun RPP, menyiapkan alat peraga, dan perangkat pembelajaran mengajar terbimbing IV.	Kurang lebih 70% RPP mata pelajaran PKn, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil disusun.		
35.	Kamis, 1 September 2016	07.00 – 08.45 WIB	Mengajar terbimbing III di kelas V A mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok cerita rakyat	Mengajar terbimbing III dilaksanakan di kelas V A mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok cerita rakyat. KBM dihadiri oleh 30 siswa. Kegiatan inti mengajar terbimbing III adalah siswa menyimak video cerita rakyat kemudian menentukan tokoh dan wataknya serta tanggapan atas isi cerita rakyat secara		

				tertulis.		
		08.45 – 09.00 WIB	Komentar dan evaluasi guru pamong terhadap mengajar terbimbing III	Guru pamong memberikan masukan bahwa materi pokok sudah disampaikan praktikan dengan baik. Guru pamong terkesan dengan penyiapan media pembelajaran dan media video yang ditampilkan oleh praktikan.		
		11.35 – 11.45 WIB	Koordinasi untuk pelaksanaan ujian real teaching II dengan Ibu Sri Wijayatun, S.Pd (wali kelas II B)	Hasil koordinasi dengan Ibu Sri Wijayatun, S.Pd adalah sebagai berikut. 1. Guru pamong dan praktikan sepakat bahwa ujian real teaching II dapat dilaksanakan berturut-turut pada hari Selasa, 6 September 2016. 2. Guru menyerahkan silabus dan buku cetak sebagai sumber belajar yang digunakan siswa. 3. Guru menentukan SK, KD, dan materi pokok untuk ujian real teaching II.		
		12.10 – 12.20 WIB	Koordinasi untuk pelaksanaan ujian real teaching I dengan Bapak Ismono Darpito, S.Pd (wali kelas V A)	Hasil koordinasi dengan Bapak Ismono Darpito, S.Pd adalah sebagai berikut. 1. Guru pamong dan praktikan sepakat bahwa ujian real teaching I dapat dilaksanakan pada Senin, 5 September 2016. 2. Guru menyerahkan silabus dan buku cetak sebagai sumber belajar yang digunakan siswa. 3. Guru menentukan SK, KD, dan materi pokok untuk ujian real teaching II.		
		19.30 – 20.30 WIB	Menyusun RPP, menyiapkan alat peraga,	RPP mata pelajaran PKn, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil		

			dan perangkat pembelajaran mengajar terbimbing IV.	disusun.		
36.	Jumat, 2 September 2016	07.00 – 07.30 WIB	Mencetak RPP, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, dan soal latihan untuk mengajar terbimbing IV.	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan berhasil dicetak. Media pembelajaran yang digunakan adalah presentasi berisi tata urutan perundangan di Indonesia.		
		09.00 – 10.45 WIB	Mengajar terbimbing IV	Mata pelajaran PKn materi pokok peraturan perundang-undangan disampaikan sehabis istirahat. KBM dihadiri oleh 32 siswa kelas V A. Kegiatan siswa adalah membuat peta konsep yang berisi pengertian peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, tata urutan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, serta contoh-contoh peraturan perundang-undang tingkat pusat dan daerah. Soal latihan belum selesai dikerjakan siswa sehingga dijadikan sebagai PR.		
		10.45 – 11.00 WIB	Komentar dan evaluasi guru pamong terhadap mengajar terbimbing IV	Guru pamong memberikan masukan bahwa materi pokok sudah disampaikan praktikan dengan baik tetapi penggunaan alokasi waktu perlu lebih efisien lagi agar evaluasi dapat terlaksana dalam pembelajaran.		
37	Sabtu, 3 September 2016	20.00 – 23.00 WIB	Menyusun RPP, menyiapkan alat peraga, dan perangkat pembelajaran untuk ujian real teaching I.	RPP mata pelajaran, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil disusun.		

		07.00 – 07.30 WIB	Mencetak RPP, lembar kerja peserta didik, soal latihan untuk ujian real teaching I.	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan berhasil dicetak.		
--	--	----------------------	---	---	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

MINGGU KE	: VIII (DELAPAN)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI DPL	: FIP/ PSD/ PGSD –S1 : IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
37.	Senin, 5 September 2016	08.10 – 09.45 WIB	Ujian real teaching I di kelas V A mata pelajaran matematika	Ujian real teaching di kelas V A mata pelajaran matematika. KBM dihadiri oleh semua siswa. Hasil dari pembelajaran adalah siswa menguasai konsep pangkat dua dan mampu menarik akar pangkat dua dari bilangan asli dengan 3 cara.		
		12.10 – 12.20 WIB	Komentar dan evaluasi guru pamong terhadap ujian real teaching I	Guru pamong memberikan masukan bahwa materi pokok sudah disampaikan praktikan dengan baik.		
		19.00 – 22.00 WIB	Menyusun RPP, menyiapkan alat peraga, dan perangkat pembelajaran ujian real teaching II	RPP mata pelajaran, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan individu berhasil disusun.		
		04.00 – 04.15 WIB	Mencetak RPP, lembar kerja peserta didik, soal	RPP, lembar kerja peserta didik, dan soal latihan untuk ujian real teaching II berhasil		

			latihan untuk ujian real teaching II.	dicetak.		
40.	Selasa, 6 September 2016	07.15 – 08.45 WIB	Ujian real teaching II di kelas II B	Ujian real teaching di kelas II B tematik bahasa Indonesia dan IPS. Materi pokok mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibacakan secara lisan. Materi pokok IPS adalah menuliskan cerita berkesan bersama keluarga.		
		08.45 – 09.00 WIB	Komentar dan evaluasi GPL terhadap ujian real teaching II	Guru pamong memberikan masukan bahwa materi pokok sudah disampaikan praktikan dengan baik. GPL juga memberikan masukan bagi praktikan agar menggunakan ancaman yang mendidik apabila dalam suatu saat siswa sulit untuk dikondisikan atau tidak patuh terhadap instruksi praktikan.		
41.	Rabu, 7 September 2016	06.30 – 07.00 WIB	Piket pagi	Piket pagi dihadiri oleh 2 mahasiswa PPL SD Ngoto. Kegiatan ini diwujudkan dengan membersihkan basecamp dan memberi salam kepada warga sekolah di pintu gerbang.		
		09.00 – 09.30 WIB	Menjadi narasumber kegiatan wawancara praktik mengajar dari Muhamad Latief Nur Arifin di kelas IV A	Praktikan membantu praktik mengajar dengan menjadi narasumber wawancara yang dilakukan siswa terkait penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.		
42.	Kamis, 8 September 2016	09.00 – 11.35 WIB	Mengajar kelas III A mata pelajaran IPS dan bahasa Jawa (insidental).	Saya mengajar kelas III A karena guru yang mengampu sudah tidak mengabdikan di SD Ngoto. Materi pokok pada mata pelajaran IPS adalah denah, siswa kemudian menggambar denah rumahnya masing-masing. Selanjutnya		

				beberapa siswa maju untuk menjelaskan denah rumah yang telah dibuat. Sedangkan materi pokok mata pelajaran bahasa Jawa adalah cangkriman, siswa diminta untuk menjodohkan cangkriman di kolom kiri dengan batangnya yang ada di sebelah kanan.		
43.	Jumat, 9 September 2016	07.00 – 09.00 WIB	Konferensi tindak lanjut program USAID antara DPL, kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa PPL	Konferensi dihadiri oleh DPL, kepala sekolah, guru-guru pamong, dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini membahas jurnal, 3 kebaikan, 2 pertanyaan, dan RPL yang disusun oleh mahasiswa PPL maupun guru pamong.		
		09.00 – 10.30 WIB	Penyusunan kerangka laporan PPL	Laporan PPL sudah 30% tersusun.		
44.	Selasa, 13 September 2016	08.00 – 12.00 WIB	Penyembelihan hewan kurban	Kegiatan ini diikuti oleh guru, pegawai, mahasiswa PPL dan siswa-siswi kelas V dan VI. Dalam kegiatan ini dikurbankan 1 ekor sapi.		
45.	Rabu, 14 September 2016	07.00-11.00	Penyusunan laporan PPL dan matriks	Laporan PPL dan matrik sudah 60% tersusun.		
46.	Kamis, 15 September 2016	07.30 – 08.30 WIB	Penarikan mahasiswa PPL UNY SD Ngoto	Penarikan dihadiri oleh Bapak Ikhlasul selaku DPL, ibu Sutinem selaku kepala sekolah, guru-guru pamong, dan mahasiswa PPL. Susunan acara penarikan yaitu sambutan dari DPL, sambutan dari PPL, sepatah kata dari guru pamong, sepatah kata dari mahasiswa PPL, penyerahan kenang-kenangan, penandatanganan berita acara, dan penutup. Hasil dari kegiatan ini adalah berakhirnya tugas mahasiswa PPL di SD Ngoto.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061



**CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

MINGGU KE	: IX (SEMBILAN)	NAMA MAHASISWA	: FESTIA GABY DISA PUTRI
NAMA SEKOLAH	: SD NGOTO	NIM	: 13108241061
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI	: FIP/ PSD/ PGSD –S1
		DPL	: IKHLASUL ARDI NUGROHO, M.Pd.

No	Kegiatan	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
44.	Selasa, 13 September 2016	08.00 – 12.00 WIB	Penyembelihan hewan kurban	Kegiatan ini diikuti oleh guru, pegawai, mahasiswa PPL dan siswa-siswi kelas V dan VI. Dalam kegiatan ini dikurbankan 1 ekor sapi.		
45.	Rabu, 14 September 2016		Mengajar Insidental kelas III A	Guru kelas sedang sibuk se		
46.	Kamis, 15 September 2016	07.30 – 08.30 WIB	Penarikan mahasiswa PPL UNY SD Ngoto	Penarikan dihadiri oleh Bapak Ikhlasul selaku DPL, ibu Sutinem selaku kepala sekolah, guru- guru pamong, dan mahasiswa PPL. Susunan acara penarikan yaitu sambutan dari DPL, sambutan dari PPL, sepatah kata dari guru pamong, sepatah kata dari mahasiswa PPL, penyerahan kenang-kenangan, penandatanganan berita acara, dan penutup. Hasil dari kegiatan ini adalah berakhirnya tugas		

				mahasiswa PPL di SD Ngoto.		
--	--	--	--	----------------------------	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd
NIP 19820623 200604 1 001

Koordinator Guru Pamong



Sri Wijayatun, S.Pd
NIP 19670908 198808 2 002

Mahasiswa Praktikan



Festia Gaby Disa Putri
NIM 13108241061

LAMPIRAN 9. Dokumentasi Kegiatan



Mengajar Terbimbing



Mengajar Terbimbing



Membagikan hadiah Lomba HUT RI ke-71



Mengerjakan



Gebyar Budaya Baca



Pembuatan Bigbook Gebyar Baca



Konferensi Mengajar



Mengajar Terbimbing



Bersih-bersih Perpustakaan



Penarikan PPL



Menyalin Data Siswa Baru



Memperbaharui Papan Data Siswa



Mengajar Mandiri



Persiapan Gebyar Baca



Perpisahan Bersama Siswa



Koordinasi Mengajar